KANTOR JASA PENILAI PUBLIK
IHOT DOLLAR & RAYMOND
CERTIFIED BUSINESS AND ASSET APPRAISERS
Licence No. 2.12.0110

LAPORAN

00004/2.0110-01/BS/04/0426/1/V/2023

STUDI KELAYAKAN ATAS PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

PT LAUTAN LUAS Tbk

TANGGAL PENILAIAN
31 Desember 2022

KANTOR JASA PENILAI PUBLIK
IHOT DOLLAR & RAYMOND
CERTIFIED BUSINESS AND ASSET APPRAISERS
Licence No. 2.12.0110

Graha ROI Formula 3rd Floor Suite 302
Jl. Sultan Iskandar Muda No. 222
Jakarta 12240
Ph. +62 21 7245677
Fax. +62 21 7253689
web: www.idrvaluer.com

Ref. No. 00004/2.0110-01/BS/04/0426/1/V/2023 Jakarta, 05 Mei 2023

Kepada Yth,
Direksi
PT LAUTAN LUAS Tbk
Graha Indramas
Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77
Jakarta 11410

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 ("POJK 17/2020"), PT Lautan Luas Tbk ("Perseroan") telah menunjuk KJPP Ihot Dollar & Raymond ("ID&R"), sebagai Penilai Independen untuk memberikan pendapat atas kelayakan rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan (selanjutnya disebut "Rencana Transaksi"), sesuai dengan Surat Penugasan No. 015/III/FS/23/KJPPID&R tertanggal 03 Maret 2023.

ID&R merupakan kantor jasa penilai publik yang terdaftar sebagai profesi penunjang di pasar modal berdasarkan Surat Izin Usaha dari Menteri Keuangan No. 1408/KM.1/2012 tanggal 27 November 2012. Rekan telah memenuhi persyaratan pendidikan profesional yang ditentukan dan/atau diselenggarakan oleh asosiasi Penilai yang diakui Pemerintah dengan No. MAPPI: 06-S-01969 dan No. Izin: STTD.PB-22/PM.2/2018.

Identitas Pemberi Tugas

Nama	: PT Lautan Luas Tbk
Bidang usaha	: Perdagangan, industri, jasa, pertambangan, pembangunan/kontraktor, agrobisnis dan perbengkelan
Alamat	: Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta 11410
Telepon	: (021) 8066 0777
Faksimili	: (021) 8066 0020
Website	: www.lautan-luas.com

Maksud dan Tujuan

Mengkaji kelayakan bisnis sehubungan dengan rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan, untuk memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020 (selanjutnya disebut "Rencana Transaksi").

Tanggal Penilaian

Tanggal pisah batas (*cut off date*) penilaian adalah per 31 Desember 2022, dimana batas tersebut diambil atas dasar pertimbangan kepentingan dan tujuan penilaian.

Asumsi dan Kondisi Pembatas

Dalam menyusun Laporan Studi Kelayakan atas Rencana Transaksi, kami menggunakan beberapa asumsi dan kondisi pembatas antara lain:

- Laporan Studi Kelayakan ini bersifat *non-disclaimer opinion*;
- Penilai telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian;
- Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya;
- Penilai menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen Perseroan dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*);
- Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan;
- Laporan Studi Kelayakan ini terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan;
- Penilai bertanggung jawab atas Laporan Studi Kelayakan ini dan kesimpulan nilai akhir;
- Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum objek penilaian dari Perseroan.

Analisa Kelayakan Usaha

Untuk mengevaluasi kelayakan investasi pada Rencana Transaksi digunakan 2 (dua) indikator yaitu *Net Present Value* (NPV) dan *Internal Rate of Return* (IRR), yang didasarkan pada nilai kini arus kas bersih. Penggunaan NPV berarti mengukur nilai kini dari pengeluaran investasi dan manfaat bisnis yang digambarkan oleh proyeksi manfaat neto.

Nilai NPV mencerminkan selisih dari nilai sekarang arus kas masa datang dengan nilai investasi. Jika nilai NPV positif maka investasi tersebut dapat diterima sedangkan jika nilai NPV negatif, investasi tersebut sebaiknya tidak dilaksanakan. Nilai IRR mencerminkan besarnya tingkat bunga yang apabila digunakan untuk mendiskonto seluruh selisih kas masuk akan menghasilkan jumlah kas yang sama dengan jumlah investasi.

Analisa kelayakan keuangan manajemen Perseroan didasarkan pada proyeksi keuangan sesuai Rencana Transaksi berupa penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Kelayakan investasi Perseroan dihitung dengan menggunakan dua indikator yaitu *Net Present Value* (NPV) dan *Internal Rate of Return* (IRR), dengan ringkasan sebagai berikut:

Keterangan	NPV (Rp)	IRR (%)
KBLI baru	**15.846.440.000**	**675,52**

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan analisa yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan kelayakan usaha, kami berpendapat bahwa Rencana Transaksi berupa penambahan KBLI yang akan dilakukan oleh Perseroan adalah **layak**.

Mengingat bahwa ada kemungkinan terjadinya perbedaan waktu dari tanggal laporan ini disusun dengan pelaksanaan Rencana Transaksi, maka kesimpulan di atas berlaku bila tidak ada penambahan yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai dan hubungan manajemen Perseroan dengan pelaksanaan Rencana Transaksi, yang meliputi kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, peraturan Pemerintah Indonesia dan penambahan organisasi dan/atau manajemen Perseroan setelah tanggal laporan ini dikeluarkan. Studi Kelayakan atas Rencana Transaksi mungkin akan berbeda jika setelah tanggal laporan dikeluarkan terjadi perubahan-perubahan tersebut di atas.

Hormat kami,
KJPP Ihot Dollar & Raymond

Sulistyawati Sendjaja, MM, MAPPI (Cert.)
Business Valuation Partner
Izin Penilai : B-1.15.00426
MAPPI : 06-S-01969
STTD OJK : STTD.PB-22/PM.2/2018

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Berdasarkan pengetahuan kami atas penugasan penilaian, dengan ini kami menyatakan bahwa:

- Seluruh pendapat yang kami nyatakan dalam laporan ini, baik mengenai analisis, kesimpulan atau pendapat, adalah benar;
- Analisis dan kesimpulan hanya dibatasi oleh asumsi dan kondisi yang dilaporkan;
- Penugasan penilaian telah dilakukan terhadap objek penilaian pada tanggal penilaian (*cut off date*);
- Analisis telah dilakukan untuk tujuan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan ini;
- Perkiraan nilai yang dihasilkan dalam penugasan penilaian profesional telah disajikan sebagai kesimpulan nilai;
- Lingkup pekerjaan dan data yang dianalisa telah diungkapkan;
- Kesimpulan nilai telah sesuai dengan asumsi-asumsi dan kondisi pembatas;
- Data ekonomi serta data industri dalam Laporan ini diperoleh dari berbagai sumber yang diyakini Penilai dapat dipertanggungjawabkan;
- Hasil analisis, kesimpulan dan pendapat yang kami nyatakan pada laporan ini terbatas pada kontinjensi, keterbatasan dan asumsi, yang merupakan pemahaman secara menyeluruh, didasarkan analisis profesional serta pendapat dan kesimpulan kami;
- Pada saat ini maupun pada masa yang akan datang, kami tidak memiliki kepentingan terhadap Perseroan yang kami nilai;
- Kami tidak memiliki kepentingan pribadi terhadap Perseroan yang kami nilai dan pihak yang terlibat dan terkait di dalamnya;
- Imbalan jasa penilaian tidak berkaitan dengan hasil penilaian yang dilaporkan;
- Penilaian dilakukan dengan memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 ("POJK 35/2020") dan No. 17/POJK.04/2020 ("POJK 17/2020");
- Penugasan penilaian profesional telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Penilai telah memenuhi persyaratan pendidikan profesional yang ditentukan dan/atau diselenggarakan oleh asosiasi Penilai yang diakui Pemerintah;
- Kami melakukan penugasan ini secara independen tanpa intervensi dari pihak manapun.

Pihak-pihak di bawah ini telah bekerja secara profesional untuk membantu pihak yang menandatangani Laporan ini:

Supervisor:

Nico Febrianto Gunawan, MM .....
MAPPI No. 14-T-05156
Register No. RMK-2017.01355

Penilai:

Charlie Marcelina, SE .....
MAPPI No. 18-P-08595
Register No. RMK-2019.02922

Penilai:

Olyvia Priskilla, SE .....
MAPPI No. 21-A-11014

DAFTAR ISI

PERNYATAAN INDEPENDENSI ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **ii**
1. RINGKASAN EKSEKUTIF **1**
1.1 Identitas Pemberi Tugas 1
1.2 Maksud dan Tujuan 1
1.3 Lingkup Penugasan 1
1.4 Asumsi dan Kondisi Pembatas 1
1.5 Data dan Informasi serta Prosedur yang Digunakan 2
1.6 Tanggal Penilaian 3
1.7 Gambaran Umum 3
1.8 Rencana Penambahan Kegiatan Usaha 8
1.9 Analisa Kelayakan Usaha 9
1.10 Kesimpulan 13
2. GAMBARAN UMUM **14**
2.1 Pendirian dan Informasi Umum 14
2.2 Susunan Pengurus dan Struktur Modal 19
2.3 Kegiatan Usaha 21
2.4 Data Keuangan Historis 22
2.5 Analisis Kelayakan Pasar 28
2.6 Analisa Kelayakan Teknis 34
2.7 Analisa Kelayakan Pola Bisnis 39
2.8 Analisa Kelayakan Model Manajemen 41
3. TINJAUAN INDUSTRI DAN PROSPEK USAHA **49**
3.1 Ekonomi Secara Umum 49
3.2 Industri Kimia Dunia 50
3.3 Industri Kimia dan Kosmetik di Indonesia 52
3.4 Industri Pengolahan Air di Indonesia 56
3.5 Industri Pelumas di Indonesia 59
3.6 Industri Kertas di Indonesia 60
3.7 Analisa SWOT 61
4. PROYEKSI KEUANGAN **63**
4.1 Rencana Penambahan Kegiatan Usaha 63
4.2 Asumsi Proyeksi Keuangan 63
4.3 Penilaian atas Proyeksi Keuangan 65
4.4 Analisis Inkremental dan Profitabilitas 67
5. ANALISA KELAYAKAN KEUANGAN MANAJEMEN **69**
5.1 Biaya Pendirian (*Start Up Costs*) 69
5.2 Modal Kerja 69
5.3 Sumber Pembiayaan 69
5.4 Biaya Operasional 69
5.5 Analisis Titik Impas (*Break Even Analysis*) 69
5.6 Analisis Profitabilitas (*Overall Profitability*) 70
5.7 Tingkat Imbal Balik Investasi (*Overall Return on Investment*) 71
5.8 Analisa Investasi 71
5.9 Kelayakan Investasi 73
5.10 Kesimpulan 74
6. SYARAT PEMBATASAN **75**
LAMPIRAN

1. RINGKASAN EKSEKUTIF

1.1 IDENTITAS PEMBERI TUGAS

Nama	:	PT Lautan Luas Tbk
Bidang usaha	:	Perdagangan, industri, jasa, pertambangan, pembangunan/kontraktor, agrobisnis dan perbengkelan
Alamat	:	Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta 11410
Telepon	:	(021) 8066 0777
Faksimili	:	(021) 8066 0020
Website	:	www.lautan-luas.com

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

KJPP Ihot Dollar & Raymond ("ID&R") ditunjuk oleh PT Lautan Luas Tbk ("Perseroan") berdasarkan Surat Penugasan No. 015/III/FS/23/KJPPID&R tertanggal 03 Maret 2023 dengan maksud untuk melakukan analisa, pengkajian serta opini yang bersifat independen mengenai tingkat kelayakan terhadap Rencana Transaksi Perseroan. Sedangkan tujuan dilakukannya studi kelayakan ini adalah untuk mengetahui tingkat kelayakan atas Rencana Transaksi Perseroan berupa penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) antara lain:

a) KBLI 42202: Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih;
b) KBLI 42203: Kostruksi Bangunan Sipil Prasarana dan Sarana Sistem Pengolahan Limbah Padat, Cair dan Gas;
c) KBLI 46610: Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas dan Produk Yang Berhubungan Dengan Itu (YBDI);
d) KBLI 46694: Perdagangan Besar Kertas dan Karton;
e) KBLI 71202: Jasa Pengujian Laboratorium.

Laporan studi kelayakan ini telah disusun berdasarkan laporan keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 dan informasi lainnya berkaitan dengan rencana usaha sebagaimana dijabarkan dalam proyeksi keuangan dan pembahasan dalam Bab 4.

Laporan ini disiapkan secara objektif dan karenanya tidak sah di bawah kondisi lainnya, dan tidak dapat digunakan maupun dikutip untuk tujuan lainnya tanpa persetujuan tertulis dari ID&R.

1.3 LINGKUP PENUGASAN

Penugasan yang kami lakukan meliputi studi kelayakan usaha atas Rencana Transaksi Perseroan berupa penambahan KBLI sesuai dengan yang telah disebutkan dalam subbab 1.2.

1.4 ASUMSI DAN KONDISI PEMBATAS

Dalam menyusun Studi Kelayakan ini atas Rencana Transaksi, kami menggunakan beberapa asumsi dan kondisi pembatas antara lain:

- Laporan Studi Kelayakan ini bersifat *non-disclaimer opinion*;
- Penilai telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian;
- Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya;
- Penilai menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen Perseroan dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*);
- Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan;
- Laporan Studi Kelayakan ini terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan;
- Penilai bertanggung jawab atas Laporan Studi Kelayakan ini dan kesimpulan nilai akhir;
- Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum objek penilaian dari Perseroan.

1.5 DATA DAN INFORMASI SERTA PROSEDUR YANG DIGUNAKAN

Laporan studi kelayakan usaha ini didasarkan pada analisa dan perhitungan atas kelayakan usaha Perseroan yang dinilai sesuai dengan data dan informasi internal maupun eksternal antara lain:

- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018-2022 yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, seluruhnya dengan pendapat wajar tanpa modifikasian;
- Rencana usaha dan proyeksi keuangan Perseroan dan KBLI baru tahun 2023-2027;
- Data legalitas Perseroan antara lain akta pendirian, akta perubahan nama, akta perubahan terakhir, Nomor Induk Berusaha (NIB), Surat Keterangan Terdaftar Wajib Pajak, Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (SPPKP) dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP);
- Data mengenai kegiatan Perseroan;
- Hasil wawancara dengan Direksi Perseroan mengenai alasan, latar belakang dan hal-hal mengenai Rencana Transaksi;
- Keterbukaan informasi berkaitan dengan Rencana Transaksi.

Laporan dan fakta yang terkandung di dalam Laporan adalah berdasarkan informasi dan representasi yang disediakan oleh Perseroan dan dikompilasi oleh ID&R. Informasi yang terkandung dalam Laporan ini adalah benar dan akurat dalam semua hal yang material, tidak menyesatkan, dan bahwa tidak ada fakta lainnya, yang mana jika dihilangkan dapat membuat Laporan ini dan informasi atau pernyataan di dalamnya menjadi menyesatkan. Selain itu informasi lainnya seperti informasi pasar, industri, dan data lainnya yang diperoleh dari data riset dari publik domain.

Dalam penyusunan laporan ini, telah dilakukan prosedur sebagai berikut : (i) Perseroan telah diberikan kesempatan untuk meminta dan mereview, dan telah menerima semua informasi yang diperlukan untuk memeriksa kembali keakuratan informasi atau untuk melengkapi informasi di dalamnya (ii) Perseroan tidak bergantung kepada Penilai atau seseorang yang memiliki hubungan afiliasi dengan Penilai atau pihak lain yang berafiliasi dengan Penilai

sehubungan dengan pemeriksaan keakuratan informasi atau keputusan. Penyampaian dari Laporan ini atau setiap negosiasi yang dibuat berdasarkan laporan ini, dalam kondisi apapun, tidak dapat diimplikasikan bahwa informasi yang terkandung adalah benar setelah tanggal Laporan ini.

Prosedur lain yang Penilai lakukan adalah memeriksa dan menganalisa seluruh Dokumen yang diberikan, Laporan Keuangan, Proyeksi Keuangan dan tiap bagian dari Rencana Transaksi dalam hal kewajarannya baik secara individu maupun secara keseluruhan sebagai satu kesatuan Transaksi.

1.6 TANGGAL PENILAIAN

Tanggal pisah batas (*cut off date*) penilaian adalah per 31 Desember 2022, dimana batas tersebut diambil atas dasar pertimbangan kepentingan dan tujuan penilaian.

1.7 GAMBARAN UMUM

Perseroan awalnya didirikan dengan nama Persekutuan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd., yang kemudian diubah menjadi PT Lautan Luas pada tahun 1964. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1951 dan mulai tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1997.

Perseroan didirikan pada tahun 1951 sebagai importir dan distributor bahan kimia dasar. Saat ini, Perseroan telah berkembang menjadi distributor dan produsen bahan kimia dasar dan khusus, baik di pasar domestik maupun regional. Perseroan telah berkembang menjadi sebuah operasi distribusi yang terintegrasi, dimana distribusi merupakan kontributor utama terhadap total pendapatan Perseroan yang sebagian besar berasal dari pasar domestik.

Perseroan memasuki bidang manufaktur pada tahun 1969 dengan mendirikan pabrik asam sulfat swasta pertama di Indonesia yang telah berkontribusi besar terhadap total pendapatan Perseroan. Usaha pendukung dan jasa Perseroan terbagi atas 3 anak perusahaan dan 1 perusahaan afiliasi yang menawarkan jasa rantai pasok, teknologi informasi dan pengolahan air. Sebagai perusahaan yang mengutamakan kualitas, Perseroan dan Entitas Anak telah memiliki beberapa sertifikasi seperti ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001, KN-RCI, SNI, SMK3, HALAL MUI, Khoser, NSF, SIRIM dan BPOM.

Perseroan berkantor pusat di Jakarta serta mengoperasikan 4 kantor cabang dan 5 kantor perwakilan yang terletak di kota-kota besar di Indonesia untuk memaksimalkan jangkauan jaringan distribusi dalam melayani pasar domestik. Kantor cabang Perseroan berada di Medan, Bandung, Semarang dan Surabaya, sedangkan kantor perwakilan Perseroan berada di Bandar Lampung, Samarinda, Makassar, Banjarmasin dan Pekanbaru. Perseroan juga memiliki kantor regional yang ditempatkan di Singapura guna memantau kegiatan Perseroan di Tiongkok, Thailand dan Vietnam. Per 31 Desember 2022, Perseroan mengoperasikan 10 fasilitas manufaktur di Indonesia dan 2 fasilitas manufaktur di Tiongkok.

Produk dan Jasa

Selama menjalankan kegiatan usahanya, segmen distribusi Perseroan didominasi oleh penjualan atas produk bahan kimia dasar dan khusus. Sehubungan dengan rencana penambahan kegiatan usaha, Perseroan terus melakukan upaya strategis ke basis produk dan jasa yang lebih luas. Nantinya Perseroan juga menyediakan jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan *water treatment* serta jasa pengujian laboratorium, selain melakukan perdagangan produk pelumas dan kemasan kertas.

Perseroan akan menjalankan kegiatan usaha baru di bidang penyediaan jasa konstruksi bangunan sipil *water treatment* yang merupakan rangkaian dari usaha *water treatment* yang telah dijalankan Perseroan sebelumnya dengan *konsep operation & maintenance/ technical service agreement.* Perseroan menawarkan paket lengkap yang terdiri dari bahan kimia, *consumable part* penunjang, tenaga ahli dan alat analisa/reagen analisa.

Atas masing-masing kegiatan usaha baru, Perseroan masih dalam proses internal dalam menentukan pihak yang akan memproduksi kemasan kertas sedangkan produk pelumas nantinya akan diperoleh dari PT Gulf Oil Lubricants Indonesia ("GOLI").

Teknologi yang Digunakan

Salah satu hal penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional adalah adanya dukungan teknologi informasi yang sesuai dengan proses bisnis yang terintegrasi. Dengan adanya dukungan teknologi informasi, Perseroan dapat dengan cepat mengantisipasi perkembangan pasar.

Di era digital ini, *website* merupakan salah satu representasi identitas perusahaan melalui dunia digital. Saat ini, Perseroan telah memiliki *website* yaitu www.lautan-luas.com sehingga para pelanggan dapat memperoleh informasi mengenai Perseroan antara lain profil Perseroan, kegiatan usaha, laporan keuangan dan tahunan Perseroan setiap tahunnya, lokasi kantor dan kontak yang dapat dihubungi serta hal lainnya. Perseroan terus berupaya untuk memperlancar setiap proses bisnis yang dijalankan oleh Perseroan dengan dukungan tim teknologi informasi yang tentunya sudah memiliki keahlian dan kompetensi di bidangnya.

Selain teknologi informasi, sehubungan dengan Rencana Transaksi berupa penambahan KBLI, Perseroan tidak menggunakan teknologi ataupun peralatan dan mesin lainnya untuk bidang usaha pelumas dan kemasan kertas, dikarenakan kegiatan usaha baru Perseroan berfokus pada perdagangan produk. Selain itu, Perseroan juga hanya menyediakan jasa konstruksi bangunan sipil, pengoperasian dan pemeliharaan terkait dengan *water treatment.* Terkait peralatan dan mesin produksi dan pengolahan air berasal dari para pelanggan Perseroan maupun disediakan oleh pihak afiliasi Perseroan. Untuk jasa pengujian laboratorium, Perseroan akan menggunakan teknologi ataupun peralatan dan mesin yang telah ada pada laboratorium *existing* Perseroan.

Pasar yang Dituju (*Intended Market Environment*)

Selama ini, Perseroan senantiasa berupaya untuk menyediakan layanan distribusi yang terintegrasi dengan membangun hubungan yang baik dengan para pemasok dan pelanggan Perseroan. Perdagangan produk pelumas akan didistribusikan kepada perusahaan-

perusahaan di industri pertambangan, perkebunan dan transportasi darat dengan target area distribusi di Kalimantan Selatan. Perseroan akan melakukan distribusi dari gudang Perseroan yang berlokasi di Jakarta dan Samarinda, dimana pelanggan memiliki opsi untuk dapat mengambil produk langsung ke gudang Perseroan atau didistribusikan langsung ke pelanggan. Produk kemasan kertas rencananya akan didistribusikan kepada perusahaan pupuk di kota Medan yang nantinya penjualan akan diperluas ke seluruh wilayah Indonesia. Perseroan akan melakukan kerjasama dengan pabrik kertas untuk memproduksi kemasan kertas pupuk sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan pelanggan, dimana nantinya kemasan kertas tersebut akan dijual ke perusahaan penjual pupuk kemasan dan selanjutnya akan didistribusikan ke perkebunan-perkebunan.

Jasa pengujian laboratorium nantinya akan menargetkan perusahaan-perusahaan yang menjual bahan dan produk *personal & home care* baik untuk kebutuhan bisnis pelanggan ataupun dalam memenuhi ketentuan regulasi seperti Dinkes dan BPOM. Sementara itu, sehubungan dengan jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan *water treatment* nantinya Perseroan akan menawarkan jasanya kepada seluruh pelanggan industrial di Indonesia seperti SPAM (Sistem Penyediaan Air Minum) atau Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) baru, Pelindo, *power plant*, industri yang memiliki pengolahan limbah, kawasan industri, Pertamina dan lainnya.

Informasi Industri

Industri Kimia di Dunia dan Indonesia

Berdasarkan data *Badische Anilin-und Soda-Fabrik* (BASF), produksi industri kimia global (tidak termasuk obat-obatan) diperkirakan akan tumbuh sekitar 2% di tahun 2023, lebih melambat dari tahun 2022 yang tumbuh sekitar 2,2%. BASF mengantisipasi adanya penurunan produksi pada negara-negara maju. Pertumbuhan di pasar negara berkembang diperkirakan sedikit melambat menjadi sekitar 4,4% dari tahun 2022 yang sekitar 4,8%.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2022 mengalami pertumbuhan sekitar 5,31% atau meningkat dibandingkan capaian pada tahun 2021 yang terkontraksi sekitar 3,70%. Kemenperin menargetkan pertumbuhan industri manufaktur naik menjadi 5,1%-5,4% dari sekitar 4,5%-5% pada tahun 2022. Dengan demikian, nilai ekspor industri manufaktur ditargetkan akan mencapai USD 225-245 miliar pada tahun 2022 naik dari USD 210 miliar pada tahun 2022. Sementara nilai investasi ditargetkan mencapai sebesar Rp 450-470 triliun pada 2023 dan penyerapan tenaga kerja diperkirakan mencapai 19,2 juta-20,2 juta.

Selama tahun 2022, realisasi PMDN industri kimia dan farmasi mencapai sebesar Rp 28,90 triliun atau meningkat dari tahun 2021 yang sebesar Rp 23,36 triliun dan realisasi investasi PMA industri kimia dan farmasi sebesar USD 4,51 miliar atau meningkat dari tahun 2021 yang sebesar USD 1,66 miliar. Ekspor industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia selama Januari-Desember 2022 juga mengalami peningkatan mencapai USD 21.407.509,4 ribu atau meningkat sekitar 13,58% dibandingkan Januari-Desember 2021 yang mencapai sebanyak USD 18.847.299,6 ribu.

Industri Kosmetik di Indonesia

Persatuan Kosmetika Indonesia (Perkosmi Jawa Barat) menilai tren penggunaan kosmetik semakin meningkat pada tahun 2023. Menurut Ketua Perkosmi Jawa Barat, pertumbuhan industri kosmetik diproyeksi bakal meningkat sekitar 6% pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022. Pertumbuhan tersebut didorong oleh tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya penggunaan kosmetik yang semakin tinggi serta teknologi pembuatan kosmetik yang semakin baik.

Berdasarkan data Statista, pertumbuhan pendapatan pasar pasar *beauty and personal care* Indonesia diperkirakan akan mencapai sebesar USD 7,95 miliar dengan pendapatan perkapita sebesar USD 28,19 juta. Pasar tersebut diperkirakan tumbuh sekitar 4,80% secara tahunan (CAGR tahun 2023-2027). Pendapatan terbesar diperkirakan berasal dari segmen *personal care* yang sebesar USD 3.41 miliar, *skin care* (sebesar USD 2,26 miliar), *cosmetics* (sebesar USD 2,30 miliar) dan *fragrances* (sebesar USD 0.43 miliar). Pendapatan diperkirakan sekitar 81,1% berasal dari penjualan secara *offline* dan sekitar 18,9% secara *online*.

Industri Pengolahan Air di Indonesia

Rencana kerja dan pagu anggaran Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Tahun Anggaran (TA) 2023 telah disetujui sebesar Rp 125,22 triliun. Menurut Menteri PUPR, pelaksanaan kegiatan infrastruktur TA 2023 akan diprioritaskan pada Optimalisasi, Pemeliharaan, Operasi, Rehabilitasi (OPOR) untuk Proyek Strategis Nasional (PSN). Anggaran tersebut diprioritaskan untuk penyelesaian infrastruktur yang sudah mulai dibangun dan mengoptimalkan infastruktur yang sudah terbangun. Sebagai tindak lanjut atas rencana program Kementerian PUPR tahun 2023, anggaran dialokasikan pada bidang konektivitas sebesar Rp 49,31 triliun, bidang pembangunan infrastruktur sumber daya air sebesar Rp 41,95 triliun, bidang permukiman sebesar Rp 25,03 triliun dan infrastruktur perumahan sebesar Rp 6,98 triliun.

Menurut Staf Khusus Menteri PUPR Bidang SDA, terkait pemenuhan kebutuhan air bersih perpipaan hingga saat ini cakupan layanan air pipa di seluruh Indonesia baru sekitar 21,69%. Dengan persentase tersebut jika dibandingkan dengan jumlah 267 juta penduduk Indonesia, sektor pengelolaan SDA sangat menarik bagi pihak swasta untuk ikut berkecimpung. Pemerintah Indonesia sendiri dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024, menargetkan 10 juta sambungan air minum ke rumah (SR) lewat jaringan perpipaan. Namun untuk mencapai hal tersebut, menurut Direktur Jenderal (Dirjen) Pembiayaan Infrastruktur PUPR diperlukan inovasi pembiayaan infrastruktur air minum. Berdasarkan RPJMN 2020–2024, kebutuhan dana untuk mencapai program 10 Juta SR sebesar Rp 123,4 triliun.

Industri Pelumas di Indonesia

Bisnis oli atau minyak pelumas di Indonesia terus berkembang seiring pasar otomotif dan moda transportasi yang terus bertumbuh. Berdasarkan data Asosiasi Pelumas Indonesia (Aspelindo), kebutuhan pelumas pasar nasional dalam setahun mencapai sebanyak 1,1 juta kiloliter dan sekitar 80% kebutuhan tersebut dipasok oleh anggota Aspelindo. Dari total kebutuhan pelumas nasional, sebanyak 55% diperuntukan bagi industri dan sisanya untuk otomotif.

Kemenperin mencatat ada 52 perusahaan produsen pelumas yang terdaftar di Sistem Industri Nasional (SIINas). Kapasitas industri tersebut per tahun mencapai 1.162.100 kiloliter dengan capaian produksi kurang lebih 1.106.380 kiloliter. Menurut Direktur Industri Kimia Hilir dan Farmasi Kemenperin, industri pelumas telah menyerap tenaga kerja sekitar 4.438 di tahun 2021, semuanya masih berbasis di Pulau Jawa. Kedepan diharapkan ada investasi di industri pelumas yang ditanam di luar Jawa, sehingga rantai distribusi pelumas dapat dijangkau oleh konsumen dengan cepat dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang merata di seluruh Indonesia.

Industri Kertas di Indonesia

Berdasarkan data BPS, pertumbuhan industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan reproduksi media rekaman selama tahun 2022 mencapai sekitar 3,73%, meningkat dari tahun 2021 yang sekitar -2,89%. Meningkatnya kinerja industri kertas didukung oleh permintaan yang masih cukup tinggi. Menurut Direktur Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian, peluang investasi di industri ini cukup baik. Untuk mendorong kinerja semakin baik, industri kertas perlu meningkatkan diversifikasi produknya, sehingga memiliki nilai tambah lebih tinggi.

Menurut Kementerian Perindustrian, industri *pulp* dan kertas dinilai memiliki potensi bisnis besar dan akan berkontribusi signifikan bagi perekonomian nasional. Kapasitas terpasang industri pulp nasional pada tahun 2022 sebesar 12,13 juta ton/tahun menempatkan Indonesia di peringkat kedelapan dunia dan industri kertas dengan kapasitas terpasang sebesar 18,26 juta ton/tahun memposisikan Indonesia di peringkat keenam dunia.

Kebutuhan Operasi

Dalam menjalankan kegiatan usaha baru Perseroan dalam bidang jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan *water treatment*, perdagangan produk pelumas dan kemasan kertas serta jasa pengujian laboratorium, diasumsikan biaya operasional Perseroan hanya berupa beban gaji dan tunjangan serta beban sertifikasi.

Hak dan Kekayaan Intelektual

Perseroan tidak memiliki HAKI atas kegiatan usaha barunya dikarenakan kegiatan usaha baru Perseroan akan berfokus pada jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan *water treatment*, jasa pengujian laboratorium serta perdagangan produk pelumas dan kemasan kertas.

Peraturan Perundang-undangan Terkait

Perseroan perlu memperhatikan dan menaati peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usahanya untuk dapat melanjutkan kegiatan operasionalnya secara berkesinambungan.

Aspek Lingkungan

Dalam melaksanakan kegiatan usaha barunya, Perseroan perlu memperhatikan kondisi lingkungan di sekitarnya. Penanganan lingkungan yang baik dapat menghasilkan suatu kegiatan usaha yang terkendali dan berkesinambungan. Perseroan perlu melakukan analisis mengenai dampak lingkungan secara terukur dan terintegrasi.

Faktor Risiko Utama

Berikut adalah risiko usaha yang dimiliki oleh Perseroan:

1. Risiko Suku Bunga
2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
3. Risiko Kredit
4. Risiko Kebijakan/ Peraturan Pemerintah
5. Risiko Hubungan dengan Pihak Eksternal
6. Risiko Perubahan Teknologi
7. Risiko Operasional
8. Risiko Sumber Daya Manusia

Berdasarkan berbagai risiko yang dimiliki, Perseroan perlu untuk memprioritaskan dalam hal mengidentifikasi, mengevaluasi dan meminimalkan risiko-risiko dalam seluruh lingkup kegiatannya, serta memastikan semua temuan dan rekomendasi dari audit internal manajemen telah ditindaklanjuti.

Persyaratan Modal dan Strategi Finansial

Sehubungan dengan Rencana Transaksi berupa penambahan KBLI di bidang jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan *water treatment*, perdagangan produk pelumas dan kemasan kertas serta jasa pengujian laboratorium, diasumsikan dana sebesar Rp 200.000.000 akan digunakan oleh Perseroan untuk pengurusan izin-izin terkait kegiatan usaha baru yang diperoleh dari kas internal Perseroan.

1.8 RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Untuk meningkatkan kinerja Perseroan di masa mendatang, Perseroan melihat adanya peluang untuk dapat bertumbuh dan juga untuk perolehan pendapatan Perseroan melalui kegiatan usaha lainnya dalam rangka meningkatkan nilai tambah Perseroan. Pelaksanaan penambahan kegiatan usaha Perseroan dalam bidang jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan *water treatment* serta perdagangan produk pelumas dan kemasan kertas akan dimulai pada kuartal III 2023, sementara jasa pengujian laboratorium akan dimulai pada kuartal I 2025.

Melalui penambahan KBLI baru, Perseroan akan memperluas segmen distribusi yang telah dijalankan oleh Perseroan selama ini dalam pendistribusian bahan kimia dasar dan khusus dengan juga melakukan penjualan atas produk pelumas dan kemasan kertas yang nantinya Perseroan akan mendapatkan tambahan pendapatan atas penjualan produk-produk tersebut. Selain itu, Perseroan juga dapat memperluas segmen usaha pendukung dan jasa dalam bidang penyediaan jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan *water treatment* serta jasa pengujian laboratorium.

Dengan memanfaatkan peluang melalui penambahan kegiatan usaha baru, diharapkan dapat meningkatkan keuntungan serta nilai tambah bagi Perseroan. Melihat adanya peluang industri tersebut di Indonesia yang semakin berkembang, Perseroan diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan industri di Indonesia serta menjadi perusahaan yang mampu bersaing secara sehat dalam memberikan pelayanan kepada para pelanggannya.

Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa latar belakang Rencana Transaksi tersebut merupakan bagian dari rencana jangka panjang Perseroan dan akan menjadikan Perseroan menjadi perusahaan yang baik dan memiliki potensi pengembangan usaha di masa mendatang.

1.9 ANALISA KELAYAKAN USAHA

1.9.1 Analisa Kelayakan Pasar

Bahan Kimia dan Kosmetik

Berdasarkan data BPS, industri pengolahan nonmigas mencatatkan pertumbuhan secara impresif yaitu sekitar 5,01% sepanjang tahun 2022 atau lebih tinggi dibanding capaian pada tahun 2021 yang sekitar 3,67%. Sumbangsih sektor industri pengolahan nonmigas pada tahun 2022 yaitu sekitar 16,48%. Sementara, pertumbuhan industri kimia, farmasi, dan obat tradisional selama Januari hingga Desember 2022, tercatat sekitar 0,69% menurun dibandingkan tahun 2021 yang tumbuh sekitar 9,61%. Pertumbuhan industri kimia, farmasi, dan obat tradisional untuk masing-masing kuartal tahun 2022 sekitar 6,47% (Q1), 2,10% (Q2), -3,50% (Q3) dan -1,83% (Q4). Penurunan tersebut terjadi setelah industri kimia, farmasi, dan obat tradisional berhasil meraih kinerja positif sepanjang pandemi Covid.

Industri kosmetik dapat dikatakan merupakan salah satu industri yang resilien di masa pandemi. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) mencatat terdapat kenaikan jumlah perusahaan kosmetik sebesar 20,6% yoy dari tahun 2021 ke tahun 2022. Pertumbuhan penjualan *beauty* dan *personal care* juga mengalami peningkatan di seluruh kategori dengan pertumbuhan tertinggi pada perawatan kulit (*skin care*) sekitar 29,6%, perawatan rambut (*hair care*) sekitar 21,5%, dan *bath & shower* sekitar 12,2%. Penjualan *skin care* secara global pada tahun 2025 diperkirakan mencapai sebesar USD 189 miliar. Sejalan dengan peningkatan industri serta inovasi produk kosmestik yang terus berkembang, klaim produk pun cenderung berkembang pesat terutama dari segi metode yang digunakan untuk pembuktian suatu klaim.

Pengolahan Air

Menurut KLHK, skor Indeks Kualitas Air (IKA) 2022 dalam penghitungan sementara tercatat sekitar 53,88 poin mengalami kenaikan sekitar 2,01% dibandingkan tahun 2021 yang sekitar 52,82 poin. Angka tersebut merupakan yang tertinggi dalam delapan tahun terakhir. Namun skor tersebut belum mencapai target nasional sebesar 55,03 poin sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) IKA 2022. Berdasarkan wilayahnya, terdapat 14 provinsi dan 225 kabupaten/kota yang berhasil mencapai target skor IKA pada 2022. Dengan sebanyak 192 kabupaten/kota dari 4.884 titik pantau mengalami peningkatan. Sementara itu, sebanyak 157 kabupaten/kota dari 3.881 titik pantau tercatat mengalami penurunan. Peningkatan yang terjadi di 192 kabupaten/kota tersebut disebabkan oleh ketersediaan anggaran dan implementasi kegiatan seperti pengawasan terhadap industri dan pembinaan usaha skala kecil.

Pelumas

Menurut Direktur Industri Kimia Hilir dan Farmasi Kemenperin, saat ini seluruh industri pelumas berlokasi di Pulau Jawa. Kedepannya diharapkan investasi terkait *lubricants oil blending plant* (LOBP) dapat berkembang ke luar Jawa. Sehingga, rantai distribusi minyak

pelumas dapat dijangkau oleh konsumen dengan cepat, yang tentunya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang merata di seluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan catatan Aspelindo, rerata kenaikan kebutuhan pelumas otomotif tahunan di Indonesia berkisar 2%-3%. Aspelindo optimistis kapasitas produksi pelumas nasional masih berpeluang meningkat dalam beberapa tahun ke depan. Menurut perkiraan Aspelindo, penyaluran pelumas dari tingkat produsen ke tingkat distributor di bulan Maret 2023 naik sekitar 15%-20% dari volume rata-rata bulanan di Januari-Februari 2023. Menurut Ketua Umum Aspelindo, pasar pelumas secara keseluruhan baik untuk kebutuhan otomotif maupun industri sudah kembali pada kondisi pra pandemi Covid-19 sejak kuartal IV tahun 2022.

Kertas dan Pupuk

Menurut Direktur Jenderal Industri Agro, industri kertas merupakan sektor yang sangat potensial karena hampir semua jenis kertas sudah dapat diproduksi di dalam negeri termasuk kertas uang dan kertas berharga. Hal tersebut juga sejalan dengan BPS, industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan reproduksi media rekaman mencatat pertumbuhan positif sepanjang tahun 2022 dengan pertumbuhan tahunan yang mencapai sekitar 3,73%.

Induk badan usaha milik negara (BUMN) sektor pupuk, PT Pupuk Indonesia (Persero) memiliki kapasitas produksi pupuk hingga 13,9 juta ton pada 2023. Secara kapasitas produksi terdiri dari pupuk urea dengan volume sebanyak 8,8 juta ton, pupuk nitrogen, phospat, dan kalium (NPK) mencapai sebanyak 3,8 juta ton dan pupuk jenis lainnya sekitar sebanyak 1,3 juta ton. Rencana produksi PT Pupuk Indonesia tahun 2023 mencapai sebesar 12,3 juta ton, untuk kebutuhan pupuk bersubsidi dan non-subsidi. Adapun Pemerintah menetapkan total alokasi pupuk bersubsidi pada 2023 sebesar 7,85 juta ton. Untuk rinciannya, pupuk urea 4,64 juta ton dan NPK 3,21 juta ton.

Rencana Perseroan untuk melakukan penambahan kegiatan usaha dapat menyebabkan terjadinya persaingan usaha, dimana saat ini terdapat cukup banyak perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha serupa dalam bidang jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan *water treatment*, perdagangan pelumas dan kemasan kertas serta jasa pengujian laboratorium. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Perseroan memerlukan strategi yang efektif dan efisien untuk meyakinkan calon konsumen baru maupun mempertahankan konsumen lama Perseroan saat ini serta memperluas jaringan usaha untuk memenangkan persaingan yang ada.

Perseroan yang nantinya akan melakukan penambahan kegiatan usaha dalam bidang jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan *water treatment*, perdagangan pelumas dan kemasan kertas serta jasa pengujian laboratorium perlu menetapkan strategi pemasaran agar dapat terus berkembang dan meningkatkan kinerja Perseroan.

1.9.2 Analisa Kelayakan Teknis

Jasa konstruksi, pengoperasian melalui penyediaan SDM yang ahli di bidangnya, penyediaan bahan kimia yang tepat guna dan pemeliharaan fasilitas pengolahan air bersih dan limbah merupakan bidang usaha yang nantinya akan menjadi bagian dari satu rangkaian jasa *water treatment yang telah* dijalankan oleh Perseroan yang didasarkan pada volume air baku atau air limbah yang diolah pada fasilitas pengolahan air yang dimiliki oleh para pelanggan serta tarif atas jasa konstruksi dan pengoperasian yang disediakan oleh Perseroan.

Selain itu, Perseroan akan melakukan penjualan pelumas untuk kebutuhan industrial. Perseroan akan menjadi distributor produk Gulf Oil yang diproduksi oleh PT Gulf Oil Lubricants Indonesia ("GOLI") yang akan melakukan distribusi pelumas di provinsi Kalimantan Selatan. Produk pelumas terutama ditujukan kepada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, perkebunan dan transportasi darat. Pendapatan Perseroan atas perdagangan pelumas nantinya akan dipengaruhi oleh jenis produk pelumas yang dijual, volume dan harga penjualan produk.

Pendapatan atas penjualan kemasan kertas didasarkan pada permintaan kemasan pupuk berbasis kertas. Perseroan akan bersinergi dengan perusahaan pabrik kertas lokal untuk memproduksi kemasan kertas khusus, yang digunakan untuk membungkus pupuk yang akan dijual dalam bentuk roll per kg, dengan ukuran sesuai dengan kebutuhan pelanggan yang akan didistribusikan ke perusahaan pupuk kemasan dan perkebunan. Produk kemasan kertas rencananya akan di distribusikan ke wilayah Medan yang kemudian akan diperluas ke seluruh wilayah Indonesia.

Perseroan juga memberikan jasa pengujian laboratorium yang terdiri dari uji fisika kimia bahan baku, uji dermatologi, uji hipoalergenik, uji iritasi, uji keamanan, uji efikasi dan uji lainnya terkait dengan klaim produk. Jasa pengujian ini mencakup bahan baku dan produk barang jadi yang bertujuan untuk menunjang kegiatan bisnis para pelanggan atau menunjang klaim produk yang akan diregistrasikan ke BPOM/Dinkes/ regulator lainnya. Jasa pengujian terutama akan ditujukan untuk produk barang jadi *home and personal care*.

1.9.3 Analisa Kelayakan Pola Bisnis

Jasa konstruksi, Pengoperasian dan Pemeliharaan *water treatment*

Kegiatan atas penyediaan jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan *water treatment* akan dimulai pada kuartal III 2023. Perseroan tidak menyediakan fasilitas pengolahan air berupa sistem pengolahan air. Peralatan dan mesin pengolahan air tersebut telah dimiliki oleh para pelanggan atau dapat dilakukan proses instalasi peralatan dan mesin pengolahan air melalui jalinan kerjasama antara pelanggan dengan pihak afiliasi Perseroan.

Terkait dengan pemberian jasa, Perseroan akan memberikan jasa konstruksi bangunan sipil serta menyediakan tenaga ahli berupa operator atau teknisi sesuai dengan kebutuhan dalam proses pengoperasian dan pemeliharaan di setiap fasilitas pengolahan air milik pelanggan. Bahan yang digunakan juga akan disediakan oleh Perseroan dapat berupa bahan kimia seperti koagulan, flokulan dan *Reverse Osmosis, anti foam*; bahan bakar, suku cadang maupun bahan lainnya.

Perdagangan Produk Pelumas dan Kemasan Kertas

Dalam menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang perdagangan, produk pelumas yang ditawarkan adalah pelumas merk Gulf Oil. Perseroan telah menjalin kerjasama dengan GOLI untuk menjadi distributor di wilayah yang telah disepakati antara Perseroan dan GOLI, sementara pasokan produk kemasan kertas berasal dari hasil produksi pabrik kertas lokal. Pendistribusian atas produk pelumas akan difokuskan pada perusahaan-perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha dalam industri pertambangan, perkebunan kelapa sawit dan transportasi darat, sementara pendistribusian atas produk kemasan kertas akan difokuskan

pada perusahaan industri pupuk kemasan. Perdagangan produk pelumas dan kemasan kertas ditargetkan akan dimulai pada kuartal III 2023.

Jasa Pengujian Laboratorium

Kegiatan atas penyediaan Jasa Pengujian Laboratorium akan dimulai pada kuartal I 2025 dengan terlebih dahulu memperoleh sertifikasi *International Organization for Standardization* (ISO) 17025 mengenai Standar Uji dan Kalibrasi Laboratorium dan sertifikasi KAN. Dalam menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang jasa pengujian laboratorium, jasa yang diberikan mencakup jasa pengujian keamanan serta efikasi bahan dan produk.

Dalam prosesnya, penguji akan menyiapkan sampel dari bahan atau produk yang akan diuji. Kemudian penguji akan menyiapkan subjek uji/responden dengan preferensi kulit yang berbeda-beda dan melakukan pengujian, jumlah subjek uji/responden akan berbeda-beda sesuai dengan tingkat kedalaman pengujian. Adapun waktu pengujian akan berbeda-beda sesuai dengan banyaknya sampel yang diambil. Setelah pengujian dilakukan, hasil uji berupa sertifikasi akan ditandatangani oleh dermatologis selaku komite etik agar keabsahan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

1.9.4 Analisa Kelayakan Model Manajemen

Perseroan dalam melakukan penambahan kegiatan usaha ini membutuhkan tenaga ahli yang dapat mendukung usaha baru Perseroan. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan berencana untuk menambah tenaga kerja yang kompeten dalam mendukung kegiatan operasional Perseroan pada bidang penyediaan jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan *water treatment* serta perdagangan pelumas.

Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usahanya tidak terlepas dari risiko. Risiko-risiko dapat berdampak terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Perseroan. Berdasarkan berbagai risiko yang dimiliki, Perseroan perlu untuk memprioritaskan dalam hal mengidentifikasi, mengevaluasi dan meminimalkan risiko-risiko dalam seluruh lingkup kegiatannya, serta memastikan semua temuan dan rekomendasi dari komite audit dan audit internal manajemen telah ditindaklanjuti.

Saat ini, Perseroan telah memiliki komisaris dan direksi yang cukup memadai untuk mendukung kegiatan usaha barunya di bidang jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan *water treatment*, perdagangan produk pelumas dan kemasan kertas serta jasa pengujian laboratorium. Perseroan telah memperhatikan dan mempertimbangkan susunan manajemen yang lengkap dengan adanya pembagian konsentrasi manajerial di bidang utama seperti finansial, operasional dan pemasaran.

1.9.5 Analisa Kelayakan Keuangan Manajemen

Untuk mengevaluasi kelayakan investasi pada Rencana Transaksi digunakan 2 (dua) indikator yaitu *Net Present Value* (NPV) dan *Internal Rate of Return* (IRR), yang didasarkan pada nilai kini arus kas bersih. Penggunaan NPV berarti mengukur nilai kini dari pengeluaran investasi dan manfaat bisnis yang digambarkan oleh proyeksi manfaat neto.

Nilai NPV mencerminkan selisih dari nilai sekarang arus kas masa datang dengan nilai investasi. Jika nilai NPV positif maka investasi tersebut dapat diterima sedangkan jika nilai

NPV negatif, investasi tersebut sebaiknya tidak dilaksanakan. Nilai IRR mencerminkan besarnya tingkat bunga yang apabila digunakan untuk mendiskonto seluruh selisih kas masuk akan menghasilkan jumlah kas yang sama dengan jumlah investasi.

Analisa kelayakan keuangan manajemen Perseroan didasarkan pada proyeksi keuangan sesuai Rencana Transaksi berupa penambahan KBLI. Kelayakan investasi Perseroan dihitung dengan menggunakan dua indikator yaitu *Net Present Value* (NPV) dan *Internal Rate of Return* (IRR), dengan ringkasan sebagai berikut:

Keterangan	NPV (Rp)	IRR (%)
KBLI baru	**15.846.440.000**	**675,52**

1.10 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan analisa yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan kelayakan usaha, kami berpendapat bahwa Rencana Transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan adalah **layak**.

Mengingat bahwa ada kemungkinan terjadinya perbedaan waktu dari tanggal laporan ini disusun dengan pelaksanaan Rencana Transaksi, maka kesimpulan di atas berlaku bila tidak ada penambahan yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai dan hubungan manajemen Perseroan dengan pelaksanaan Rencana Transaksi, yang meliputi kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, peraturan Pemerintah Indonesia dan penambahan organisasi dan/atau manajemen Perseroan setelah tanggal laporan ini dikeluarkan. Studi Kelayakan atas Rencana Transaksi mungkin akan berbeda jika setelah tanggal laporan dikeluarkan terjadi perubahan-perubahan tersebut di atas.

2. GAMBARAN UMUM

2.1 PENDIRIAN DAN INFORMASI UMUM

Perseroan didirikan dengan nama Persekutuan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd. berdasarkan Akta No. 75 tanggal 18 Januari 1951 yang dibuat di hadapan Raden Mas Soerojo, Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.8/13/9 tanggal 13 Juli 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 22 Februari 1952, Tambahan No. 212.

Perubahan nama menjadi PT Lautan Luas dilakukan berdasarkan Akta No. 90 tanggal 29 Desember 1964 yang dibuat di hadapan Lie Sioe Hoa Nio, Wakil Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/24/20 tanggal 20 April 1965 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 76 tanggal 21 September 1965 Tambahan No. 204.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 03 tanggal 03 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Mohamad Fajri Mekka Putra, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0043955.AH-01.02 tanggal 22 Juni 2022.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang:

a. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor;
b. Real Estat;
c. Pengangkutan dan Pergudangan;
d. Aktivitas Keuangan dan Asuransi;
e. Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis;
f. *Treatment* Air, *Treatment* Air Limbah, *Treatment* Dan Pemulihan Material Sampah, dan Aktivitas Remediasi;
g. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

a. Melakukan kegiatan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor antara lain:
    i. Perdagangan Besar Hasil Pertanian dan Hewan Hidup Lainnya, mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya yang belum diklasifikasikan di tempat lain. Termasuk dalam kelompok ini perdagangan besar bahan baku pertanian, sisaan dan sampah pertanian, dan hasil ikutan yang digunakan untuk makanan hewan serta tanaman dan bibit tanaman lainnya yang belum disebutkan diatas (Kode KBLI 46209);

ii. Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati, mencakup usaha perdagangan besar minyak dan lemak nabati termasuk margarin serta produk berbahan dasar lemak nabati seperti *non-dairy cream* dan produk sejenis lainnya (Kode KBLI 46315);

iii. Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman Hasil Pertanian Lainnya, mencakup usaha perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya seperti tanaman bumbu-bumbuan dan rempah-rempah (Kode KBLI 46319);

iv. Perdagangan Besar Obat Farmasi Untuk Manusia, mencakup usaha perdagangan besar obat farmasi untuk keperluan rumah tangga seperti obat-obatan dan suplemen kesehatan untuk manusia (Kode KBLI 46441);

v. Perdagangan Besar Obat Farmasi Untuk Hewan mencakup usaha perdagangan besar obat farmasi untuk hewan yang meliputi kegiatan pemasukan, pengeluaran dan distribusi (Kode KBLI 46444);

vi. Perdagangan Besar Bahan Farmasi Untuk Manusia Dan Hewan, mencakup usaha perdagangan besar bahan baku farmasi baik untuk manusia maupun hewan (Kode KBLI 46447);

vii. Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan, Suku Cadang dan Perlengkapannya, mencakup usaha perdagangan besar mesin industri dan mesin kantor kecuali komputer serta perlengkapannya seperti mesin pengolahan kayu dan logam, macam-macam mesin untuk industri dan untuk keperluan kantor. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi pengolahan, mesin-mesin lain yang tidak termasuk dalam lainnya untuk keperluan industri, dan mesin yang dikendalikan komputer untuk industri tekstil serta mesin jahit dan rajut yang dikendalikan komputer (Kode KBLI 46591);

viii. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapan Lainnya, mencakup usaha perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan yang belum diklasifikasikan dalam kelompok 46591 s.d. 46594, seperti mesin penggerak mula, turbin, mesin pembangkit listrik dan mesin untuk keperluan rumah tangga. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi selain untuk pengolahan, mesin-mesin lain yang tidak termasuk dalam lainnya untuk perdagangan dan navigasi serta jasa lainnya, perdagangan besar kabel dan sakelar serta instalasi peralatan lain, perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan komputer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran (Kode KBLI 46599);

ix. Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam, mencakup usaha perdagangan besar bijih logam dan logam dasar, seperti bijih besi dan bijih bukan besi dalam bentuk dasar, seperti bijih nikel, bijih tembaga, alumunium, besi, baja dan perdagangan besar produk logam besi dan bukan besi setengah jadi yang tidak termasuk dalam lainnya dan lain-lainnya. Termasuk perdagangan besar emas dan logam mulia lain (perak, platina) (Kode KBLI 46620);

x. Perdagangan Barang Logam untuk Bahan Konstruksi, mencakup usaha perdagangan besar berbagai macam baja/ besi untuk bahan konstruksi seperti baja tulangan, baja profil, pelat baja dan baja lembaran, pipa besi/ baja, kawat tali, kawat nyamuk, paku, mur/ baut, engsel, gerendel, kunci, anak kunci, tangki air, menara air, *rolling door*, awning dan seng lembaran (Kode KBLI 46631);

xi. Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia, mencakup usaha perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar atau kimia industri seperti tinta printer, minyak esensial, gas industri, perekat kimia, pewarna, resin buatan, metanol, parafin, perasa dan pewangi, soda, garam industri, asam dan sulfur dan lain-lain (Kode KBLI 46651);

xii. Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia, mencakup usaha perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia atau kimia pertanian(Kode KBLI 46652);

xiii. Perdagangan Besar Karet dan Plastik dalam Bentuk Dasar, mencakup usaha perdagangan besar karet dan bahan plastik dalam bentuk dasar (Kode KBLI 46693);

xiv. Perdagangan Besar Telur dan Hasil Olahan Telur, mencakup usaha perdagangan besar telur dan hasil olahan telur (Kode KBLI 46325);

xv. Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya, mencakup usaha perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, seperti tepung beras, tepung tapioka, premiks bakeri, karamel, madu olahan, kerupuk udang dan lain-lain. Termasuk pangan untuk keperluan gizi khusus (untuk bayi, anak, dan dewasa), bahan tambahan pangan (*food additive*), bahan penolong (*processing aid*), makanan ringan lainnya, serealia dan produk berbasis serealia yang belum diolah maupun telah diolah, minuman produk kedelai, makanan siap saji, serta perdagangan besar makanan untuk hewan piaraan dan makanan ternak (Kode KBLI 46339);

xvi. Perdagangan Besar Kosmetik Untuk Manusia, mencakup usaha perdagangan besar kosmetik untuk manusia seperti parfum, sabun, bedak dan lainnya (Kode KBLI 46443);

xvii. Perdagangan Besar Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), mencakup usaha perdagangan besar bahan berbahaya dan beracun (B3) (Kode KBLI 46654);

xviii. Perdagangan Besar Berbagai Barang dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya, mencakup usaha perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya, seperti barang-barang dari kulit, koper, alat-alat pembersih dan sebagainya. Termasuk rekaman suara dan video dalam kaset, CD dan DVD, barang kimia untuk rumah tangga (detergen, pembersih lantai dan lain-lain), serta alat peraga pendidikan (Kode KBLI 46499).

b. Melakukan kegiatan usaha Real Estate yang Dimiliki Sendiri atau Disewa, mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa seperti bangunan apartemen, bangunan hunian dan non hunian (seperti fasilitas penyimpanan/gudang, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah (Kode KBLI 68111).

c. Melakukan kegiatan usaha Pergudangan dan Penyimpanan, mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil (Kode KBLI 52101).

d. Penampungan, Penjernihan dan Penyaluran Air Minum, mencakup usaha pengambilan air secara langsung dari mata air dan air tanah serta penjernihan air permukaan dari sumber air (sungai, danau, sumur dan sebagainya) dan penyaluran air minum secara

langsung dari terminal air melalui saluran pipa, mobil tangki (asal mobil tangki tersebut masih dalam satu pengelolaan administratif dari perusahaan air minum tersebut) untuk dijual kepada konsumen atau pelanggan, seperti rumah tangga, instansi/lembaga/badan pemerintah, badan-badan sosial, badan usaha milik negara, perusahaan/usaha swasta antara lain hotel, industri pengolahan dan pertokoan (Kode KBLI 36001).

e. *Treatment* Dan Pembuangan Air Limbah Tidak Berbahaya, mencakup kegiatan pengoperasian sistem pembuangan air limbah atau fasilitas pengolahan air limbah tidak berbahaya, pengolahan air limbah tidak berbahaya (mencakup air limbah industri dan rumah tangga, air dari kolam renang dan lain-lain) melalui saluran secara proses fisika, kimia dan biologi seperti pengenceran, penyaringan dan sedimentasi dan lain-lain. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pengelolaan dan pembersihan saluran air limbah tidak berbahaya dan saluran pembuangannya (Kode KBLI 37021).

f. *Treatment* Dan Pembuangan Air Limbah Berbahaya, mencakup kegiatan pengoperasian sistem pembuangan air limbah atau fasilitas pengolahan air limbah berbahaya, pengolahan air limbah berbahaya (mencakup air limbah industri dan rumah tangga dan lain-lain) melalui saluran secara proses fisika, kimia dan biologi seperti pengenceran, penyaringan dan sedimentasi dan lain-lain. Kelompok ini juga mencakup kegiatan *treatment* dan pembersihan saluran air limbah berbahaya dan saluran pembuangannya (Kode KBLI 37022).

g. Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Penunjang Fasilitas, secara khusus menyediakan sebuah gabungan jasa penunjang, seperti pembersihan interior umum, pemeliharaan, pembuangan sampah, penjagaan dan pengamanan, pengiriman surat, penerimaan tamu, pencucian pakaian dan jasa yang berhubungan untuk menunjang operasional dalam fasilitas klien. Kelompok ini juga menyediakan tenaga operasional untuk melakukan kegiatan penunjang ini, akan tetapi tidak termasuk dengan atau tanggung jawab atas usaha atau kegiatan utama klien (Kode KBLI 81100).

Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

a. Menjalankan kegiatan Pengangkutan dan Pergudangan, antara lain:
   i. Pergudangan dan Penyimpanan, mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil (Kode KBLI 52101);
   ii. Angkutan Bermotor untuk Barang Umum, mencakup operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, *pick up*, bak terbuka dan bak tertutup (*box*) (Kode KBLI 49431);
   iii. Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus, mencakup operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor untuk barang yang secara khusus mengangkut satu jenis barang, seperti angkutan bahan bakar minyak, minyak bumi, hasil olahan, LPG, LNG dan CNG, angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, angkutan barang alat-alat berat, angkutan peti kemas, angkutan tumbuhan hidup, angkutan hewan hidup dan pengangkutan kendaraan bermotor (Kode KBLI 49432).

b. Melakukan kegiatan usaha Aktivitas Keuangan dan Asuransi, yaitu Aktivitas Perusahaan *Holding,* mencakup kegiatan dari perusahaan *holding (holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat

dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan (Kode KBLI 64200).

c. Melakukan kegiatan usaha Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis, yaitu Jasa Pengujian Laboratorium mencakup kegiatan uji fisik, kimia, biologi kelistrikan, mekanik dan analisis lainnya dari semua jenis material dan produk yang mencakup kegiatan pengujian di bidang kesehatan makanan, termasuk uji penyakit hewan dan kontrol yang berhubungan dengan produksi makanan; uji austik dan vibrasi (getar), uji komposisi dan kemurnian mineral dan sebagainya, uji karakteristik fisik dan kinerja material seperti kekuatan, ketebalan, daya tahan, radioaktif dan lain-lain, uji kualifikasi dan ketahanan, uji kinerja dari mesin keseluruhan seperti motor, automobil, perlengkapan elektronik, pengujian perangkat telekomunikasi, pengujian laboratorium sektor konstruksi, dan lain-lain, analisis kegagalan, uji dan pengukuran indikator lingkungan seperti polusi udara dan air, uji dengan menggunakan model atau maket seperti pesawat terbang, kapal, bendungan dan lain-lain. Termasuk kegiatan operasional laboratorium kepolisian dan penilaian kesesuaian uji mutu sistem resi gudang. Pengujian medis dimasukkan dalam kelompok 86903 (Kode KBLI 71202).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan Akta No. 74 tanggal 17 April 1997 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui penjualan saham perdana kepada masyarakat sebanyak 50 juta saham atau senilai Rp 25.000.000.000 yang diambil dari saham dalam portepel.

Pada tanggal 18 Juni 1997, Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1346/PM/1997 tanggal 18 Juni 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 50 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham dengan harga penawaran Rp 2.950 setiap saham. Pada tanggal 21 Juli 1997, Perseroan telah mencatatkan seluruh saham (termasuk saham pendiri) di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia) sejumlah 150 juta saham.

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan Akta No. 18 tanggal 9 Desember 1998 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 240 juta saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran saham Perseroan kepada masyarakat sebesar Rp 120 miliar.

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan Akta No. 15 tanggal 8 September 1999 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp 200 miliar menjadi Rp 600 miliar dan penurunan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 250 per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 390 juta saham menjadi 780 juta saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-17509 HT.01.04.TH.99 tanggal 12 Oktober 1999.

Berdasarkan keputusan RUPSLB yang diaktakan dengan Akta No. 28 pada tanggal 10 Desember 2014 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham Perseroan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 menjadi Rp 125 per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 780 juta saham menjadi 1.560 juta saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam

Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-09572.40.21.2014 tanggal 11 Desember 2014. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.560 juta saham dengan nilai nominal Rp 125 per saham.

Perseroan berkedudukan di Gedung Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta Barat 11410. Jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2022 adalah sebanyak 3.690 orang.

2.2 SUSUNAN PENGURUS DAN STRUKTUR MODAL

Modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp 600.000 juta, yang terdiri dari 4.800 juta saham dengan nilai nominal Rp 125 per saham. Modal ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp 195.000 juta atau sebanyak 1.560 juta saham, dengan komposisi pemegang saham per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah (Juta Rp)	%
Modal Dasar	**4.800.000.000**	**600.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
PT Caturkarsa Megatunggal	882.864.000	110.358	56,59
Pranata Hajadi	9.559.000	1.195	0,61
Indrawan Masrin	8.991.000	1.124	0,58
Jimmy Masrin	2.725.100	341	0,18
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	650.711.900	81.338	41,71
Subtotal	1.554.851.000	194.356	99,67
Modal saham yang diperoleh kembali	5.149.000	644	0,33
Jumlah	**1.560.000.000**	**195.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**3.240.000.000**	**405.000**	

Berdasarkan Akta No. 60 tanggal 21 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Isien Fudianto
Wakil Presiden Komisaris	: Pranata Hajadi
Komisaris Independen	: Rifana Erni
	Diah Maulida
	R. Benny Wachjudi
	Widiyanto Poesoko

Direksi

Presiden Direktur	: Indrawan Masrin
Wakil Presiden Direktur	: Jimmy Masrin
Direktur	: Joshua Chandraputra Asali
	Soewandhi Soekamto
	Danny Suryadi Adenan
	Elly Mariana Tansil M

Berikut adalah rincian Entitas Anak Perseroan per tanggal 31 Desember 2022:

Anak Perusahaan	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Operasi Komersial
Dimiliki secara langsung:			
Lautan Luas Singapore, Pte., Ltd. ("LLS")	Distribusi	100,0000%	2002
PT Cipta Mapan Logistik ("CML")	Jasa	99,9995%	2002
PT Lautan Natural Krimerindo ("LNK")	Produsen krimer nabati	99,9970%	2012
PT Liku Telaga ("LT")	Produsen kimia	53,3800%	1985
PT Pacinesia Chemical Industry ("PCI")	Produsen kimia	99,9750%	1989
PT Dunia Kimia Jaya ("DKJ")	Produsen kimia	99,8200%	1979
PT Mahkota Indonesia ("MI")	Produsen kimia	53,3800%	1971
PT Indonesian Acids Industry ("IAI")	Produsen kimia	53,3800%	1971
PT Dunia Kimia Utama ("DKU")	Produsen kimia	53,3800%	1993
PT Lautan Sulfamat Lestari ("LSL") 1)	Produsen kimia	99,0000%	2002
PT Lautan Sweetener Indonesia ("LSI")	Produsen Glukosa	100,0000%	Belum Beroperasi
PT Strategic Partner Solution ("SPS")	Jasa	99,8200%	2003
PT Lautan Jasaindo ("LJ")	Jasa	99,0630%	1995
PT Lautan Solusi Airindo ("LSA")	Perdagangan	99,3333%	2019
PT Lautan Solusiair Nusantara ("LSN")	Perdagangan	99,9000%	2022
Dimiliki secara tidak langsung:			
PT Bahana Prestasi	Jasa Transportasi	94,9999%	2002
PT Taruna Bina Sarana	Jasa	80,0000%	2007
Lautan Luas Vietnam Co., Ltd.	Produsen kimia/Distribusi	100,0000%	2010
Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd.	Distribusi	100,0000%	2006
PT Integrated Logixtream	Jasa	99,5200%	2006
PT Solusi Niaga Sejahtera ("SNS") 2)	Jasa	99,9000%	2007
Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd.	Distribusi	100,0000%	2008
PT Cipta Mandiri Logistik	Jasa	99,0000%	2016
PT Cipta Logistik Indonesia	Jasa	99,1803%	2019
PT Lautan Mitra Kreasi	Distribusi	76,0000%	2018
PT Bitzen Innofast Technomatrix	Jasa	73,3333%	2021

Keterangan: 1) LSL dalam proses likuidasi
2) SNS dalam proses likuidasi

Dokumen dan data perizinan yang dimiliki oleh Perseroan antara lain:

- Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 8120001870579 tanggal 7 Agustus 2018 dengan perubahan terakhir tanggal 10 Maret 2023 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan berlaku selama menjalankan kegiatan usaha;
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.315.900.9-054.000 yang dikeluarkan oleh KPP Perusahaan Masuk Bursa, Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia;
- Surat Keterangan Terdaftar Wajib Pajak No. S-348KT/WPJ.07/KP.0803/2018 tanggal 23 Oktober 2018 yang dikeluarkan oleh KPP Perusahaan Masuk Bursa Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus, Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia;
- Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (SPPKP) No. S-240PKP/WPJ.07/KP.0803/2018 tanggal 24 Oktober 2018 yang dikeluarkan oleh KPP Perusahaan Masuk Bursa Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus, Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

2.3 KEGIATAN USAHA

Perseroan awalnya didirikan dengan nama Persekutuan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd., yang kemudian diubah menjadi PT Lautan Luas pada tahun 1964. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1951 dan mulai tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1997.

Perseroan didirikan pada tahun 1951 sebagai importir dan distributor bahan kimia dasar. Saat ini, Perseroan telah berkembang menjadi distributor dan produsen bahan kimia dasar dan khusus, baik di pasar domestik maupun regional. Perseroan telah berkembang menjadi sebuah operasi distribusi yang terintegrasi, dimana distribusi merupakan kontributor utama terhadap total pendapatan Perseroan yang sebagian besar berasal dari pasar domestik.

Perseroan memasuki bidang manufaktur pada tahun 1969 dengan mendirikan pabrik asam sulfat swasta pertama di Indonesia yang telah berkontribusi besar terhadap total pendapatan Perseroan. Usaha pendukung dan jasa Perseroan terbagi atas 3 anak perusahaan dan 1 perusahaan afiliasi yang menawarkan jasa rantai pasok, teknologi informasi dan pengolahan air. Sebagai perusahaan yang mengutamakan kualitas, Perseroan dan Entitas Anak telah memiliki beberapa sertifikasi seperti ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001, KN-RCI, SNI, SMK3, HALAL MUI, Khoser, NSF, SIRIM dan BPOM.

Perseroan berkantor pusat di Jakarta serta mengoperasikan 4 kantor cabang dan 5 kantor perwakilan yang terletak di kota-kota besar di Indonesia untuk memaksimalkan jangkauan jaringan distribusi dalam melayani pasar domestik. Kantor cabang Perseroan berada di Medan, Bandung, Semarang dan Surabaya, sedangkan kantor perwakilan Perseroan berada di Bandar Lampung, Samarinda, Makassar, Banjarmasin dan Pekanbaru. Perseroan juga memiliki kantor regional yang ditempatkan di Singapura guna memantau kegiatan Perseroan di Tiongkok, Thailand dan Vietnam. Per 31 Desember 2022, Perseroan mengoperasikan 10 fasilitas manufaktur di Indonesia dan 2 fasilitas manufaktur di Tiongkok.

Visi Perseroan adalah menjadi perusahaan distribusi dan manufaktur bahan kimia yang terintegrasi dan terkemuka secara regional dengan memberikan nilai lebih kepada para pelanggan guna menjadi mitra terpilih, tantangan dan peluang kepada para karyawan dan imbal hasil yang tinggi bagi para pemegang saham. Nilai-nilai dasar Perseroan yaitu memegang teguh standar etika yang tinggi; menjalankan tanggung tanggap dan tanggung jawab serta berusaha mencapai yang terbaik dalam setiap peranan pekerjaan; melayani para pelanggan sebaik mungkin dengan kemampuan yang ada; memperhatikan dan menghargai kreativitas kerja; memperlakukan setiap individu dengan hormat; serta bekerja sebagai satu tim untuk mencapai tujuan bersama.

Guna terus meningkatkan kinerja Perseroan di masa mendatang, Perseroan melihat adanya peluang untuk dapat bertumbuh dan meningkatkan pendapatan serta laba Perseroan dengan memperluas segmen distribusi yang telah dijalankan Perseroan selama ini dalam pendistribusian bahan kimia dasar dan khusus, dengan juga melakukan perdagangan atas bahan kimia berbahaya dan beracun. Tidak hanya dalam pendistribusian bahan kimia, nantinya Perseroan juga akan melakukan perdagangan atas produk pelumas dan kemasan kertas. Selain itu, Perseroan juga berencana untuk memperluas segmen usaha pendukung dan jasa Perseroan dengan menyediakan jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan *water treatment* serta jasa pengujian laboratorium.

Dengan pertimbangan tersebut, maka Perseroan berencana untuk melakukan penambahan kegiatan usaha dalam bidang jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan *water treatment*, perdagangan pelumas dan kemasan kertas serta jasa pengujian laboratorium. Perseroan menilai rencana tersebut memiliki prospek yang cukup menjanjikan dan memiliki potensi pertumbuhan yang cukup baik terhadap kelangsungan bisnis Perseroan.

2.4 DATA KEUANGAN HISTORIS

Berikut ini merupakan tabel Neraca, Laba Rugi dan Arus Kas Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018-2022 telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, seluruhnya dengan pendapat wajar tanpa modifikasian, yang disajikan sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	*Audited* 2018	*Audited* 2019	*Audited* 2020	*Audited* 2021	*Audited* 2022
Operating Highlight					
Pendapatan	7.076.493	6.534.734	5.592.338	6.635.544	7.879.115
Laba Bruto	1.289.103	1.281.282	1.174.818	1.298.180	1.507.600
Laba Usaha	437.807	446.963	331.044	539.915	588.285
Laba Tahun Berjalan	233.141	225.747	118.196	305.732	340.580
EBITDA	593.743	603.214	532.994	735.479	776.678
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	316.319	162.430	161.846	521.230	365.563
Financial Position					
Total Aset	6.318.441	5.863.204	5.514.332	6.217.987	6.094.139
Aset Lancar	2.842.640	2.508.089	2.138.024	2.772.844	2.747.344
Aset Tidak Lancar	3.475.801	3.355.115	3.376.308	3.445.143	3.346.795
Total Liabilitas	4.193.399	3.703.024	3.230.044	3.480.106	3.107.428
Liabilitas Jangka Pendek	2.987.480	2.971.594	2.189.930	2.438.070	2.253.473
Liabilitas Jangka Panjang	1.205.919	731.430	1.040.114	1.042.036	853.955
Ekuitas	2.125.042	2.160.180	2.284.288	2.737.881	2.986.711
Key Performance Ratio					
Marjin Laba Bruto	18,22%	19,61%	21,01%	19,56%	19,13%
Marjin Laba Usaha	6,19%	6,84%	5,92%	8,14%	7,47%
Marjin Laba Tahun Berjalan	3,29%	3,45%	2,11%	4,61%	4,32%
Marjin EBITDA	8,39%	9,23%	9,53%	11,08%	9,86%
Return on Assets (ROA)	3,69%	3,85%	2,14%	4,92%	5,59%
Return on Equity (ROE)	10,97%	10,45%	5,17%	11,17%	11,40%
Current Ratio	0,95x	0,84x	0,98x	1,14x	1,22x
Quick Ratio	0,47x	0,41x	0,61x	0,67x	0,59x
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,66x	0,63x	0,59x	0,56x	0,51x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1,97x	1,71x	1,41x	1,27x	1,04x

Keterangan: EBITDA= Earning Before Interest Tax Depreciation Amortization

Aset

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, 31 Desember 2020, 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, total aset Perseroan secara berturut-turut adalah sebesar Rp 6.094.139 juta, Rp 6.217.987 juta, Rp 5.514.332 juta, Rp 5.863.204 juta dan Rp 6.318.441 juta.

Jumlah aset di dalam posisi keuangan Perseroan per 31 Desember 2022, mengalami penurunan sekitar 1,99% atau turun sebesar Rp 123.848 juta dibandingkan dengan total aset per 31 Desember 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan adanya penurunan pada akun kas dan setara kas sebesar Rp 261.941 juta, piutang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp 51.267 juta, aset hak guna sebesar Rp 41.199 juta dan piutang pihak berelasi sebesar Rp 31.960 juta serta peningkatan pada akun persediaan sebesar Rp 259.435 juta.

Jumlah aset di dalam posisi keuangan Perseroan per 31 Desember 2021, mengalami peningkatan sekitar 12,76% atau naik sebesar Rp 703.655 juta dibandingkan dengan total aset per 31 Desember 2020. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan pada persediaan sebesar Rp 298.402 juta, piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp 204.835 juta dan investasi pada instrumen ekuitas sebesar Rp 180.460 juta.

Jumlah aset di dalam posisi keuangan Perseroan per 31 Desember 2020, mengalami penurunan sekitar 5,95% atau turun sebesar Rp 348.872 juta dibandingkan dengan total aset per 31 Desember 2019. Penurunan tersebut terutama disebabkan adanya penurunan piutang pihak berelasi sebesar Rp 306.312 juta.

Jumlah aset di dalam posisi keuangan Perseroan per 31 Desember 2019, mengalami penurunan sekitar 7,20% atau turun sebesar Rp 455.237 juta dibandingkan dengan total aset per 31 Desember 2018. Penurunan tersebut terutama disebabkan adanya penurunan pada akun piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp 127.446 juta, persediaan sebesar Rp 124.009 juta, piutang pihak berelasi sebesar Rp 123.209 juta, estimasi tagihan restitusi pajak sebesar Rp 52.940 juta dan pajak dibayar di muka sebesar Rp 27.901 juta.

Liabilitas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, 31 Desember 2020, 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, total liabilitas Perseroan secara berturut-turut adalah sebesar Rp 3.107.428 juta, Rp 3.480.106 juta, Rp 3.230.044 juta, Rp 3.703.024 juta dan Rp 4.193.399 juta.

Jumlah liabilitas di dalam posisi keuangan Perseroan per 31 Desember 2022, mengalami penurunan yaitu sekitar 10,71% atau turun sebesar Rp 372.678 juta dibandingkan dengan total liabilitas per 31 Desember 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada akun utang obligasi sebesar Rp 482.781 juta serta peningkatan pada akun utang bank jangka pendek sebesar Rp 123.468 juta.

Jumlah liabilitas di dalam posisi keuangan Perseroan per 31 Desember 2021, mengalami peningkatan yaitu sekitar 7,74% atau naik sebesar Rp 250.062 juta dibandingkan dengan total liabilitas per 31 Desember 2020. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada akun utang obligasi sebesar Rp 449.050 juta, utang usaha pihak ketiga sebesar Rp 421.141 juta, utang bank jangka panjang sebesar Rp 82.313 juta dan utang dividen sebesar Rp 30.955 juta serta penurunan pada akun utang bank jangka pendek sebesar Rp 741.199 juta.

Jumlah liabilitas di dalam posisi keuangan Perseroan per 31 Desember 2020, mengalami penurunan yaitu sekitar 12,77% atau turun sebesar Rp 472.980 juta dibandingkan dengan total liabilitas per 31 Desember 2019. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada akun utang usaha pihak ketiga sebesar Rp 252.913 juta, oleh utang bank jangka pendek sebesar Rp 226.377 juta dan utang obligasi sebesar Rp 79.433 juta serta peningkatan pada akun liabilitas sewa sebesar Rp 70.510 juta.

Jumlah liabilitas di dalam posisi keuangan Perseroan per 31 Desember 2019, mengalami penurunan sekitar 11,69% atau turun sebesar Rp 490.375 juta dibandingkan dengan total liabilitas per 31 Desember 2018. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh utang bank jangka pendek sebesar Rp 214.048 juta, utang bank jangka panjang sebesar Rp 180.314 juta dan utang usaha pihak ketiga sebesar Rp 169.177 juta serta peningkatan pada akun liabilitas imbalan kerja sebesar Rp 32.912, pendapatan yang ditangguhkan sebesar Rp 14.965, utang

lain-lain pihak ketiga sebesar Rp 11.420, utang pajak sebesar Rp 9.563 juta, beban akrual sebesar Rp 2.416 juta dan utang obligasi jangka panjang neto sebesar Rp 1.967 juta.

Ekuitas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, 31 Desember 2020, 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, total ekuitas Perseroan secara berturut-turut adalah sebesar Rp 2.986.711 juta, Rp 2.737.881 juta, Rp 2.284.288 juta, Rp 2.160.180 juta dan Rp 2.125.042 juta.

Jumlah ekuitas di dalam posisi keuangan Perseroan per 31 Desember 2022, mengalami peningkatan sekitar 9,09% atau naik sebesar Rp 248.830 juta dibandingkan dengan jumlah ekuitas per 31 Desember 2021. Peningkatan tersebut disebabkan oleh laba tahun berjalan sebesar Rp 340.580 juta, pembayaran dividen kas sebesar Rp 116.614 juta, selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan sebesar Rp 61.272 juta, nilai wajar rugi investasi pada instrumen ekuitas sebesar Rp 59.245 juta, keuntungan aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 22.956 juta, pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali sebesar Rp 207 juta dan penambahan penyertaan saham oleh kepentingan nonpengendali sebesar Rp 88 juta.

Jumlah ekuitas di dalam posisi keuangan Perseroan per 31 Desember 2021, mengalami peningkatan sekitar 19,86% atau naik sebesar Rp 453.593 juta dibandingkan dengan jumlah ekuitas per 31 Desember 2020. Peningkatan tersebut disebabkan oleh laba tahun berjalan sebesar Rp 305.732 juta, nilai wajar laba investasi pada instrumen ekuitas sebesar Rp 180.473 juta, pembagian dividen interim tunai sebesar Rp 30.955 juta, selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan sebesar Rp 30.201 juta, pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali sebesar Rp 28.519 juta, pembayaran dividen kas sebesar Rp 22.973 juta, penjualan modal saham yang diperoleh kembali sebesar Rp 14.730 juta, keuntungan aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 4.824 juta dan penambahan penyertaan saham oleh kepentingan nonpengendali sebesar Rp 80 juta.

Jumlah ekuitas di dalam posisi keuangan Perseroan per 31 Desember 2020, mengalami peningkatan sekitar 5,75% atau naik sebesar Rp 124.108 juta dibandingkan dengan jumlah ekuitas per 31 Desember 2019. Peningkatan tersebut disebabkan oleh laba tahun berjalan sebesar Rp 118.196 juta, selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan sebesar Rp 54.816 juta, pembayaran dividen kas sebesar Rp 53.603 juta, penyesuaian kembali sebesar Rp 41.166 juta, pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali sebesar Rp 15.458 juta, penurunan modal disetor oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali sebesar Rp 12.598 juta, kerugian aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 11.166 juta, penyesuaian transisi atas penerapan PSAK 71 sebesar Rp 4.672 juta, pembelian modal saham yang diperoleh kembali sebesar Rp 2.057 juta dan penambahan penyertaan saham oleh kepentingan nonpengendali sebesar Rp 140 juta.

Jumlah ekuitas di dalam posisi keuangan Perseroan per 31 Desember 2019, mengalami peningkatan sekitar 1,65% atau naik sebesar Rp 35.138 juta dibandingkan dengan total ekuitas per 31 Desember 2018. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh laba tahun berjalan sebesar Rp 225.747 juta, pembayaran dividen kas oleh perusahaan sebesar Rp 61.467 juta, selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan sebesar Rp 51.188 juta, pembelian investasi pada entitas anak tidak langsung sebesar Rp 45.000 juta, pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan non pengendali sebesar Rp 20.865 juta,

kerugian aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 12.129 juta dan penambahan penyertaan saham sebesar Rp 40 juta.

Berikut adalah penjelasan analisis rasio historis Perseroan:

- Marjin laba bruto merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memperoleh laba bruto dari penjualan yang diperoleh dan beban pokok penjualan yang dikeluarkan. Marjin laba bruto pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 19,13% dari 19,56% di tahun 2021 yang disebabkan oleh adanya peningkatan beban pokok penjualan dan jasa.

  Marjin laba bruto pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 19,56% dari 21,01% di tahun 2020 yang disebabkan oleh adanya peningkatan beban pokok penjualan dan jasa. Marjin laba bruto pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 21,01% dari 19,61% di tahun 2019 yang disebabkan oleh adanya penurunan beban pokok penjualan dan jasa. Marjin laba bruto pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 19,61% dari 18,22% di tahun 2018 yang disebabkan oleh adanya penurunan beban pokok penjualan dan jasa.

- Marjin laba usaha merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memperoleh laba usaha dari pendapatan usaha yang diperoleh dan beban usaha yang dikeluarkan. Marjin laba usaha pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 7,47% dari 8,14% di tahun 2021 yang disebabkan adanya peningkatan beban penjualan.

  Marjin laba usaha pada tahun 2021 mengalami peningkatan 8,14% dari 5,92% di tahun 2020 yang disebabkan adanya penurunan beban umum dan administrasi. Marjin laba usaha pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 5,92% dari 6,84% di tahun 2019 yang disebabkan adanya peningkatan beban operasi lain. Marjin laba usaha pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 6,84% dari 6,19% di tahun 2018 yang disebabkan oleh adanya peningkatan marjin laba bruto terutama dari penurunan beban pokok pendapatan.

- Marjin laba tahun berjalan merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memperoleh laba tahun berjalan dari seluruh pendapatan yang diperoleh dan beban yang dikeluarkan. Marjin laba tahun berjalan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi sekitar 4,32% dari 4,61% di tahun 2021 yang disebabkan adanya penurunan marjin laba usaha dan peningkatan beban keuangan.

  Marjin laba tahun berjalan pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi sekitar 4,61% dari 2,11% di tahun 2020 yang disebabkan adanya peningkatan marjin laba usaha dan penurunan beban keuangan. Marjin laba tahun berjalan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi sekitar 2,11% dari 3,45% di tahun 2019 yang disebabkan adanya penurunan marjin laba usaha dan penurunan bagian atas laba entitas asosiasi. Marjin laba tahun berjalan pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 3,45% dari 3,29% di tahun 2018 yang disebabkan adanya peningkatan marjin laba usaha dan penghasilan keuangan.

- Marjin EBITDA merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memperoleh laba usaha dari pendapatan usaha yang diperoleh dan beban usaha yang dikeluarkan selain beban depresiasi dan amortisasi. Marjin EBITDA pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 9,86% dari 11,08% di tahun 2021 disebabkan adanya penurunan marjin laba usaha.

Marjin EBITDA pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 11,08% dari 9,53% di tahun 2020 disebabkan adanya peningkatan marjin laba usaha. Marjin EBITDA pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 9,53% dari 9,23% di tahun 2019 disebabkan adanya peningkatan beban depresiasi dan amortisasi. Marjin EBITDA pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 9,23% dari 8,39% di tahun 2018 disebabkan adanya peningkatan marjin laba usaha.

- Rasio lancar merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki. Rasio lancar pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 1,22x dari 1,14x di tahun 2021 disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek terutama pada akun utang obligasi.

  Rasio lancar pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 1,14x dari 0,98x di tahun 2020 disebabkan oleh peningkatan aset lancar terutama pada akun persediaan. Rasio lancar pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 0,98x dari 0,84x di tahun 2019 disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek terutama pada utang bank jangka pendek. Rasio lancar pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 0,84x dari 0,95x di tahun 2018 disebabkan oleh penurunan aset lancar terutama pada piutang usaha pihak ketiga.

- Rasio liabilitas terhadap aset merupakan perbandingan antara liabilitas dan aset dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan jumlah aset yang diperoleh melalui liabilitas. Rasio liabilitas terhadap aset pada periode tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 0,51x dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 0,56x oleh adanya penurunan liabilitas terutama pada akun utang obligasi.

  Rasio liabilitas terhadap aset pada periode tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 0,56x dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar 0,59x disebabkan oleh adanya peningkatan aset terutama pada akun persediaan. Rasio liabilitas terhadap aset pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 0,59x dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 0,63x disebabkan oleh adanya penurunan liabilitas terutama pada utang usaha pihak ketiga. Rasio liabilitas terhadap aset pada 2019 mengalami penurunan menjadi 0,63x dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar 0,66x disebabkan oleh adanya penurunan liabilitas terutama pada utang bank jangka pendek.

- Rasio liabilitas terhadap ekuitas merupakan perbandingan antara liabilitas dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri untuk memenuhi seluruh liabilitasnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 1,04x dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 1,27x disebabkan oleh adanya penurunan liabilitas terutama pada akun utang obligasi.

  Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 1,27x dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar 1,41x disebabkan oleh adanya peningkatan ekuitas terutama pada saldo laba. Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 1,41x dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 1,71x disebabkan oleh adanya penurunan liabilitas terutama pada utang usaha pihak ketiga. Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada 2019 mengalami penurunan menjadi 1,71x dari 1,97x di tahun 2018 disebabkan oleh penurunan liabilitas terutama pada utang bank jangka pendek.

Arus Kas

(dalam Jutaan Rp)

Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi					
Penerimaan kas dari pelanggan	6.867.268	6.676.964	5.857.533	6.429.829	7.842.346
Penerimaan dari pendapatan bunga	9.147	16.553	4.321	17.112	5.253
Pembayaran kas untuk dan kepada :					
Pemasok	(6.544.308)	(5.483.173)	(4.305.076)	(5.261.737)	(6.727.001)
Karyawan	-	(498.298)	(476.900)	(528.642)	(555.101)
Beban operasi lainnya	-	(29.837)	(26.326)	(3.914)	(9.151)
Pembayaran untuk:					
Beban bunga	(201.781)	(166.674)	(155.716)	(119.717)	(135.819)
Pajak	(33.202)	(1.834)	(69.239)	(94.985)	(138.905)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	97.124	513.701	828.597	437.946	281.622
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi					
Pelunasan pinjaman pihak ketiga jangka panjang	-	-	41.257	97.827	11.185
Penerimaan dividen kas	3.957	7.370	11.004	38.724	18.232
Hasil penjualan aset tetap	44.308	34.830	52.617	7.047	5.871
Penjualan investasi jangka pendek	-	11.111	13.622	1.112	2.201
Perolehan aset tetap	(124.213)	(173.268)	(154.265)	(79.957)	(74.107)
Penjualan (penambahan) penyertaan saham pada entitas asosiasi	16.197	-	28.750	(41.665)	25.204
Pembelian aset tidak berwujud	(4.615)	(5.701)	(3.883)	(7.830)	(8.013)
Pelunasan (penambahan) piutang pihak-pihak berelasi	38.552	69.581	41.457	(3.236)	32.038
Peningkatan penyertaan saham	-	(45.000)	(107.504)	-	-
Kas Bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(25.814)	(101.077)	(76.945)	12.022	12.611
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan					
Perolehan utang bank jangka pendek	4.268.130	4.119.129	6.087.389	5.281.494	2.602.772
Perolehan (pembayaran) utang obligasi	(700.000)	-	286.750	450.000	-
Perolehan utang bank jangka panjang	-	-	-	96.484	20.923
Hasil penjualan (pembelian) modal saham yang diperoleh kembali	15.556	-	(2.057)	14.730	-
Penerbitan saham baru oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	200	40	140	80	88
Pembayaran utang bank jangka pendek	(3.479.765)	(4.314.367)	(6.300.392)	(6.036.675)	(2.488.432)
Pembayaran liabilitas sewa	(3.290)	(13.830)	(84.913)	(63.660)	(42.087)
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(26.935)	(20.865)	(15.458)	(28.519)	(207)
Pembayaran dividen kas oleh perusahaan	(45.380)	(61.467)	(53.603)	(22.973)	(147.569)
Pembayaran utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen	(80.819)	(176.970)	(4.674)	(18.888)	(28.006)
Pembayaran utang obligasi	-	-	(364.500)	-	(485.500)
Pengembalian modal saham pada entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	-	-	(12.598)	-	
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(52.303)	(468.330)	(463.916)	(327.927)	(568.018)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	19.007	(55.706)	287.736	122.041	(273.785)
Pengaruh Dekonsiliasi Entitas Anak	(3.569)	-	-	-	-
Pengaruh Neto Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas	3.207	(1.739)	2.119	1.050	11.844
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	124.949	143.594	86.149	376.004	499.095
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**143.594**	**86.149**	**376.004**	**499.095**	**237.154**

Kas dan setara kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 mengalami penurunan lebih dari 20% yaitu sekitar 52,48% atau turun sebesar Rp 261.941 juta dibandingkan dengan kas dan setara kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021. Hal tersebut disebabkan adanya kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 568.018 juta, kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 281.622 juta, kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp 12.611 juta serta pengaruh positif neto perubahan kurs sebesar Rp 11.844 juta.

Kas dan setara kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 mengalami peningkatan lebih dari 20% yaitu sekitar 32,74% atau naik sebesar Rp 123.091 juta dibandingkan dengan kas dan setara kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Hal tersebut disebabkan adanya kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 437.946 juta, kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp 12.022 juta, kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 327.927 juta dan serta pengaruh positif neto perubahan kurs sebesar Rp 1.050 juta.

Kas dan setara kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 mengalami peningkatan cukup signifikan yaitu sekitar 336,46% atau naik sebesar Rp 289.855 juta dibandingkan dengan kas dan setara kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019. Hal tersebut disebabkan adanya adanya kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 828.597 juta, kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 463.916 juta, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp 76.945 juta dan serta pengaruh positif neto perubahan kurs sebesar Rp 2.119 juta.

Kas dan setara kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 mengalami penurunan lebih dari 20% yaitu sekitar 40,01% atau turun sebesar Rp 57.445 juta dibandingkan dengan kas dan setara kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018. Hal tersebut disebabkan adanya kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 468.330 juta, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp 101.077 juta dan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 513.701 juta serta pengaruh negatif neto perubahan kurs sebesar Rp 1.739 juta.

2.5 ANALISIS KELAYAKAN PASAR

2.5.1 Kondisi Pasar

Bahan Kimia dan Kosmetik

Berdasarkan data BPS, industri pengolahan nonmigas mencatatkan pertumbuhan secara impresif yaitu sekitar 5,01% sepanjang tahun 2022 atau lebih tinggi dibanding capaian pada tahun 2021 yang sekitar 3,67%. Sumbangsih sektor industri pengolahan nonmigas pada tahun 2022 yaitu sekitar 16,48%. Kontribusi ini merupakan yang tertinggi di antara sektor ekonomi lainnya. Adapun pada aspek ketenagakerjaan, secara statistik di sektor industri pengolahan nonmigas menunjukkan pemulihan dari segi penyerapan tenaga kerja yang mencapai sebanyak 19,11 juta orang dari tahun 2021 yang sebanyak 18,64 juta.

Sementara, pertumbuhan industri kimia, farmasi, dan obat tradisional selama Januari hingga Desember 2022, tercatat sekitar 0,69% menurun dibandingkan tahun 2021 yang tumbuh sekitar 9,61%. Pertumbuhan industri kimia, farmasi, dan obat tradisional untuk masing-masing kuartal tahun 2022 sekitar 6,47% (Q1), 2,10% (Q2), -3,50% (Q3) dan -1,83% (Q4). Penurunan tersebut terjadi setelah industri kimia, farmasi, dan obat tradisional berhasil meraih kinerja positif sepanjang pandemi Covid.

Berikut adalah laju pertumbuhan PDB industri kimia, farmasi, dan obat tradisional tahun 2017-2022:

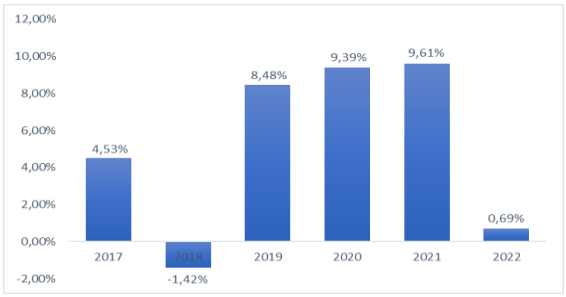

Sumber: BPS

Industri kosmetik dapat dikatakan merupakan salah satu industri yang resilien di masa pandemi. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) mencatat terdapat kenaikan jumlah perusahaan kosmetik sebesar 20,6% yoy dari tahun 2021 ke tahun 2022. Pertumbuhan penjualan *beauty* dan *personal care* juga mengalami peningkatan di seluruh kategori dengan pertumbuhan tertinggi pada perawatan kulit (*skin care*) sekitar 29,6%, perawatan rambut (*hair care*) sekitar 21,5%, dan *bath & shower* sekitar 12,2%. Penjualan *skin care* secara global pada tahun 2025 diperkirakan mencapai sebesar USD 189 miliar. Sejalan dengan peningkatan industri serta inovasi produk kosmestik yang terus berkembang, klaim produk pun cenderung berkembang pesat terutama dari segi metode yang digunakan untuk pembuktian suatu klaim.

Pengolahan air

Menurut KLHK, skor Indeks Kualitas Air (IKA) 2022 dalam penghitungan sementara tercatat sekitar 53,88 poin mengalami kenaikan sekitar 2,01% dibandingkan tahun 2021 yang sekitar 52,82 poin. Angka tersebut merupakan yang tertinggi dalam delapan tahun terakhir. Namun skor tersebut belum mencapai target nasional sebesar 55,03 poin sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) IKA 2022. Berdasarkan wilayahnya, terdapat 14 provinsi dan 225 kabupaten/kota yang berhasil mencapai target skor IKA pada 2022, dengan sebanyak 192 kabupaten/kota dari 4.884 titik pantau mengalami peningkatan. Sementara itu, sebanyak 157 kabupaten/kota dari 3.881 titik pantau tercatat mengalami penurunan. Peningkatan yang terjadi di 192 kabupaten/kota tersebut disebabkan oleh ketersediaan anggaran dan implementasi kegiatan seperti pengawasan terhadap industri dan pembinaan usaha skala kecil (sumber: https://dataindonesia.id/energi-sda/detail/indeks-kualitas-air-ri-naik-pada-2022-tertinggi-dalam-8-tahun).

Berikut merupakan pertumbuhan IKA pada tahun 2015-2022:

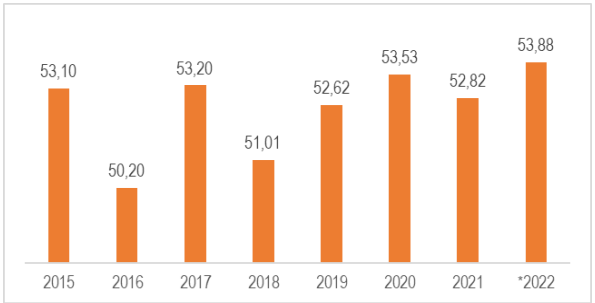

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2022, 30 November 2022.

Menurut Menteri PUPR, dalam mendukung pencapaian target pelayanan air minum 100%, Kementerian PUPR dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta bersinergi mengembangkan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di sisi hulu dan hilir. Untuk mendukung pembiayaan sisi hilir, telah dilakukan penandatanganan fasilitas kredit antara PT Air Bersih Jakarta dengan Sindikasi Kreditur untuk 2 tahun pertama dengan biaya modal sebesar Rp 12 triliun yang terdiri dari pinjaman sebesar Rp 8,8 triliun dan ekuitas pemegang saham. Langkah tersebut menjadi salah satu bukti serius dari Pekerjaan Rumah (PR) panjang Pemerintah untuk menyediakan pemenuhan kebutuhan air bersih di Indonesia khususnya Jakarta. Kementerian PUPR melalui program pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di berbagai wilayah Indonesia juga terus berupaya menambah cakupan layanan air bersih (sumber: https://www.antaranews.com/berita/3437922/world-water-forum-momentum-ri-tingkatkan-layanan-air-bersih-perpipaan).

Pelumas

Peralihan dari kendaraan konvensional ke kendaraan listrik, termasuk di Indonesia, diyakini tidak akan membuat bisnis pelumas menurun. Sebab, tetap ada potensi untuk pengembangan e-fluids atau pelumas untuk kendaraan listrik dan sektor industri yang merupakan pasar terbesar dari bisnis pelumas global. Pasar pelumas masih terbuka lebar meski kendaraan listrik terus tumbuh. Pasar besar itu, antara lain di Asia Pasifik dan Timur Tengah. Menurut Executive Vice President Global Shell, sekitar 50% pasar pelumas adalah sektor industri, diikuti industri berat (industri yang menghasilkan mesin-mesin atau alat produksi) dan otomotif. Artinya kendati akan memasuki era kendaraan listrik, pasar industri sebagai sektor dominan bisa terus berkembang.

Menurut Direktur Industri Kimia Hilir dan Farmasi Kemenperin, saat ini seluruh industri pelumas berlokasi di Pulau Jawa. Kedepannya diharapkan investasi terkait *lubricants oil blending plant* (LOBP) dapat berkembang ke luar Jawa. Sehingga, rantai distribusi minyak pelumas dapat dijangkau oleh konsumen dengan cepat, yang tentunya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang merata di seluruh wilayah Indonesia (sumber: https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/03/03/menuju-era-kendaraan-listrik-pasarpelumas-diyakini-tetap-tumbuh).

Berdasarkan catatan Aspelindo, rerata kenaikan kebutuhan pelumas otomotif tahunan di Indonesia berkisar 2%-3%. Aspelindo optimistis kapasitas produksi pelumas nasional masih berpeluang meningkat dalam beberapa tahun ke depan. Menurut perkiraan Aspelindo, penyaluran pelumas dari tingkat produsen ke tingkat distributor di bulan Maret 2023 naik sekitar 15%-20% dari volume rata-rata bulanan di Januari-Februari 2023. Menurut Ketua Umum Aspelindo, pasar pelumas secara keseluruhan baik untuk kebutuhan otomotif maupun industri sudah kembali pada kondisi pra pandemi Covid-19 sejak kuartal IV tahun 2022 (sumber: https://industri.kontan.co.id/news/permintaan-pelumas-terdongkrak-momentum mudik-lebaran-2023).

Kertas dan Pupuk

Menurut Kementerian Perindustrian, industri *pulp* dan kertas dinilai memiliki potensi bisnis besar dan akan berkontribusi signifikan bagi perekonomian nasional. Kapasitas terpasang industri pulp nasional pada tahun 2022 sebesar 12,13 juta ton/tahun menempatkan Indonesia di peringkat kedelapan dunia dan industri kertas dengan kapasitas terpasang sebesar 18,26

juta ton/tahun memposisikan Indonesia di peringkat keenam dunia. Menurut Direktur Jenderal Industri Agro, industri kertas merupakan sektor yang sangat potensial karena hampir semua jenis kertas sudah dapat diproduksi di dalam negeri termasuk kertas uang dan kertas berharga. Hal tersebut juga sejalan dengan BPS, industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan reproduksi media rekaman mencatat pertumbuhan positif sepanjang tahun 2022 dengan pertumbuhan tahunan yang mencapai sekitar 3,73%.

Induk badan usaha milik negara (BUMN) sektor pupuk, PT Pupuk Indonesia (Persero) memiliki kapasitas produksi pupuk hingga 13,9 juta ton pada 2023. Secara kapasitas produksi terdiri dari pupuk urea dengan volume sebanyak 8,8 juta ton, pupuk nitrogen, phospat, dan kalium (NPK) mencapai sebanyak 3,8 juta ton dan pupuk jenis lainnya sekitar sebanyak 1,3 juta ton. Rencana produksi PT Pupuk Indonesia tahun 2023 mencapai sebesar 12,3 juta ton, untuk kebutuhan pupuk bersubsidi dan non-subsidi. Adapun Pemerintah menetapkan total alokasi pupuk bersubsidi pada 2023 sebesar 7,85 juta ton. Untuk rinciannya, pupuk urea 4,64 juta ton dan NPK 3,21 juta ton.

Berdasarkan data BPS, pertumbuhan nilai ekspor sektor pupuk selama tahun 2022 mencapai 3.844.356,0 ton atau sebesar USD 2.891.503,1 ribu yang meningkat sekitar 64,14% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar USD 1.761.585,0 ribu. Berikut adalah perkembangan ekspor sektor pupuk selama tahun 2018-2022 (ribu USD):

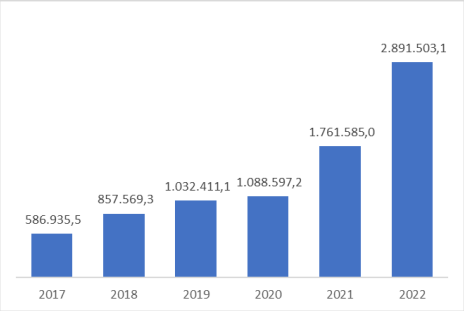

Sumber: BPS (Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor Menurut Kelompok Komoditi dan Negara 2018-2022)

2.5.2 Pesaing Usaha

Dalam kegiatan usaha, Perseroan sangat menyadari ketatnya persaingan usaha dalam bidang jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan *water treatment*, perdagangan pelumas dan kemasan kertas serta jasa pengujian laboratorium. Berikut adalah keterangan singkat mengenai beberapa pesaing di bidang jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan *water treatment*, perdagangan pelumas dan kemasan kertas serta jasa pengujian laboratorium:

- PT Harum Tirta Jaya ("HTJ")

  HTJ didirikan pada tahun 2016 yang berfokus dalam memberikan jasa kontraktor instalasi pengolahan air limbah, *waste water treatment plant*, *water treatment plant* dan *sewage treatmen plant* pada gedung-gedung perkantoran, hotel, pusat perbelanjaan, apartemen, rumah sakit, pabrik industri dan lainnya. Selain itu, HTJ juga memberikan jasa perawatan atau pemeliharaan berkala terhadap instalasi dan peralatan tersebut serta menjual bahan kimia pengurai air limbah. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, HTJ telah memperoleh sertifikasi ISO 14001 dan 9001. Kantor pusat HTJ berlokasi di Ruko Griya Taman Exclusive Residence No. 03, Jl. Suka Karya, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten.

- PT Kurita Indonesia ("KI")

  KI didirikan pada tahun 1986 merupakan bagian dari Kurita Water Industries Ltd (Jepang). KI bergerak di bidang penyediaan solusi terkait pengolahan air dalam bentuk produk, teknologi dan layanan pemeliharaan. Bisnis KI terdiri dari manufaktur bahan kimia dan perdangangan peralatan yang digunakan dalam pengolahan air bersih dan air limbah. Selain itu, KI memiliki laboratorium yang digunakan untuk melayani jasa dibidang penelitian dan pengembangan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, KI telah memperoleh sertifikasi ISO 9001, 14001, dan 17025. Kantor pusat dan pabrik KI berlokasi di Jalan Jababeka XII A Kav. V-6, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi.

- PT AKR Corporindo Tbk ("AKRA")

  AKRA didirikan dengan nama PT Aneka Kimia Raya pada tahun 1977 dan beroperasi secara komersial sejak tahun 1978. AKRA telah terdaftar di BEI sejak tahun 1994 dengan nama PT Aneka Kimia Raya Tbk yang kemudian berubah nama menjadi PT AKR Corporindo Tbk pada tahun 2004. Saat ini, AKRA bergerak di bidang distribusi produk BBM ke pasar industri, distribusi dan perdagangan bahan kimia (seperti *caustic soda, sodium sulfat, PVC resin* dan *soda ash*) yang digunakan oleh berbagai industri di Indonesia, penyewaan gudang, kendaraan angkutan, tangki dan jasa logistik lainnya. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, AKRA telah memperoleh sertifikasi ISO 9001, 14001 dan 45001. Kantor pusat AKRA berlokasi di AKR Tower Lantai 26 Jl. Panjang No.5 Kebon Jeruk, Jakarta Barat dan kantor cabang utama berlokasi di Jl. Sumatra No. 51-53, Surabaya. AKRA juga memiliki kantor penjualan lainnya sekaligus terminal tangka berlokasi di Medan, Palembang, Lampung, Ciwandan (Banten), Bandung, Semarang, Pontianak, Balikpapan, Banjarmasin, Stagen (Kalimantan Selatan), Muara Teweh (Kalimantan Tengah), Manado dan Bali.

- PT Pertamina (Persero) ("PP")

  PP didirikan pada tahun 2003 dan telah beroperasi secara komersial sejak tahun 2007. Saat ini PP bergerak dalam bidang panas bumi dari sisi hulu dan atau sisi hilir baik di dalam maupun di luar negeri serta kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang panas bumi. PP juga melakukan aktivitas pengolahan yang meliputi kegiatan pengolahan minyak mentah menjadi produk minyak dan produksi LPG dan petrokimia (*paraxylene* dan *propylene*). PP memiliki enam *Refinery Unit* (RU) dengan total kapasitas pengolahan terpasang 1.031.000 barrel/hari pada tahun 2022. Kantor pusat PP berlokasi di Grha Pertamina, Jl. Medan Merdeka Timur No.11-13, Jakarta Pusat.

- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("INKP")

  INKP didirikan pada tahun 1976 dan telah beroperasi secara komersial sejak tahun 1978 serta terdaftar di BEI sejak tahun 1990. Saat ini, INKP bergerak di bidang industri kertas budaya, pulp, tissue dan kertas industri. Produk INKP terdiri dari bubur kertas (*pulp*), tissue, kertas untuk keperluan tulis dan cetak (berlapis dan tidak berlapis), kertas fotokopi, kertas industri seperti kertas kemasan yang mencakup *containerboard* (*linerboard* dan *corrugated medium*), *corrugated shipping containers* (konversi dari *containerboard*), *boxboard, food packaging* dan kertas berwarna. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, INKP telah memperoleh sejumlah sertifikasi diantaranya, sertifikasi ISO 9001, 14001, 50001, 45001, sertifikasi Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK), *sertifikasi Programme for the Endorsement of Forest Certification* (PEFC CoC) dan sertifikat Halal. Kantor pusat

INKP berlokasi di Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta dan memiliki 3 pabrik yang berlokasi di Tangerang, Serang serta Perawang.

- PT Assetra Inno Medikos ("AIM")

  AIM didirikan pada tahun 2011 yang berfokus pada bidang pengujian keamanan dan manfaat produk kosmetik dan produk kesehatan topikal yang meliputi produk perlengkapan mandi, obat-obatan herbal topikal, alat kesehatan topikal dan obat-obatan topikal. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, AIM telah memperoleh sertifikasi ISO 9001 dan *SGS-UKAS Management System*. Kantor AIM berlokasi di Jl. Galaxy Boulevard Raya, Ruko Sentra Bisnis RSA 5 No. 56 & 58, Bekasi Selatan.

- PT Derma Lab Asia ("DLA")

  DLA merupakan bagian dari PT Arya Noble yang berfokus pada bidang penelitian konsumen dan pengujian produk dalam industri kosmetik, kecantikan, kesehatan dan *personal care*. DLA telah berkembang menjadi perusahaan penelitian independen sejak tahun 2017. Jasa yang ditawarkan DLA diantaranya penelitian konsumen, dukungan klaim kosmetik, penelitian sensorik serta layanan regulasi dan konsultasi. Kantor pusat dan pusat penelitian DLA berlokasi di Jalan Arjuna Utara no 52, RT 09 RW 01 Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

Rencana Perseroan untuk melakukan penambahan kegiatan usaha dapat menyebabkan terjadinya persaingan usaha, dimana saat ini terdapat cukup banyak perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha serupa dalam bidang jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan *water treatment*, perdagangan pelumas dan kemasan kertas serta jasa pengujian laboratorium. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Perseroan memerlukan strategi yang efektif dan efisien untuk meyakinkan calon konsumen baru maupun mempertahankan konsumen lama Perseroan saat ini serta memperluas jaringan usaha untuk memenangkan persaingan yang ada.

Strategi yang dipersiapkan Perseroan untuk menghadapi persaingan usaha di bidang jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan *water treatment*, perdagangan pelumas dan kemasan kertas serta jasa pengujian laboratorium adalah sebagai berikut:

- Menyediakan solusi layanan menyeluruh di bidang pengolahan air;
- Menjalin komunikasi dan memberikan pelayanan yang baik untuk mempertahankan para pelanggan lama yang selama ini telah terjalin dengan baik maupun kepada calon pelanggan baru;
- Memberikan promosi-promosi atau penawaran harga produk yang kompetitif untuk menunjang penjualan produk;
- Mempertahankan dan memperkuat jaringan distribusi yang telah ada dan cukup besar serta terus memperluas jaringan distribusi di masa mendatang baik di kalangan domestik maupun regional;
- Melakukan pembelian rutin dari vendor yang *reliable* dengan harga yang kompetitif.

2.5.3 Strategi Pemasaran

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, saat ini Perseroan terus menjalin kerjasama strategis dengan berbagai perusahaan manufaktur kimia yang terkemuka yang memiliki produk, teknologi dan kompetensi tinggi dalam bidang penelitian dan pengembangannya guna

memperkuat usaha distribusi, manufaktur serta usaha pendukung dan jasa yang terpadu. Untuk terus mempertahankan kinerja Perseroan di masa mendatang, Perseroan akan terus mengembangkan strategi untuk terus beradaptasi dengan pelanggan Perseroan dan kebutuhan masyarakat Indonesia serta memperluas jaringan distribusi Perseroan.

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 1 kantor pusat di Jakarta serta mengawasi jaringan distribusinya yang luas dengan mengoperasikan 4 kantor cabang dan 5 kantor perwakilan yang telah tersebar di berbagai kota besar di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga mengoperasikan 1 kantor regional di Singapura untuk mengawasi kegiatan usaha di Tiongkok, Thailand dan Vietnam.

Perseroan yang nantinya akan melakukan penambahan kegiatan usaha dalam bidang jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan *water treatment*, perdagangan pelumas dan kemasan kertas serta jasa pengujian laboratorium perlu menetapkan strategi pemasaran agar dapat terus berkembang dan meningkatkan kinerja Perseroan. Dengan adanya penambahan kegiatan usaha Perseroan, maka strategi yang akan dilakukan untuk pemasaran dalam bidang tersebut adalah sebagai berikut:

- Menyediakan jasa *water treatment* dengan sistem paket komplit mulai dari pembangunan fasilitas pengolahan air dan pengoperasian peralatan di lokasi pelanggan;
- Memberikan penawaran dengan harga yang kompetitif bagi pelanggan lama;
- Melakukan penjualan produk pelumas dengan sistem kontrak basis per semester atau per tahun serta adanya memberikan *after sales service* untuk *training* dan *oil analysis*;
- Menjalin kerjasama dengan para pelanggan dari pabrik kertas dan penjual pupuk kemasan, yang selanjutnya akan didistribusikan ke industri perkebunan;
- Lebih gencar untuk menarik pelanggan baru dengan melakukan aktivitas *branding*, serta bekerjasama dengan regulator dan universitas/ perguruan tinggi.

Berdasarkan strategi pemasaran di atas, Perseroan telah memiliki strategi yang cukup memadai untuk pengembangan bisnis di masa mendatang, selain prospek usaha yang menjanjikan.

2.6 ANALISA KELAYAKAN TEKNIS

2.6.1 Proses Distribusi

Perseroan merupakan perusahaan publik yang menjalankan kegiatan usaha meliputi tiga segmen operasi yaitu distribusi dan manufaktur bahan kimia dasar dan khusus serta usaha pendukung dan jasa dalam bidang logistik, teknologi informasi dan solusi pengolahan air. Per 31 Desember 2022, pendapatan Perseroan sebagian besar berasal dari segmen distribusi bahan kimia dengan kontribusi sekitar 45,9% terhadap total pendapatan Perseroan yang sebagian besar didistribusikan ke pelanggan domestik.

Sesuai dengan rencana bisnis Perseroan untuk menjadi perusahaan publik yang terpercaya dan eksistensinya tetap terjaga, Perseroan berencana untuk melakukan penambahan kegiatan usaha baru melalui penambahan KBLI di bidang jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan *water treatment* serta perdagangan produk pelumas dan kemasan kertas

ditargetkan akan dimulai pada kuartal III tahun 2023. Sementara itu, untuk jasa pengujian laboratorium ditargetkan akan dimulai pada kuartal I tahun 2025.

Perseroan selama ini telah menjalankan kegiatan usaha pendukung dan jasa dalam sistem pengolahan air melalui entitas anaknya yaitu PT Lautan Solusi Airindo ("LSA") dalam bidang perdagangan peralatan produksi air minum, peralatan pengolahan air dan bahan pendukung pengolahan air serta afiliasinya yaitu PT Lautan Organo Water ("LOW") dalam bidang solusi pengolahan air. Jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan *water treatment* merupakan bidang usaha yang nantinya akan menjadi bagian dari satu rangkaian jasa *water treatment yang telah* dijalankan oleh Perseroan yang didasarkan pada volume air baku atau air limbah yang diolah pada fasilitas pengolahan air yang dimiliki oleh para pelanggan serta tarif atas jasa konstruksi dan pengoperasian yang disediakan oleh Perseroan.

Perseroan memberikan jasa mencakup mulai dari kontruksi, pengoperasian melalui penyediaan SDM yang ahli di bidangnya, penyediaan bahan kimia yang tepat guna dan pemeliharaan fasilitas pengolahan air bersih dan limbah. Fasilitas pengolahan air seperti peralatan dan mesin telah dimiliki oleh para pelanggan atau dapat disediakan oleh pihak afiliasi Perseroan dengan menjalin kerja sama sesuai kesepakatan dengan para pelanggan. Sehubungan dengan jasa pengoperasian dan pemeliharaan yang disediakan oleh Perseroan, nantinya Perseroan akan menempatkan tenaga ahli berupa operator dan teknisi untuk memantau pengoperasian dan pemeliharaan atas fasilitas pengolahan air para pelanggan secara berkala.

Selain itu, Perseroan akan melakukan penjualan pelumas untuk kebutuhan industrial. Perseroan akan menjadi distributor produk Gulf Oil yang diproduksi oleh PT Gulf Oil Lubricants Indonesia ("GOLI") yang akan melakukan distribusi pelumas di provinsi Kalimantan Selatan. Produk pelumas terutama ditujukan kepada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, perkebunan dan transportasi darat. Pendapatan Perseroan atas perdagangan pelumas nantinya akan dipengaruhi oleh jenis produk pelumas yang dijual, volume dan harga penjualan produk.

Pendapatan atas penjualan kemasan kertas didasarkan pada permintaan kemasan pupuk berbasis kertas. Perseroan akan bersinergi dengan perusahaan pabrik kertas lokal untuk memproduksi kemasan kertas khusus, yang digunakan untuk membungkus pupuk yang akan dijual dalam bentuk roll per kg, dengan ukuran sesuai dengan kebutuhan pelanggan yang akan didistribusikan ke perusahaan pupuk kemasan dan perkebunan. Produk kemasan kertas rencananya akan didistribusikan kepada perusahaan pupuk di kota Medan, dan nantinya akan diperluas ke seluruh wilayah Indonesia.

Atas pendistribusian penjualan produk Perseroan, para pelanggan dapat melakukan pembayaran secara tunai maupun kredit sesuai dengan kesepakatan antara Perseroan dan para pelanggannya. Dalam hal jika terdapat produk cacat atau rusak yang dikirimkan kepada para pelanggan, maka akan dilakukan proses pengembalian dana atau penukaran produk kepada para pelanggan.

Selama ini segmen distribusi Perseroan didominasi oleh penjualan bahan kimia dasar dan khusus. Perseroan berencana untuk memperluas segmen bisnis ke distribusi pelumas dan kemasan kertas. Perseroan nantinya akan memperoleh tambahan pendapatan atas penjualan pelumas dan kemasan kertas antara lain dari penjualan pelumas yang akan dijual per liter dan

kemasan kertas yang akan dijual per kilogram (kg) dengan harga penjualan yang berbeda-beda serta ditujukan kepada perusahaan di industri yang bervariatif seperti pertambangan, perkebunan dan transportasi darat.

Perseroan juga memberikan jasa pengujian laboratorium yang terdiri dari uji fisika kimia bahan baku, uji dermatologi, uji hipoalergenik, uji iritasi, uji keamanan, uji efikasi dan uji lainnya terkait dengan klaim produk. Jasa pengujian ini mencakup bahan baku dan produk barang jadi yang bertujuan untuk menunjang kegiatan bisnis para pelanggan atau menunjang klaim produk yang akan diregistrasikan ke BPOM/ Dinkes/ regulator lainnya. Jasa pengujian terutama akan ditujukan untuk produk barang jadi *home and personal care*.

2.6.2 Kondisi Umum

Produk dan Jasa

Selama menjalankan kegiatan usahanya, segmen distribusi Perseroan didominasi oleh penjualan atas produk bahan kimia dasar dan khusus. Sehubungan dengan rencana penambahan kegiatan usaha, Perseroan terus melakukan upaya strategis ke basis produk dan jasa yang lebih luas. Nantinya Perseroan juga menyediakan jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan *water treatment* serta jasa pengujian laboratorium, selain melakukan perdagangan produk pelumas dan kemasan kertas.

Perseroan akan menjalankan kegiatan usaha baru di bidang penyediaan jasa kostruksi bangunan sipil *water treatment* yang merupakan rangkaian dari usaha *water treatment* yang telah dijalankan Perseroan sebelumnya dengan *konsep operation & maintenance/ technical service agreement.* Perseroan menawarkan paket lengkap yang terdiri dari bahan kimia, *consumable part* penunjang, tenaga ahli dan alat analisa/reagen analisa. Jasa yang diberikan berupa penyediaan jasa konstruksi bangunan sipil pengolahan air, melakukan instalasi dan pengoperasian atas peralatan dan mesin pengolahan air yang dimiliki oleh pelanggan (*customer*) serta pemeriksaan secara berkala dengan menempatkan tenaga ahli di lokasi fasilitas pengolahan air milik pelanggan. Jasa pengujian laboratorium akan mencakup jasa pengujian baik bahan baku maupun produk barang jadi pelanggan yang terdiri dari uji fisika kimia bahan baku, uji dermatologi, uji hipoalergenik, uji iritasi, uji keamanan, uji efikasi dan uji lainnya terkait dengan klaim produk, dengan hasil yang akan keluar dalam waktu variatif sesuai dengan pengujian yang dilakukan, berkisar dari 24 jam hingga 60 hari.

Produk pelumas nantinya akan diperoleh dari PT Gulf Oil Lubricants Indonesia ("GOLI"), dimana Perseroan akan menjalin hubungan kerjasama dengan GOLI. Perseroan akan menjadi distributor resmi produk Gulf Oil dan akan melakukan distribusi pelumas untuk keperluan industri pertambangan, perkebunan dan transportasi darat, selain juga memberikan *after sales service* seperti *training & oil analysis*. Produk pelumas yang dijual akan terdiri *Hydraulic Oil* dengan tipe *Gulf Harmony AW dan Gulf Harmony HVI Plus*; *Engine Oil* dengan tipe *Gulf Super Duty VLE dan Gulf Super Diesel Plus CF; serta Gear Oil* dengan tipe *Gulf Gear EP dan Gulf Gear MP*.

Perseroan juga akan mendistribusikan produk kemasan kertas, yang nantinya akan berfokus pada kemasan kertas untuk pembungkus pupuk. Produk kemasan kertas akan diperoleh secara lokal dengan menjalin hubungan kerjasama dengan pabrik kertas untuk memproduksi

base kertas sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh pelanggan. Produk kemasan kertas yang dijual dalam bentuk *roll* dengan lebar 32 meter (m) dan panjang 500-800 m untuk pupuk dengan berat 500 gram. Jenis kemasan kertas yang ditawarkan merupakan *biodegradable* yang akan tahan air dalam jangka waktu lama (30-60 hari) sebelum nantinya akan hancur. Saat ini, Perseroan masih dalam proses internal dalam menentukan pihak yang akan memproduksi kemasan kertas.

Teknologi yang Digunakan

Salah satu hal penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional adalah adanya dukungan teknologi informasi yang sesuai dengan proses bisnis yang terintegrasi. Dengan adanya dukungan teknologi informasi, Perseroan dapat dengan cepat mengantisipasi perkembangan pasar.

Di era digital ini, *website* merupakan salah satu representasi identitas perusahaan melalui dunia digital. Saat ini, Perseroan telah memiliki *website* yaitu www.lautan-luas.com sehingga para pelanggan dapat memperoleh informasi mengenai Perseroan antara lain profil Perseroan, kegiatan usaha, laporan keuangan dan tahunan Perseroan setiap tahunnya, lokasi kantor dan kontak yang dapat dihubungi serta hal lainnya. Perseroan terus berupaya untuk memperlancar setiap proses bisnis yang dijalankan oleh Perseroan dengan dukungan tim teknologi informasi yang tentunya sudah memiliki keahlian dan kompetensi di bidangnya.

Selain teknologi informasi, sehubungan dengan Rencana Transaksi berupa penambahan KBLI, Perseroan tidak menggunakan teknologi ataupun peralatan dan mesin lainnya untuk bidang usaha pelumas dan kemasan kertas, dikarenakan kegiatan usaha baru Perseroan berfokus pada perdagangan produk. Selain itu, Perseroan juga hanya menyediakan jasa konstruksi bangunan sipil, pengoperasian dan pemeliharaan terkait dengan *water treatment.* Terkait peralatan dan mesin produksi dan pengolahan air berasal dari para pelanggan Perseroan maupun disediakan oleh pihak afiliasi Perseroan. Untuk jasa pengujian laboratorium, Perseroan akan menggunakan teknologi ataupun peralatan dan mesin yang telah ada pada laboratorium *existing* Perseroan.

Pasar yang Dituju (*Intended Market Environment*)

Selama ini, Perseroan senantiasa berupaya untuk menyediakan layanan distribusi yang terintegrasi dengan membangun hubungan yang baik dengan para pemasok dan pelanggan Perseroan. Dalam menjalankan kegiatan usaha barunya di bidang perdagangan produk pelumas akan diperoleh melalui kerjasama dengan GOLI, sementara untuk produk kemasan kertas akan diperoleh dari pemasok lokal.

Perdagangan produk pelumas akan didistribusikan kepada perusahaan-perusahaan di industri pertambangan, perkebunan dan transportasi darat dengan target area distribusi di Kalimantan Selatan. Perseroan akan melakukan distribusi dari gudang Perseroan yang berlokasi di Jakarta dan Samarinda, dimana pelanggan memiliki opsi untuk dapat mengambil produk langsung ke gudang Perseroan atau didistribusikan langsung ke pelanggan.

Produk kemasan kertas rencananya akan didistribusikan kepada perusahaan pupuk di kota Medan yang nantinya penjualan akan diperluas ke seluruh wilayah Indonesia. Perseroan akan melakukan kerjasama dengan pabrik kertas untuk memproduksi kemasan kertas pupuk sesuai

dengan spesifikasi yang diinginkan pelanggan, dimana nantinya kemasan kertas tersebut akan dijual ke perusahaan penjual pupuk kemasan dan selanjutnya akan didistribusikan ke perkebunan-perkebunan. Seluruh produk perdagangan akan didistribusikan ke wilayah Indonesia dengan terus meningkatkan kesempatan untuk masuk ke segmentasi pasar domestik maupun regional.

Jasa pengujian laboratorium nantinya akan menargetkan perusahaan-perusahaan yang menjual bahan dan produk *personal & home care* baik untuk kebutuhan bisnis pelanggan ataupun dalam memenuhi ketentuan regulasi seperti Dinkes dan BPOM. Sementara itu, sehubungan dengan jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan *water treatment* nantinya Perseroan akan menawarkan jasanya kepada seluruh pelanggan industrial di Indonesia seperti SPAM (Sistem Penyediaan Air Minum) atau Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) baru, Pelindo, *power plant*, industri yang memiliki pengolahan limbah, kawasan industri, Pertamina dan lainnya.

Hak dan Kekayaan Intelektual (HAKI)

Perseroan tidak memiliki HAKI atas kegiatan usaha barunya dikarenakan kegiatan usaha baru Perseroan akan berfokus pada jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan *water treatment*, jasa pengujian laboratorium serta perdagangan produk pelumas dan kemasan kertas.

Peraturan Perundang-undangan Terkait

Perseroan perlu memperhatikan dan menaati peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usahanya untuk dapat melanjutkan kegiatan operasionalnya secara berkesinambungan.

Persyaratan Modal dan Strategi Finansial

Sehubungan dengan Rencana Transaksi berupa penambahan KBLI di bidang jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan *water treatment*, perdagangan produk pelumas dan kemasan kertas serta jasa pengujian laboratorium, diasumsikan dana sebesar Rp 200.000.000 akan digunakan oleh Perseroan untuk pengurusan izin-izin terkait kegiatan usaha baru yang diperoleh dari kas internal Perseroan.

2.6.3 Ketersediaan dan Kualitas Sumber Daya

Berdasarkan informasi manajemen, sehubungan dengan Rencana Transaksi, saat ini Perseroan telah memiliki tenaga kerja yang cukup dan sesuai dengan kebutuhan operasional Perseroan untuk menunjang kegiatan usaha baru Perseroan di bidang perdagangan produk kemasan kertas serta jasa pengujian laboratorium. Sementara itu, untuk bidang jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan *water treatment,* Perseroan berencana merekrut tambahan tenaga kerja pada bagian *operator* dan *technical development/engineering.* Perseroan juga berencana merekrut tambahan tenaga kerja pada bagian *sales excecutive* untuk bidang perdagangan pelumas.

2.6.4 Kapasitas

Sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha Perseroan berupa penambahan KBLI, tidak terdapat kapasitas produksi dikarenakan kegiatan usaha baru Perseroan bergerak dalam

bidang penyediaan jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan *water treatment*, perdagangan produk pelumas dan kemasan kertas serta jasa pengujian laboratorium.

2.7 ANALISA KELAYAKAN POLA BISNIS

Jasa konstruksi, Pengoperasian dan Pemeliharaan *Water Treatment*

Perseroan selama ini telah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang sistem pengolahan air melalui entitas anaknya yang menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan peralatan produksi air minum, peralatan pengolahan air dan bahan pendukung pengolahan air seperti *drinking water purifier, reverse osmosis system & parts, disinfectant, biocide, cleaners, coagulant, flocculant, filter media & parts* dan *dosing system* serta pihak afiliasi Perseroan yang memberikan solusi pengolahan air, sistem pengolahan air dan air limbah serta *water solution provider.* Tingginya permintaan pelanggan mendorong Perseroan untuk terus menyediakan solusi dan mengembangkan layanan.

Dengan dilakukannya penambahan kegiatan usaha Perseroan dalam bidang jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan *water treatment*, nantinya Perseroan akan memperoleh tambahan pendapatan dari jasa yang diberikan Perseroan kepada para pelanggan. Kegiatan atas penyediaan jasa tersebut akan dimulai pada kuartal III 2023. Perseroan tidak menyediakan fasilitas pengolahan air berupa sistem pengolahan air. Peralatan dan mesin pengolahan air tersebut telah dimiliki oleh para pelanggan atau dapat dilakukan proses instalasi peralatan dan mesin pengolahan air melalui jalinan kerjasama antara pelanggan dengan pihak afiliasi Perseroan.

Terkait dengan pemberian jasa, Perseroan akan memberikan jasa konstruksi bangunan sipil serta menyediakan tenaga ahli berupa operator atau teknisi sesuai dengan kebutuhan dalam proses pengoperasian dan pemeliharaan di setiap fasilitas pengolahan air milik pelanggan. Bahan yang digunakan juga akan disediakan oleh Perseroan dapat berupa bahan kimia seperti koagulan, flokulan dan *Reverse Osmosis, anti foam*; bahan bakar, suku cadang maupun bahan lainnya.

Dalam prosesnya, para operator dan teknisi akan melakukan pemeriksaan terlebih dahulu terhadap fasilitas pengolahan air yang dimiliki para pelanggan seperti melakukan persiapan atas sumber air yang akan diolah, pembersihan lingkungan di sekitar lokasi hisap dan ruang pompa air dari sampah atau materi yang akan mengganggu operasi pemompaan air serta mengamati kondisi air, alat pengukur dan hal lainnya.

Setelah pemeriksaan terhadap peralatan selesai dilakukan, para operator dan teknisi akan menyambungkan pipa pada instalasi dan memastikan semua sistem perpipaan berfungsi sebagaimana mestinya. Setelah itu akan ditentukan seberapa banyak penggunaan dosis bahan kimia sesuai dengan kebutuhan atas masing-masing bahan kimia yang kemudian akan dilarutkan di dalam tangki pencampur dan diaduk. Bahan kimia yang telah dilarutkan dan diaduk akan dipindahkan ke pompa dosing. Operator dan teknisi juga akan melakukan pemeriksaan terhadap unit pengaduk, unit sedimentasi, unit filtrasi dan unit penampungan air bersih. Pada unit penampungan air bersih, operator dan teknisi akan memantau debit air yang masuk dan memeriksa kualitas air secara berkala.

Perdagangan Produk Pelumas dan Kemasan Kertas

Dalam menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang perdagangan, produk pelumas yang ditawarkan adalah pelumas merk Gulf Oil. Perseroan telah menjalin kerjasama dengan GOLI untuk menjadi distributor di wilayah yang telah disepakati antara Perseroan dan GOLI, sementara pasokan produk kemasan kertas berasal dari hasil produksi pabrik kertas lokal. Pendistribusian atas produk pelumas akan difokuskan pada perusahaan-perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha dalam industri pertambangan, perkebunan kelapa sawit dan transportasi darat, sementara pendistribusian atas produk kemasan kertas akan difokuskan pada perusahaan industri pupuk kemasan. Perdagangan produk pelumas dan kemasan kertas ditargetkan akan dimulai pada kuartal III 2023.

Produk pelumas dan kemasan kertas akan dijual sesuai dengan volume permintaan yang telah disepakati oleh para pelanggan dengan Perseroan. Dalam hal jika terdapat produk yang rusak, pelanggan dapat mengajukan pengembalian atau penukaran produk. Produk-produk tersebut nantinya akan disimpan di gudang Perseroan sebelum didistribusikan kepada pelanggan. Sehubungan dengan penggunaan gudang Perseroan untuk penyimpanan produk-produk jadi, tidak terdapat tambahan biaya yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dikarenakan saat ini gudang Perseroan masih memiliki kapasitas penyimpanan yang memadai.

Jasa Pengujian Laboratorium

Perseroan selama ini telah memiliki laboratorium pengujian yang digunakan untuk kebutuhan pengujian produk Perseroan sendiri yang berlokasi di kantor pusat Perseroan. Dikarenakan masih minimnya perusahaan lokal yang bergerak di bidang pengujian laboratorium serta tingginya permintaan pengujian mendorong Perseroan untuk berekspansi ke bidang pengujian laboratorium kepada pihak ketiga. Kegiatan atas penyediaan jasa tersebut akan dimulai pada kuartal I 2025 dengan terlebih dahulu memperoleh sertifikasi *International Organization for Standardization* (ISO) 17025 mengenai Standar Uji dan Kalibrasi Laboratorium dan sertifikasi KAN (Komite Akreditasi Nasional).

Dalam menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang jasa pengujian laboratorium, jasa yang diberikan mencakup jasa pengujian keamanan dan efikasi bahan dan produk. Dalam prosesnya, penguji akan menyiapkan sampel dari bahan atau produk yang akan diuji. Kemudian penguji akan menyiapkan subjek uji/responden dengan preferensi kulit yang berbeda-beda dan melakukan pengujian, jumlah subjek uji/responden akan berbeda-beda sesuai dengan tingkat kedalaman pengujian. Adapun waktu pengujian akan berbeda-beda sesuai dengan banyaknya sampel yang diambil. Setelah pengujian dilakukan, hasil uji berupa sertifikasi akan ditandatangani oleh dermatologis selaku komite etik agar keabsahan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

2.7.1 Keunggulan Kompetitif Karena Keunikan dari Pola Bisnis

Perseroan merupakan perusahaan publik yang telah didirikan cukup lama dan berpengalaman dalam kegiatan distribusi maupun manufaktur bahan kimia serta telah melayani berbagai pelanggan industrial baik di pasar domestik maupun regional. Perseroan memiliki jaringan distribusi yang luas dengan mengoperasikan 4 kantor cabang dan 5 kantor perwakilan yang terletak di kota-kota besar di seluruh Indonesia serta memiliki kantor regional di Singapura untuk mengawasi kegiatan usaha Perseroan di Tiongkok, Thailand dan Vietnam. Hal tersebut

merupakan suatu keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh Perseroan karena Perseroan memiliki kesempatan untuk mempermudah penjualan produk dan menawarkan jasa kepada para pelanggan lama yang telah menjalin hubungan baik dengan Perseroan selama ini melalui jaringan distribusi Perseroan yang telah tersebar di seluruh Indonesia.

2.7.2 Kemampuan Pesaing untuk Meniru Produk

Perseroan menyadari adanya persaingan yang ketat dalam menjalankan bisnis dalam bidang jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan *water treatment*, perdagangan produk pelumas dan kemasan kertas serta jasa pengujian laboratorium. Hal ini terlihat dari banyaknya perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha serupa dengan Perseroan. Selain itu, beberapa pesaing Perseroan tidak hanya melakukan perdagangan, namun juga melakukan proses produksi atas produk-produk yang dijualnya. Seiring dengan persaingan usaha yang mungkin terjadi, Perseroan akan terus berupaya melakukan berbagai pengembangan strategi pada setiap segmen usaha yang dimiliki agar terus memiliki daya saing dengan perusahaan lain yang sejenis. Selain itu, Perseroan akan senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik untuk mencapai kepuasan para pelanggannya.

2.7.3 Kemampuan untuk Menciptakan Nilai

Kemampuan Perseroan dalam menciptakan nilai dari kegiatan usahanya dapat diukur melalui pelayanan yang diberikan kepada Perseroan. Kemampuan Perseroan dalam memberikan pelayanan yang memuaskan atas jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan *water treatment*, jasa pengujian laboratorium serta dalam mendistribusikan produk-produk pelumas dan kemasan kertas yang berkualitas dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan kepada Perseroan. Kemampuan tersebut dapat meningkatkan loyalitas para pelanggan untuk terus melakukan pembelian produk dan penggunaan jasa Perseroan serta menarik pelanggan baru melalui pemasaran antar pelanggan. Sehingga diharapkan Perseroan dapat terus memberikan pelayanan terbaik dan mempertahankan kualitas produk maupun pelayanannya agar dapat memenuhi kepuasan pelanggan.

2.8 ANALISA KELAYAKAN MODEL MANAJEMEN

2.8.1 Ketersediaan Tenaga Kerja

Perseroan dalam melakukan penambahan kegiatan usaha ini membutuhkan tenaga ahli yang dapat mendukung usaha baru Perseroan. Selama menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) berperan sangat penting atas keberhasilan usaha yang dijalankan sehingga selalu menempatkan karyawannya pada posisi yang sesuai dengan keahlian dan kemampuannya agar dapat berkontribusi secara efektif dan efisien.

Selain itu, selalu memperhatikan pengembangan dan kualitas SDM-nya melalui program pengembangan kompetensi serta evaluasi pengelolaan SDM secara berkala. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan berencana untuk menambah tenaga kerja yang kompeten dalam mendukung kegiatan operasional Perseroan pada bidang penyediaan jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan *water treatment* serta perdagangan pelumas.

Berikut adalah tabel jumlah tenaga kerja (termasuk manajemen) Perseroan dan entitas anak per 31 Desember 2022 dan rencana penambahan tenaga kerja:

No.	Jabatan	Manajemen dan Karyawan (*existing*)	Rencana Penambahan Manajemen dan Karyawan
1.	Komisaris	9	-
2.	Direktur	25	-
3.	Manager	302	-
4.	Supervisor	312	-
5.	Officer	245	-
6.	Staf	847	7
7.	Non Staf	1984	40
Total		**3.724**	**47**

2.8.2 Manajemen Kekayaan Intelektual

Perseroan tidak memiliki kekayaan intelektual atas kegiatan usaha barunya dikarenakan kegiatan usaha baru Perseroan akan berfokus pada dalam mendukung kegiatan operasional Perseroan pada bidang penyediaan jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan *water treatment*, perdagangan produk pelumas dan kemasan kertas serta jasa pengujian laboratorium.

2.8.3 Manajemen Risiko

Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usahanya tidak terlepas dari risiko. Risiko-risiko dapat berdampak terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Perseroan. Berikut adalah risiko usaha yang dimiliki oleh Perseroan:

1. Risiko Suku Bunga

   Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan senantiasa mendukung pengelolaan bisnisnya dengan melakukan beberapa upaya seperti melakukan pinjaman modal kerja dan pinjaman jangka panjang dari bank. Upaya ini dapat menimbulkan risiko fluktuasi tingkat suku bunga yang berpotensi meningkatkan biaya modal dan mengurangi laba Perseroan. Perseroan mengendalikan risiko tersbut dengan menjalin kerja sama yang baik dengan pihak perbankan untuk mendapatkan tingkat suku bunga yang kompetitif, namun juga mendiversifikasikan risiko ketergantungan dari sumber pendanaan bank dengan menerbitkan obligasi sebagai pinjaman jangka panjang.

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

   Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atas arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Jumlah pembelian barang dagangan yang besar dari luar negeri telah menghasilkan risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing bagi Perseroan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Untuk mengatasi risiko tersebut, Perseroan melakukan lindung nilai atas aset dan utang. Perseroan juga senantiasa memantau dengan cermat terkait perubahan nilai tukar mata uang asing, sehingga Perseroan dapat

mengambil strategi yang tepat dalam melakukan lindung nilai dengan produk derivatif yang paling tepat terhadap transaksi dalam mata uang asing.

3. Risiko Kredit

   Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perseroan merupakan perusahaan dagang yang banyak melakukan aktivitas penjualannya dengan memberikan termin kepada pelanggan. Hal tersebut berpotensi menimbulkan risiko kredit yang dihadapi Perseroan jika pelanggan mengalami penurunan kinerja akibat kondisi ekonomi dan persaingan usaha. Guna mengendalikan risiko tersebut, Perseroan telah membentuk Departemen Manajamen Risiko Kredit Korporat yang bertugas dalam mengatur kebijakan pemberian kredit kepada pelanggan untuk korporat dan mengawasi kinerja pelanggan dalam hal ketepatan waktu pembayaran. Departemen ini telah menerapkan sebuah sistem sebagai alat bantu dalam pemberian kredit dan penambahan kredit setiap pelanggan dengan profil risiko yang berbeda-beda.

4. Risiko Kebijakan/ Peraturan Pemerintah

   Risiko yang dihadapi Perseroan berhubungan dengan kebijakan pemerintah yang berupaya mengatur perekonomian dan aspek-aspek bisnis melalui pemberlakuan peraturan baru maupun perubahan peraturan yang telah berlaku. Perubahan tersebut dalam berupa peraturan di bidang keuangan, perpajakan, bea cukai, industri dan lingkungan hidup yang tentu dapat memberikan dampak terhadap kegiatan usaha Perseroan.

   Dalam mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan akan senantiasa melakukan pembaruan secara terus-menerus mengenai peraturan-peraturan yang berlaku. Dalam hal perpajakan, Perseroan melakukan koordinasi dengan kantor pajak guna mendapatkan informasi adanya peraturan-peraturan baru. Dalam bidang industri, Perseroan secara aktif terlibat di berbagai asosiasi yang terkait dengan bisnis Perseroan, sehingga Perseroan bisa mendapatkan informasi yang tepat waktu tentang perubahan peraturan dan mendapatkan panduan dalam menjalankan peraturan yang baru. Dalam ruang lingkup lingkungan hidup, Perseroan secara aktif mengakses website dari Kementerian Lingkungan Hidup dan mengikuti sosialisasi peraturan-peraturan baru.

5. Risiko Hubungan dengan Pihak Eksternal

   Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya di bidang usaha distribusi, menjalin banyak hubungan kerjasama dengan para pemasok, baik pemasok dari dalam negeri maupun pemasok dari luar negeri. Beberapa pemasok merupakan pemasok tunggal dan hal tersebut meningkatkan risiko kelangsungan pasokan dari pemasok, yang dapat mengganggu usaha distribusi dan manufaktur dan berakibat pada menurunnya kinerja Perseroan. Selain itu, kinerja dan pertumbuhan Perseroan juga didukung oleh kepuasan para pelanggan. Hal tersebut menghasilkan risiko terhadap kehilangan pelanggan apabila pengelolaan terhadap para pelanggan tidak dilaksanakan dengan baik dan konsisten.

   Untuk menghadapi hal tersebut, Perseroan telah menjalin hubungan kerjasama yang panjang dengan para pemasok utama yang meningkatkan kualitas hubungan kerjasama menjadi aliansi strategi dan mitra bisnis. Selain itu, untuk memberikan varian produk yang lebih beragam kepada pelanggan dan mengurangi ketergantungan pada pemasok tertentu, Bagian Komersial juga aktif mencari pemasok-pemasok baru, baik di dalam negeri maupun luar negeri serta melakukan pengembangan produk kepada para pelanggan yang dapat

membantu pelanggan dalam menggunakan produk substitusi dan mengurangi ketergantungan terhadap produk tertentu. Selain itu, Perseroan juga terus meningkatkan hubungan baik dengan para pelanggan, dengan melakukan komunikasi dua arah secara efektif dengan para pelanggan melalui kunjungan rutin dan survei kepuasan pelanggan sehingga semua kebutuhan dan masukan dari pelanggan dapat diantisipasi dengan pelayanan yang lebih baik.

6. Risiko Perubahan Teknologi

   Adanya perkembangan teknologi yang sangat cepat dan penggunaan teknologi terkini telah mengubah model bisnis, proses operasional dan strategi usaha yang dapat menjadi keunggulan kompetitif dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan dan efisiensi operasional. Penerapan teknologi industri 4.0 yang terlambat dapat memberikan risiko bagi Perseroan, menghambat efisiensi dan mengurangi daya saing Perseroan. Perseroan mengoperasikan Departemen Teknologi Informasi, yang fokus pada pengembangan teknologi yang sesuai dengan usaha Perseroan. Selain itu, juga melakukan pengkajian terhadap perbaikan proses bisnis dan menyelaraskan model bisnis unit-unit usaha terkait guna meningkatkan pelayanan kepada semua pemangku kepentingan serta senantiasa berupaya untuk mendapatkan pembaruan teknologi terbaru yang relevan dan dapat diimplementasikan ke dalam bisnis Perseroan, salah satunya dengan secara aktif mengikuti seminar-seminar mengenai perkembangan teknologi terbaru.

7. Risiko Operasional

   Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang distribusi bahan kimia, pabrikan dan logistik, Perseroan tidak dapat sepenuhnya terlepas dari risiko terkait dengan keselamatan kerja dan kesehatan karyawan serta pencemaran lingkungan. Risiko ini dapat menimbulkan bahaya dan potensi yang dapat mengganggu kelangsungan bisnis Perseroan. Untuk mengendalikan risiko operasional, Perseroan berupaya menentukan pengendalian yang ketat guna mengantisipasi terjadinya risiko-risiko tersebut. Bagian Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Korporat menetapkan standar-standar kesehatan dan keselamatan kerja serta memberikan kebijakan keselamatan dan kesehatan bekerja kepada seluruh departemen, cabang dan anak perusahaan. Selain itu, juga menetapkan hal-hal yang perlu dilakukan dalam memenuhi peraturan dari Kementerian Lingkungan Hidup, melakukan pemeriksaan secara berkala pada berbagai aspek-aspek kesehatan, keselamatan dan lingkungan di departemen, cabang dan anak perusahaan.

8. Risiko Sumber Daya Manusia

   Sumber Daya Manusia memiliki peran yang sangat penting sebagai aset Perseroan yang mendukung kegiatan dan proses operasional Perseroan. Perubahan pada usaha dan teknologi mendorong Perseroan untuk menerapkan strategi sumber daya manusia yang selaras dengan kebutuhan usaha yang mendukung manajemen dalam mencapai tujuan menjadi krusial. Untuk menghadapi risiko tersebut, Perseroan telah memberikan arahan kepada Departemen Sumber Daya Manusia untuk menerapkan strategi Sumber Daya Manusia (*Human Capital Strategy*) yang selaras dengan tuntutan dunia usaha, sehingga semua strategi rekrutmen, pelatihan, pengembangan dan budaya kerja dapat mendukung persiapan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Berdasarkan berbagai risiko yang dimiliki, Perseroan perlu untuk memprioritaskan dalam hal mengidentifikasi, mengevaluasi dan meminimalkan risiko-risiko dalam seluruh lingkup kegiatannya, serta memastikan semua temuan dan rekomendasi dari komite audit dan audit internal manajemen telah ditindaklanjuti.

2.8.4 Kapasitas dan Kemampuan Manajemen

Berikut adalah profil komisaris dan direksi Perseroan per 31 Desember 2022:

- Isien Fudianto, Presiden Komisaris Perseroan

  Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, lahir di Tiongkok tahun 1947. Lulus dari Tionghoa Huikuan (THHK) Sekolah Menengah Atas di Cirebon pada tahun 1965. Sejak tahun 1970, mulai berkontribusi di Perseroan sebagai *Sales Representative* di anak perusahaan Perseroan, yang kemudian menjabat sebagai manajer, direktur dan dewan komisaris di Perseroan. Tahun 2020 sebagai Komisaris Perseroan. Sejak bulan Oktober 2021 menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan.

- Pranata Hajadi, Wakil Presiden Komisaris Perseroan

  Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1956. Lulus dari Monash University, Australia dengan gelar *Bachelor of Economics* pada tahun 1979 dan University of Chicago, Amerika Serikat dengan gelar *Master of Business Administration* pada tahun 1982. Memulai karir pada tahun 1979 sebagai auditor di Price Waterhouse & Co di Melbourne dan Jakarta. Tahun 1983 sebagai perwakilan The First National Bank of Chicago di Jakarta. Tahun 1986 dipindahtugaskan ke departemen *corporate banking* di Singapura dan pada tahun 1988 menjadi pimpinan International Private Banking Asia di kantor regional Hong Kong. Pada tahun 1989-1996 bergabung dengan *business advisory group* sebuah perusahaan konsultan keuangan di Singapura sebagai mitra kerja.

  Sejak tahun 1989, mulai berkontribusi di Perseroan sebagai penasihat. Tahun 1996 menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan dan tahun 1997 hingga bulan Agustus 2013 menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Pada bulan September 2013 menjadi Wakil Presiden Komisaris Perseroan dan diangkat kembali sejak tahun 2020.

- Rifana Erni, Komisaris Independen Perseroan

  Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta tahun 1948. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknologi Kimia dari Institut Teknologi Tekstil Bandung pada tahun 1975 dan *Master of Business Administration* dari University of Bridgeport, Amerika Serikat pada tahun 1991. Memulai karir pada tahun 1972-1979 sebagai Asisten Manajer Produksi dan Kepala Laboratorium di PT Bandung Sakura Textile Mill. Setelahnya, bekerja di Kementerian Perindustrian dan Perdagangan dengan menduduki berbagai posisi, yakni sebagai Direktur Pengembangan Iklim Industri, Direktur Industri Alat Olah Raga dan Aneka, Direktur Jenderal Aneka Industri Departemen Perindustrian dan Perdagangan, Direktur Bina Usaha, Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri, Direktur Jenderal Kerjasama Industri dan Perdagangan Internasional, Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri dan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

  Kemudian menjabat sebagai Komisaris di PT Sandang pada tahun 1992-2002, PT Kuniseal Indonesia pada tahun 1997-2002, PT Pupuk Sriwijaya pada tahun 2003-2012 dan Badan Perlindungan Konsumen Nasional pada tahun 2009-2016. Tahun 2005 sebagai auditor SNI/ISO 9001 untuk Balai Sertifikasi Industri dan tahun 2008 sebagai

Penasihat di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk serta Pengurus Bidang Pemerintahan dan Peraturan di Pengurus Asosiasi Industri Aromatik, Olefin dan Plastik (INAPLAS). Tahun 2015 sebagai Pengurus Bidang *Regulatory* di Federasi Industri Kimia Indonesia. Sejak tahun 2020 menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

- Diah Maulida, Komisaris Independen Perseroan

  Beliau merupakan Warga Negara Republik Indonesia, lahir di Singapura tahun 1953. Lulus dari Institut Pertanian Bogor dengan gelar Insinyur Pertanian di bidang Teknologi Pangan pada tahun 1976 dan *Master of Arts in Agricultural Economics* dari Stanford University, Amerika Serikat pada tahun 1987. Memulai karir pada tahun 1988 dengan menduduki berbagai posisi di Kementerian Perindustrian dan Perdagangan antara lain sebagai Direktur Kerjasama Regional, Direktur Industri Kimia Hilir, Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Iklim Usaha Industri dan Perdagangan, Staf Ahli Kementerian Bidang Teknologi, Penguatan dan Pendalaman Struktur Industri, Kepala Badan Pengembangan Ekspor Nasional dan Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri.

  Tahun 2010 sebagai Deputi Menteri Bidang Koordinasi Pertanian dan Kelautan dan tahun 2013 sebagai Deputi Menteri Bidang Koordinasi Pangan dan Sumber Daya Hayati dan kemudian sebagai Staf Khusus di Kementerian Koordinator bidang Perekonomian. Tahun 2008-2010 juga menjabat sebagai Komisaris di PT Pupuk Kaltim dan tahun 2011-2015 di PT Pupuk Indonesia. Sejak tahun 2020 menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

- R. Benny Wachjudi, Komisaris Independen Perseroan

  Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, lahir di Sumedang tahun 1954. Lulus dari Institut Teknologi Bandung dalam bidang Teknik Fisika pada tahun 1980 dan *Master of Business Administration* dari University of Bridgeport, Amerika Serikat pada tahun 1989. Memulai karir sebagai Pegawai Negeri Sipil, dengan posisi terakhir pada tahun 2014 sebagai Direktur Jenderal Basis Industri Manufaktur di Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Tahun 2004-2013 sebagai Komisaris Utama di PT Pupuk Iskandar Muda (Persero). Tahun 2008-2017 menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Tahun 2015-2020 sebagai *Senior Advisor* di PT PDSU. Tahun 2015-2016 memimpin Asosiasi Gula Rafinasi Indonesia. Tahun 2016-2017 sebagai Direktur Eksekutif di Council of Palm Oil Producing Countries. Tahun 2020 sebagai Komisaris Independen PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Sejak bulan Oktober 2021 menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

- Widiyanto Poesoko, Komisaris Independen Perseroan

  Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, lahir di Banjarnegara tahun 1963. Menyelesaikan pendidikan di Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) Polri pada tahun 1985, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1993 dan Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia pada serta menyelesaikan pendidikannya dengan gelar Doktor di Universitas Borobudur pada tahun 2017. Beliau pernah menjabat sebagai Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia dengan menduduki berbagai jabatan antara lain Direktur Penanganan Konflik dan Direktur Kewaspadaan Nasional di Direktorat Jenderal Kesbangpol Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, Kepala Bidang Operasi Satgas Saber Pungli dan hingga sekarang sebagai Analis Kebijakan Utama Baintelkan POLRI. Sejak bulan Oktober 2021 menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

- Indrawan Masrin, Presiden Direktur Perseroan

  Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, lahir di Shanghai tahun 1946. Lulus dari Bradley University, Amerika Serikat dengan gelar *Master of Science* dalam bidang studi Matematika pada tahun 1973. Memulai karir di Perseroan pada tahun 1975 sebagai Manajer Pemasaran, tahun 1985 sebagai Direktur, tahun 1992 sebagai Wakil Presiden Direktur dan sejak tahun 1996 sebagai Presiden Direktur Perseroan, yang kemudian ditunjuk kembali pada tahun 2020. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di sejumlah perusahaan dalam Grup Perseroan.

- Jimmy Masrin, Wakil Presiden Direktur Perseroan

  Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1963. Lulus dari University of Oklahoma, Amerika Serikat dengan gelar *Bachelor of Arts* pada tahun 1985 dan The American Graduate School of International Management (Thunderbird), Amerika Serikat dengan gelar *Master of International Management* pada tahun 1987. Memulai karir sebagai Manajer Pemasaran di Dauphin Technology, Illinois. Tahun 1989 bergabung dengan Perseroan sebagai Wakil Presiden Direktur pada entitas anak Perseroan, tahun 1990 sebagai Direktur Perseroan, tahun 1996-2007 sebagai Direktur Pengelola dan sejak tahun 2007 sebagai Wakil Presiden Direktur, yang kemudian ditunjuk kembali pada tahun 2020. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Dewan Komisaris dan Direksi di sejumlah perusahaan dalam Grup Perseroan.

- Joshua Chandraputra Asali, Direktur Perseroan

  Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, lahir di Malang tahun 1954. Memperoleh gelar *Bachelor in Chemical Engineering* dari University of Minnesota, Amerika Serikat pada tahun 1977 dan *Doctor of Philosophy* di bidang Teknik Kimia dari University of Illinois, Amerika Serikat pada tahun 1983. Memulai karir dengan bergabung di Perseroan pada tahun 1984 sebagai *Sales Executive*, tahun 1987-1992 sebagai Manajer Penjualan, tahun 1992-1996 sebagai Manajer Pemasaran, tahun 1996-2007 sebagai Direktur Pemasaran, tahun 2007 sebagai Direktur Pengelola dan Direktur Pengembangan Usaha & Manufaktur, tahun 2012 sebagai Direktur Pengembangan Usaha Perseroan. Sejak tahun 2019 menjabat sebagai Direktur Pengelola Perseroan. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Dewan Komisaris dan Direksi di sejumlah perusahaan dalam Grup Perseroan.

- Soewandhi Soekamto, Direktur Perseroan

  Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya tahun 1966**.** Memperoleh gelar *Bachelor in Chemical Engineering* dari Oregon State University, Amerika Serikat pada tahun 1990. Memulai karir dengan bergabung di Perseroan pada tahun 1991 sebagai *Sales Executive,* tahun 1996-2000 sebagai Manajer Penjualan, tahun 2000-2003 sebagai Manajer Pemasaran dan tahun 2003-2006 sebagai Pimpinan Unit Usaha. Sejak tahun 2007 menjabat sebagai Direktur Komersial Perseroan, yang ditunjuk kembali pada tahun 2020.

- Danny Suryadi Adenan, Direktur Perseroan

  Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1967. Memperoleh gelar *Bachelor in Industril Engineering* dari Oregon State University, Amerika Serikat pada tahun 1991. Memulai karir dengan bergabung di Perseroan sebagai *Sales Executive* pada tahun 1995, tahun 1998-2001 sebagai Manajer Penjualan, tahun 2002-

2006 sebagai Manajer Penjualan dan Pemasaran, tahun 2007 sebagai Kepala Unit Usaha Strategis, tahun 2012 sebagai Direktur Manufaktur, Pendukung & Jasa, tahun 2019 sebagai Direktur *Manufacturing – Subsidiaries* dan Direktur Pengembangan Usaha Perseroan, yang ditunjuk kembali pada tahun 2020.

- Elly Mariana Tansil M, Direktur Perseroan

  Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1981. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Kristen Krida Wacana pada tahun 2004 dan gelar *Chartered Financial Analyst* pada tahun 2019. Memulai karir di KPMG Indonesia yang kemudian bergabung dengan Perseroan pada tahun 2012 sebagai Manajer *Financial Planning and Analysis,* tahun 2014 sebagai *Head of Corporate Finance.* Sejak bulan Oktober 2021 diangkat menjadi Direktur Keuangan Perseroan.

Berdasarkan uraian di atas, saat ini Perseroan telah memiliki komisaris dan direksi yang cukup memadai untuk mendukung kegiatan usaha barunya di bidang jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan *water treatment*, perdagangan produk pelumas dan kemasan kertas serta jasa pengujian laboratorium. Perseroan telah memperhatikan dan mempertimbangkan susunan manajemen yang lengkap dengan adanya pembagian konsentrasi manajerial di bidang utama seperti finansial, operasional dan pemasaran.

2.8.5 Kesesuaian Struktur Organisasi dan Manajemen

Berikut adalah struktur organisasi Perseroan saat ini sebagai perusahaan publik, yang memiliki 6 orang komisaris dan 6 orang direktur dalam susunan manajemennya:

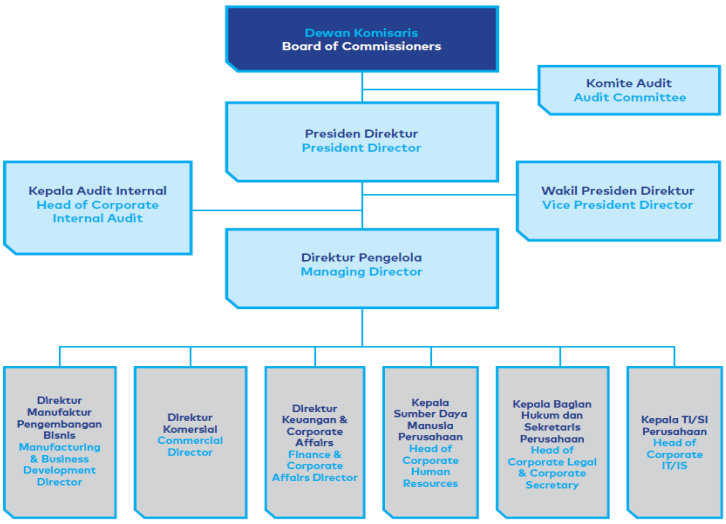

Sumber: Manajemen

Berdasarkan uraian di atas, Perseroan sudah memiliki struktur organisasi dan manajemen yang cukup memadai dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan yang telah ada maupun terkait penambahan kegiatan usaha baru untuk mendukung keberlangsungan usaha Perseroan.

3. TINJAUAN INDUSTRI DAN PROSPEK USAHA

3.1 EKONOMI SECARA UMUM

Berdasarkan laporan *World Bank*, pertumbuhan global diperkirakan akan mengalami perlambatan menjadi sekitar 1,7% pada tahun 2023 dan sekitar 2,7% pada tahun 2024 lebih rendah dari yang diperkirakan *World Bank* pada laporan *Global Economic Prospects* bulan Juni 2022 yang masing-masing sekitar 3%. Pertumbuhan global pada tahun 2023 diperkirakan akan menjadi yang terlemah ketiga dalam hampir tiga dekade. Inflasi yang tinggi di seluruh dunia telah mendorong pengetatan kebijakan moneter global. Hal tersebut semakin memperlambat pemulihan dari resesi pandemi dan berkontribusi pada memburuknya kondisi keuangan, terutama *emerging market* dan negara berkembang yang kurang layak kredit.

Pertumbuhan di negara-negara maju diperkirakan melambat menjadi sekitar 0,5% pada tahun 2023 dan akan moderat pada tahun 2024 menjadi sekitar 1,6%. Bank sentral terus memperketat kebijakan moneter untuk menahan tekanan inflasi, pelemahan pasar tenaga kerja, dan gangguan pasar energi di Eropa yang terus berlanjut. Amerika Serikat (AS) diproyeksikan akan mengalami pertumbuhan masing-masing sekitar 0,5% dan 1,6% pada tahun 2023 dan 2024.

Pertumbuhan negara-negara Asia Timur dan Pasifik diproyeksikan menguat menjadi sekitar 4,3% pada tahun 2023 dan sekitar 4,9% pada tahun 2024. Pertumbuhan negara Asia Timur dan Pasifik (tidak termasuk China) diproyeksikan melambat menjadi sekitar 4,7% pada tahun 2023 dan 2024. Pertumbuhan di China diperkirakan akan mencapai sekitar 4,3% pada tahun 2023 dan akan meningkat pada tahun 2024 mencapai sekitar 5% (sumber: *World Bank, Global Economic Prospects*, Januari 2023).

World Bank memproyeksikan Indonesia akan mengalami pertumbuhan ekonomi sekitar 4,8% pada tahun 2023, sekitar 4,9% dan 5% pada tahun 2024 dan 2025. *International Monetary Fund* (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 mencapai sekitar 5%. *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 dan 2024 mencapai sekitar 4,7% dan 5,1%. *Asian Development Bank* memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai sekitar 4,8%. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia sekitar 4,5%-5,3% pada tahun 2023 dan sekitar 4,7%-5,5% pada tahun 2024. Kementerian Keuangan memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 bisa mencapai 5,3%.

Berikut adalah kondisi ekonomi makro Indonesia secara umum:

Indikator	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021	APBN 2022	RAPBN 2023
Pertumbuhan ekonomi riil (%)	5,15	5,05	-2,07	3,69	5,2	5,3
Inflasi (%)	3,13	2,72	1,68	1,8	3,0	3,6
Nilai tukar rata-rata (Rp/USD)	14.247	14.146	14.577	14.312	14.350	14.800
SPN tiga bulan (%)	4,95	5,6	3,19	n.a	n.a	n.a
SBN 10 tahun	n.a	n.a	n.a	6,35	6,80	7,9
Rata-rata harga minyak dunia (USD/ barel)	67,5	62	40	68	63	90
Produksi minyak (juta barel/hari)	0,776	0,741	0,705	0,658	0,703	0,660

Sumber: Departemen Keuangan

3.2 INDUSTRI KIMIA DUNIA

Produksi bahan kimia global naik mencapai sekitar 5,2% pada tahun 2021 seiring lonjakan permintaan barang di seluruh dunia yang dipicu oleh pergeseran belanja konsumen ke arah barang dan stimulus fiskal yang besar. Produksi sektor industri global diperkirakan moderat pada tahun 2022. Produksi bahan kimia global diperkirakan tumbuh sekitar 2,0% pada tahun 2022. *Lockdowns* yang berlangsung di China, kemacetan rantai pasokan dan gangguan secara langsung dan tidak langsung yang disebabkan oleh invasi Rusia ke Ukraina turut membatasi produksi pabrik di seluruh dunia. Akibatnya, pertumbuhan produksi bahan kimia global juga menjadi lebih rendah.

Pertumbuhan produksi bahan kimia global diperkirakan akan mencapai sekitar 2,9% pada tahun 2023 disebabkan kenaikan produksi pada Eropa Barat dan pemulihan produksi pada Kawasan Asia Pasifik. Menurut *Chief Economist, American Chemistry Council* (ACC), investasi berkelanjutan dalam bahan kimia Amerika Serikat (AS) akan memungkinkan industri untuk memenuhi permintaan global yang terus meningkat dan meningkatkan keberlanjutan melalui proyek pengurangan karbon serta daur ulang dan pemulihan karbon tingkat lanjut.

Dengan pemulihan di awal tahun, produksi bahan kimia AS selama 2022 diharapkan mencapai sekitar 3,9%, salah satu tahun terbaik selama dekade terakhir. Produksi kimia tahun 2023 diperkirakan mengalami penurunan menjadi sekitar 1,2%. Dengan perkiraan resesi ringan pada tahun 2023, pertumbuhan bahan kimia dasar dan khusus akan moderat. Produksi bahan kimia dasar diperkirakan turun sekitar 1,5% pada tahun 2023 (dipimpin oleh penurunan bahan kimia organik dan bahan sintetis) dan produksi bahan kimia khusus akan turun sekitar 1,2%. Sejalan dengan pulihnya pasar penggunaan akhir, bahan kimia dasar dan khusus akan mengalami pertumbuhan pada tahun 2024 (sumber: https://www.chemicalprocessing.com/asset-management/economics/article/21439097/2023-chemicals-industry-outlook-brace-for-challenges).

Volume merger dan akuisisi (M&A) global dalam industri kimia mengalami penurunan sekitar 21% pada tahun 2021 yang mencapai level tertinggi selama 10 tahun. Hambatan signifikan lainnya yang berdampak pada aktivitas M&A kimia adalah kebijakan bank sentral yang agresif dalam menaikkan suku bunga untuk memerangi inflasi. Pada tahun 2022, volume transaksi M&A industri kimia mencapai 541 atau menurun dari 2021 yang mencapai 688 dan meningkat dari tahun 2020 yang sebanyak 501. Berikut merupakan pertumbuhan aktivitas M&A kimia global pada tahun 2012-2022:

Figure 2: Total activity (2012 to 2022)

	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Volume (# of transactions)	609	537	635	612	650	637	600	585	501	688	541
Value (US$ billions)	41.8	31.8	77.8	145.8	231.1	46.4	72.4	178.3	34.6	103.6	84.6

Sumber: Deloitte (2023 Global Chemical Industry Mergers and Acquisitions Outlook, 15 Maret 2023)

Berikut merupakan pertumbuhan volume M&A kimia global berdasarkan sektor pada tahun 2012-2022:

	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Commodity chemicals	358	346	394	379	391	390	357	365	312	401	342
Specialty chemicals and materials	171	132	159	147	185	172	157	148	130	202	139
Fertilizers and agricultural chemicals	66	43	67	72	61	65	77	61	51	71	48
Industrial gases	14	16	15	14	13	10	9	11	8	14	12
Total	609	537	635	612	650	637	600	585	501	688	541

Sumber: Deloitte (2023 Global Chemical Industry Mergers and Acquisitions Outlook, 15 Maret 2023)

Dengan pencabutan pembatasan Covid baru-baru ini, permintaan pasar China diperkirakan akan terus mengalami pemulihan. Investor asing diperkirakan akan memainkan peranan penting dalam aktivitas M&A. "*Catalogue of Industries Encouraging Foreign Investment* edisi *2022*" yang diterbitkan Komisi Pembangunan dan Reformasi Nasional ditujukan untuk mendorong perusahaan asing berinvestasi di industri kimia dan berbagai subsektor. Aktivitas M&A pada Eropa diperkirakan relatif rendah pada awal tahun 2023 dan kemungkinan meningkat pada semester II 2023 berdasarkan pada peningkatan perkembangan ekonomi dan pasar utang.

Berikut merupakan pertumbuhan volume M&A kimia global berdasarkan negara pada tahun 2012-2022:

	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
United States	204	160	206	186	201	196	180	180	169	232	178
China	50	48	70	78	72	89	82	82	66	70	54
United Kingdom	37	27	35	33	41	33	29	30	28	42	30
Germany	44	37	44	37	38	41	28	40	23	45	31
India	10	20	17	23	28	15	28	21	10	27	17
Netherlands	14	6	9	11	19	8	21	9	13	11	7
Japan	15	14	15	20	12	11	15	14	10	22	11
Brazil	23	15	12	10	24	14	16	4	8	11	8
France	25	28	29	25	26	40	27	21	16	30	21
Canada	17	15	23	17	19	25	17	22	19	29	14
Other	187	182	198	189	189	190	174	184	158	198	170
Total	**609**	**537**	**635**	**612**	**650**	**637**	**600**	**585**	**501**	**688**	**541**

Sumber: Deloitte (2023 Global Chemical Industry Mergers and Acquisitions Outlook, 15 Maret 2023)

Berdasarkan data *Badische Anilin-und Soda-Fabrik* (BASF), produksi industri kimia global (tidak termasuk obat-obatan) diperkirakan akan tumbuh sekitar 2% di tahun 2023, lebih melambat dari tahun 2022 yang tumbuh sekitar 2,2%. BASF mengantisipasi adanya penurunan produksi pada negara-negara maju. Pertumbuhan di pasar negara berkembang diperkirakan sedikit melambat menjadi sekitar 4,4% dari tahun 2022 yang sekitar 4,8%. Berikut adalah proyeksi pertumbuhan produksi kimia di berbagai wilayah global untuk tahun 2023 (tidak termasuk obat-obatan):

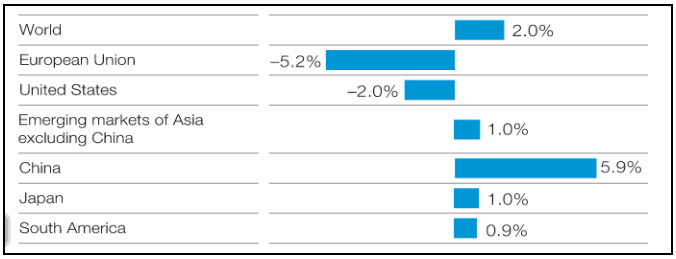

Sumber: BASF (Outlook for Chemical Industry, 24 Februari 2023)

Berdasarkan perkiraan BASF, produksi bahan kimia pasar kimia terbesar di dunia yaitu China akan mengalami pertumbuhan lebih rendah hanya sekitar 5,9% pada tahun 2023 dibandingkan pertumbuhan tahun 2022 yang sekitar 6,6%. Untuk Uni Eropa diperkirakan akan mengalami penurunan pertumbuhan sekitar 5,2%. Inggris diperkirakan akan mengalami penurunan pertumbuhan sekitar 5,5%. Jepang diperkirakan akan mengalami sedikit pemulihan dengan pertumbuhan sekitar 1%, setelah mengalami penurunan sekitar 3% pada tahun 2022 dengan pertumbuhan diperkirakan berasal dari sektor otomotif.

Berikut adalah tren pertumbuhan produksi kimia di berbagai wilayah global untuk tahun 2023 hingga 2025 (tidak termasuk obat-obatan):

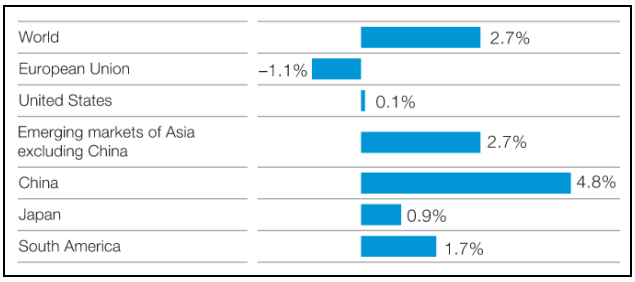

Sumber: BASF (Outlook for Chemical Industry, 24 Februari 2023)

3.3 INDUSTRI KIMIA DAN KOSMETIK DI INDONESIA

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2022 mengalami pertumbuhan sekitar 5,31% atau meningkat dibandingkan capaian pada tahun 2021 yang terkontraksi sekitar 3,70%. Kemenperin menargetkan pertumbuhan industri manufaktur naik menjadi 5,1%-5,4% dari sekitar 4,5%-5% pada tahun 2022. Dengan demikian, nilai ekspor industri manufaktur ditargetkan akan mencapai USD 225-245 miliar pada tahun 2022 naik dari USD 210 miliar pada tahun 2022. Sementara nilai investasi ditargetkan mencapai sebesar Rp 450-470 triliun pada 2023 dan penyerapan tenaga kerja diperkirakan mencapai 19,2 juta-20,2 juta.

Berdasarkan data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), data realisasi investasi untuk tahun 2022 mencapai sebesar Rp 1.207,2 triliun atau meningkat sekitar 33,9% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp 901,02 triliun. Realisasi investasi tahun tersebut mencapai sekitar 100,6% dari target sebesar Rp 1.200 triliun pada tahun 2022. Selama tahun 2022, realisasi PMDN sebesar Rp 552,8 triliun atau meningkat sekitar 23,6% dari tahun 2021 dan realisasi investasi PMA sebesar Rp 654,4 triliun atau meningkat sekitar 44,2% dari tahun 2021.

Berikut adalah perkembangan realisasi investasi selama tahun 2017-2022 (dalam triliun Rp):

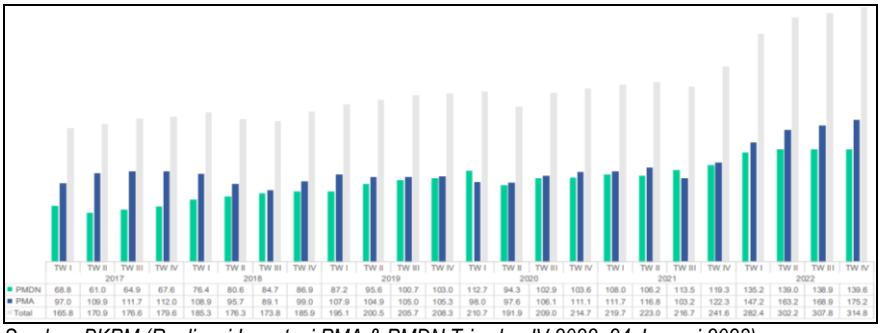

Sumber: BKPM (Realisasi Investasi PMA & PMDN Triwulan IV 2022, 24 Januari 2023)

Berdasarkan sektor usaha, realisasi investasi terbesar selama 2022 yaitu sektor industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya dengan nilai total Rp 171,2 triliun atau sekitar 14,2% dari total realisasi investasi pada kuartal tersebut. Kemudian sektor pertambangan sebesar Rp 136,4 triliun (11,3%), transportasi, gudang dan telekomunikasi sebesar Rp 134,3 triliun (11,1%), perumahan, kawasan industri dan perkantoran sebesar Rp 109,4 triliun (9,1%) dan industri kimia dan farmasi sebesar Rp 93,6 triliun (7,8%). Selama tahun 2022, realisasi PMDN industri kimia dan farmasi mencapai sebesar Rp 28,90 triliun atau meningkat dari tahun 2021 yang sebesar Rp 23,36 triliun dan realisasi investasi PMA industri kimia dan farmasi sebesar USD 4,51 miliar atau meningkat dari tahun 2021 yang sebesar USD 1,66 miliar.

Berikut merupakan 10 sektor industri dengan realisasi investasi tertinggi selama tahun 2022:

PMDN		
No.	**Bidang Usaha**	**Investasi (Miliar Rp)**
1	Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	75.138,4
2	Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	66.167,8
3	Pertambangan	62.521,6
4	Industri Makanan	54.937,0
5	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	38.878,5
6	Jasa Lainnya	38.096,7
7	Konstruksi	33.846,5
8	Listrik, Gas dan Air	32.107,5
9	Perdagangan dan Reparasi	31.051,3
10	Industri Kimia Dan Farmasi	28.905,3

PMA		
No.	**Bidang Usaha**	**Investasi (Juta USD)**
1	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	10.960,6
2	Pertambangan	5.145,0
3	Industri Kimia Dan Farmasi	4.505,5
4	Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	4.125,1
5	Listrik, Gas dan Air	3.762,7
6	Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	3.014,6
7	Industri Makanan	2.424,6
8	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	1.789,4
9	Industri Kertas dan Percetakan	1.630,1
10	Jasa Lainnya	1.558,4

Sumber: BKPM (Realisasi Investasi PMA & PMDN Triwulan IV 2022, 24 Januari 2023)

Berdasarkan data Statistik Perdagangan Luar Negeri BPS, nilai ekspor Indonesia selama Januari-Desember 2022 mencapai USD 291.979,1 juta yang terdiri dari ekspor migas sebesar USD 16.019,7 juta dan ekspor nonmigas sebesar USD 275.959,4 juta. Perolehan ekspor nonmigas terbesar selama periode Januari-Desember 2022 berasal dari industri pengolahan sebesar USD 206.350,7 juta atau sekitar 70,67% dari total nilai ekspor Indonesia, yang mengalami peningkatan sekitar 16,45% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2021 yang sebesar USD 177.204,5 juta. Industri komputer, barang elektronik dan optik merupakan salah satu industri yang berkontribusi terhadap nilai ekspor industri pengolahan non migas pada Januari-Desember 2022 dengan perolehan nilai ekspor sebesar USD 9.078.240,1 juta, yang mengalami pertumbuhan sekitar 12,89% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2021 yang mencapai USD 8.041.465,0. Ekspor industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia selama Januari-Desember 2022 juga mengalami peningkatan mencapai USD 21.407.509,4 ribu atau meningkat sekitar 13,58% dibandingkan Januari-Desember 2021 yang mencapai sebanyak USD 18.847.299,6 ribu.

Berikut ini 10 industri pengolahan dengan perkembangan ekspor terbesar selama Januari-Desember 2022 (dalam ribu USD):

Sumber: BPS (Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor Menurut Kelompok Komoditi dan Negara Desember 2022, 27 Februari 2023)

Berikut merupakan beberapa komoditi industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia yang mengalami pertumbuhan positif pada Januari- Desember 2022 (dalam ribu USD):

No.	Komoditi	Jan-Des 2021	Jan-Des 2022	*growth*
1	Kimia Dasar Anorganik Khlor Dan Alkali	33.879,3	76.063,8	124,51%
2	Pupuk	1.761.585,0	2.891.503,1	64,14%
3	Kimia Dasar Organik Lainnya	1.239.987,8	1.657.758,1	33,69%
4	Pemberantas Hama (Formulasi)	347.942,7	464.512,5	33,50%
5	Barang Kimia Lainnya	1.006.331,8	1.337.472,0	32,91%
6	Kimia Dasar Organik Yang Bersumber Dari Hasil Pertanian	6.964.863,1	8.428.384,8	21,01%
7	Kimia Dasar Organik Yang Menghasilkan Bahan Kimia	311.865,1	370.365,5	18,76%
8	Karet Buatan	240.636,6	284.328,2	18,16%
9	Arang Kayu	157.005,5	183.996,7	17,19%
10	Sabun Dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah	1.953.195,1	2.226.822,8	14,01%

Sumber: BPS (Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor Menurut Kelompok Komoditi dan Negara Desember 2022, 27 Februari 2023)

Berdasarkan data BPS, nilai impor Indonesia Januari-Desember 2022 mencapai sebesar USD 237.447,1 juta. Selama periode Januari-Desember 2018-2022 didominasi oleh impor nonmigas dengan rata-rata sebesar 86,26% per tahun. Nilai impor barang konsumsi selama Januari-Desember 2022 adalah USD 19.832,4 juta dan memberikan peranan sekitar 8,35%, sementara impor bahan baku/ penolong sebesar USD 181.260,1 juta (76,34%) dan barang modal sebesar USD 36.354,6 juta (15,31%).

Menurut golongan barang SITC (*Standard International Trade Classification*) 1 digit, kelompok barang utama impor selama Januari-Desember 2022 adalah kelompok mesin dan alat angkutan dengan nilai USD 70.218,5 juta yang memberikan peran 29,57% dari total impor Indonesia. Posisi kedua adalah kelompok minyak dan bahan bakar mineral dengan nilai USD 44.893,3 juta (18,91%), diikuti oleh kelompok barang-barang buatan pabrik dengan nilai USD 37.481,5juta (15,79%). Selanjutnya kelompok bahan kimia dan produknya sebesar USD 33.424,6 juta (14,08%) serta bahan makanan dan binatang hidup sebesar USD 22.648,6 juta (9,54%). Dibandingkan Januari-Desember 2021, peningkatan yang cukup tinggi berasal dari kelompok minyak dan bahan bakar mineral (55,67%), mesin dan alat angkutan (23,31%), serta barang-barang buatan pabrik (14,72%).

Berikut ini merupakan impor menurut SITC-1 digit selama Januari-Desember 2022 (dalam juta USD):

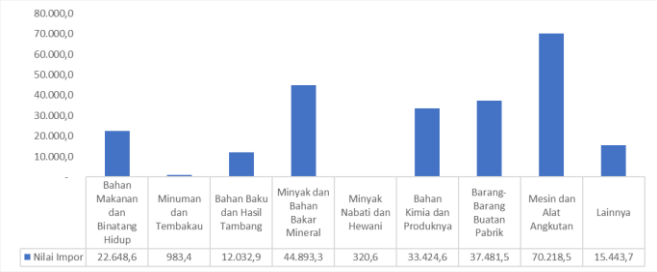

Sumber: BPS (Statistik Perdagangan Luar Negeri Impor Desember 2022, 28 Februari 2023)

Industri Kosmetik

Persatuan Kosmetika Indonesia (Perkosmi Jawa Barat) menilai tren penggunaan kosmetik semakin meningkat pada tahun 2023. Menurut Ketua Perkosmi Jawa Barat, pertumbuhan industri kosmetik diproyeksi bakal meningkat sekitar 6% pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022. Pertumbuhan tersebut didorong oleh tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya penggunaan kosmetik yang semakin tinggi serta teknologi pembuatan kosmetik yang semakin baik.

Dalam Pertemuan anggota Perkosmi Jawa Barat 2023, Perkosmi juga memberikan informasi dan masukan kepada *para stakeholder* yang berhubungan dengan regulasi, tren dan formulasi industri kosmetik dalam upaya mendorong pertumbuhan industri kosmetik. Banyak faktor yang diprediksi akan turut berkontribusi dalam pertumbuhan industri kosmetik tahun 2023, salah satunya pengeluaran untuk perawatan kulit per kapita di Indonesia yang masih sangat rendah apabila dibandingkan dengan negara-negara lain seperti Korea, Thailand dan Jepang. Selain itu, *barrier to entry* untuk membuat sebuah brand kosmetik sudah tidak sesulit dahulu untuk ditembus. Dengan maraknya OEM dan *digital marketing channel* yang dapat dimanfaatkan, semakin banyak pelaku industri *personal care* yang masuk ke Indonesia, baik lokal maupun internasional (sumber: https://bandung.bisnis.com/read/20230321/549/1639472/perkosmi-jabar-bisnis-kosmetik-2023-bakal-naik-6-persen).

Berdasarkan data Statista, pertumbuhan pendapatan pasar pasar *beauty and personal care* Indonesia diperkirakan akan mencapai sebesar USD 7,95 miliar dengan pendapatan perkapita sebesar USD 28,19 juta. Pasar tersebut diperkirakan tumbuh sekitar 4,80% secara tahunan (CAGR tahun 2023-2027). Pendapatan terbesar diperkirakan berasal dari segmen *personal care* yang sebesar USD 3.41 miliar, *skin care* (sebesar USD 2,26 miliar), *cosmetics* (sebesar USD 2,30 miliar) dan *fragrances* (sebesar USD 0.43 miliar). Pendapatan diperkirakan sekitar 81,1% berasal dari penjualan secara *offline* dan sekitar 18,9% secara *online*.

Berikut ini pendapatan pasar *beauty and personal care* Indonesia selama tahun 2014 hingga 2026 (dalam juta USD):

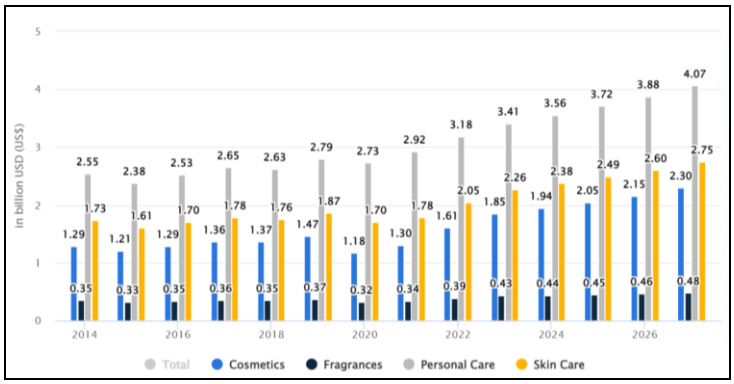

Sumber: Statista Outlook per Desember 2022

Berikut ini pembagian pendapatan pasar *beauty and personal care* Indonesia berdasarkan cara pemasaran selama tahun 2017 hingga 2025 (dalam juta USD):

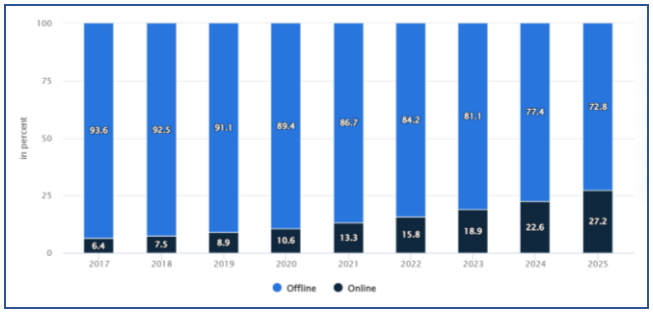

Sumber: *Statista Outlook per Desember 2022*

3.4 INDUSTRI PENGOLAHAN AIR DI INDONESIA

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2022 mengalami pertumbuhan positif sekitar 5,31%, lebih tinggi dari capaian tahun 2021 yang sekitar 3,70%. Berdasarkan data BPS pertumbuhan didukung oleh semua lapangan usaha yang mencatat pertumbuhan positif. Dari ragam sektor yang ada, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh transportasi dan pergudangan sekitar 19,87%, diikuti sektor akomodasi dan makan minum (11,97%) dan sektor jasa perusahaan (8,77%). Adapun sektor pengadaan air dan pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang mencatat pertumbuhan sekitar 3,23%.

Berikut merupakan perkembangan pertumbuhan industri pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang selama tahun 2017-2022:

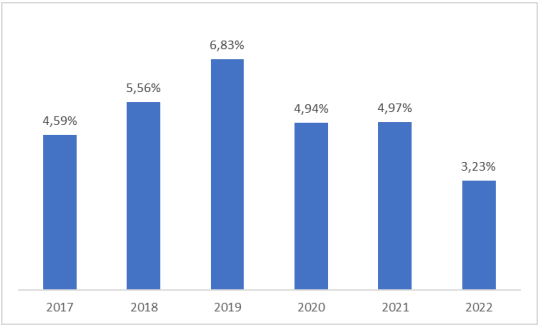

Sumber: BPS (Laju pertumbuhan PDB Seri 2010)

Rencana kerja dan pagu anggaran Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Tahun Anggaran (TA) 2023 telah disetujui sebesar Rp 125,22 triliun. Menurut Menteri PUPR, pelaksanaan kegiatan infrastruktur TA 2023 akan diprioritaskan pada Optimalisasi, Pemeliharaan, Operasi, Rehabilitasi (OPOR) untuk Proyek Strategis Nasional (PSN). Anggaran tersebut diprioritaskan untuk penyelesaian infrastruktur yang sudah mulai dibangun dan mengoptimalkan infastruktur yang sudah terbangun. Sebagai tindak lanjut atas rencana program Kementerian PUPR tahun 2023, anggaran dialokasikan pada bidang konektivitas sebesar Rp 49,31 triliun, bidang pembangunan infrastruktur sumber daya air sebesar Rp 41,95 triliun, bidang permukiman sebesar Rp 25,03 triliun dan infrastruktur perumahan sebesar Rp 6,98 triliun.

Anggaran pembangunan infrastruktur sumber daya air (SDA) sebesar Rp 41,95 triliun di antaranya untuk melanjutkan pembangunan 12 bendungan *on-going*, pembangunan 6.900 hektar (ha) daerah irigasi, 98.700 ha rehabilitasi dan peningkatan irigasi, dan pembangunan pengendali banjir dan pengaman pantai sepanjang 87,75 km. Anggaran untuk bidang permukiman sebesar Rp 25,03 triliun digunakan untuk pembangunan dan peningkatan 2.206 liter/detik sistem penyediaan air minum (SPAM), Sistem Pengelolaan Air Limbah untuk 16.600 KK, Sistem Pengelolaan Persampahan untuk 26.500 KK, penanganan 307 ha kawasan kumuh, penyelenggaraan bangunan gedung antara lain, gedung parkir motor dan Kantin DPR RI, pembangunan Sarana dan Prasarana Pendidikan, Olahraga dan Pasar seperti Renovasi Rumah SMA Taruna Nusantara, dan penataan Kawasan (sumber: https://www.pu.go.id/berita/percepat-realisasi-anggaran-ta-2023-sebesar-rp12522-triliun-kementerian-pupr-lelang-dini-3942-paket-kontraktual).

Menurut Menteri PUPR, realisasi akhir APBN Kementerian PUPR TA 2022 mencapai sebesar Rp 118,03 triliun atau sekitar 93,7% dari pagu anggaran yang sebesar Rp 125,99 triliun. Capaian Kementerian PUPR pada TA 2022 diantaranya telah menyelesaikan 9 bendungan dan melanjutkan 24 bendungan serta memulai 1 pengerjaan bendungan baru. Pada bidang SDA, telah dilakukan pembangunan 76.769 ha daerah irigasi, 237.097 ha rehabilitasi jaringan irigasi, membangun ketersediaan air baku untuk 2,86 m^3 per detik, membangun 28 unit embung serta membangun 157,44 km pengendali banjir dan pengaman pantai. Pada bidang permukiman telah dibangun 861,5 liter per detik SPAM, 549.008 KK sampah terkelola, 13.336 KK pengelolaan air limbah, 911,4 ha penanganan kawasan kumuh, 5 kawasan pengembangan PLBN terpadu, dan 580 unit pembangunan dan rehabilitasi prasarana dan prasarana pendidikan, olahraga dan pasar.

Kinerja Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) air minum (AM) pada tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2021. Menurut Kementerian PUPR, sebanyak 237 atau sekitar 60,93% BUMD AM untuk tahun 2022 dinilai berkinerja Sehat, sisanya sebanyak 101 (25,96%) dinilai berkinerja Kurang Sehat dan sebanyak 51 (13,11%) lainnya masuk dalam kategori Sakit. Sebanyak 42 BUMD AM kategori kinerjanya mengalami peningkatan, 21 BUMD AM kategori kinerjanya menurun dan 325 BUMD AM kategori kinerjanya tetap. Nilai kinerja rata-rata BUMD AM Sehat turun dari 3,39 pada tahun 2021 menjadi 3,34 pada tahun 2022. Nilai kinerja BUMD AM Kurang Sehat naik menjadi 2,28 di tahun 2022 dari 2,22 di tahun sebelumnya. Dan pada BUMD AM Sakit nilainya turun dari 1,56 tahun 2021 menjadi 1,50 di tahun 2022. Rata-rata cakupan pelayanan teknis air minum perpipaan mencapai sekitar 28,42% dari target 30% yang tercantum dalam RPJMN.

Berikut penilaian kinerja BUMD air minum selama tahun 2018-2022:

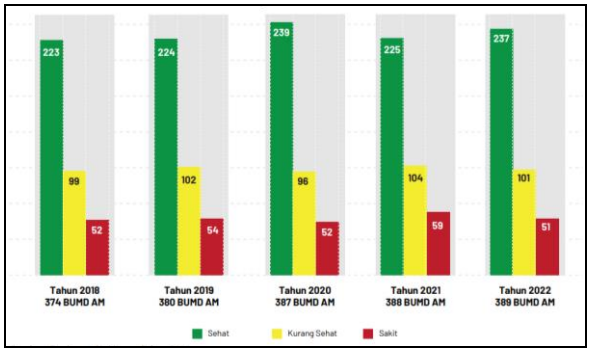

Sumber: Laporan Kinerja BUMD Air Minum 2022 (Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia/ PERPAMSI)

Pemerintah Indonesia dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024, menargetkan 10 juta sambungan air minum ke rumah (SR) lewat jaringan perpipaan. Namun untuk mencapai hal tersebut, menurut Direktur Jenderal (Dirjen) Pembiayaan Infrastruktur PUPR diperlukan inovasi pembiayaan infrastruktur air minum. Berdasarkan RPJMN 2020–2024, kebutuhan dana untuk mencapai program 10 Juta SR sebesar Rp 123,4 triliun. Sebagai langkah untuk menutupi kesenjangan pendanaan (*funding gap*) non-APBN sekitar 70% ini, Pemerintah membuka peluang alternatif pendanaan dengan melibatkan badan usaha. Khusus untuk penyediaan air minum perpipaan diharapkan tahun 2024 mencapai 30%.

Menurut Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum (PAM Jaya), mengungkapkan cakupan pelayanan air bersih di Jakarta hingga tahun 2022 baru sekitar 65,85% dengan jumlah pelanggan 913.913 orang. Angka tersebut tidak jauh berbeda dari data BPS yang menyebutkan hingga tahun 2021, jumlah pelanggan perusahaan air bersih perpipaan baru sebanyak 918.369 orang dari jumlah penduduk Jakarta rilisan BPS yakni sebanyak 10.644.776 jiwa dan sisanya mengandalkan air tanah untuk kebutuhan air bersih dan air minum dalam kemasan (AMDK) untuk kebutuhan sehari-hari. Padahal Pemerintah menyebutkan penggunaan air tanah yang berlebihan menjadi salah satu penyebab penurunan muka air tanah di Jakarta yang juga mengancam Jakarta tenggelam.

Berikut proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak selama 2017-2022:

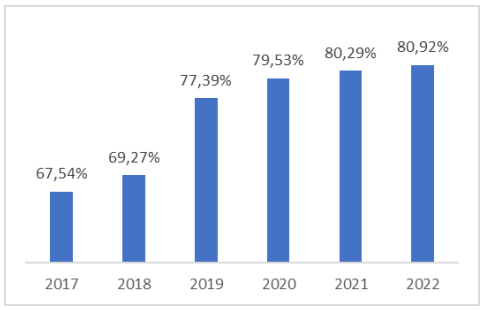

Sumber: BPS

3.5 INDUSTRI PELUMAS DI INDONESIA

Bisnis oli atau minyak pelumas di Indonesia terus berkembang seiring pasar otomotif dan moda transportasi yang terus bertumbuh. Berdasarkan data Asosiasi Pelumas Indonesia (Aspelindo), kebutuhan pelumas pasar nasional dalam setahun mencapai sebanyak 1,1 juta kiloliter dan sekitar 80% kebutuhan tersebut dipasok oleh anggota Aspelindo. Dari total kebutuhan pelumas nasional, sebanyak 55% diperuntukan bagi industri dan sisanya untuk otomotif.

Kemenperin mencatat ada 52 perusahaan produsen pelumas yang terdaftar di Sistem Industri Nasional (SIINas). Kapasitas industri tersebut per tahun mencapai 1.162.100 kiloliter dengan capaian produksi kurang lebih 1.106.380 kiloliter. Menurut Direktur Industri Kimia Hilir dan Farmasi Kemenperin, industri pelumas telah menyerap tenaga kerja sekitar 4.438 di tahun 2021, semuanya masih berbasis di Pulau Jawa. Kedepan diharapkan ada investasi di industri pelumas yang ditanam di luar Jawa, sehingga rantai distribusi pelumas dapat dijangkau oleh konsumen dengan cepat dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang merata di seluruh Indonesia (sumber: https://bisnis.tempo.co/read/1655794/kemenperin-sebut-ri-punya-52-industri-pelumas-tapi-masih-terpusat-di-jawa).

Berdasarkan data Statistik Perdagangan Luar Negeri BPS, nilai ekspor industri produk dari batubara dan pengilangan minyak bumi selama tahun 2022 mencapai 711.132,3 ton atau sebesar USD 184.417,6 ribu yang meningkat sekitar 161,28% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar USD 70.582,0 ribu. Berikut adalah perkembangan ekspor komoditi industri produk dari batubara dan pengilangan minyak bumi selama tahun 2021-2022 (dalam ton):

Komoditi	Berat Bersih (Ton)			Nilai FOB (ribu USD)		
	Jan-Des 2021	Jan-Des 2022	%	Jan-Des 2021	Jan-Des 2022	%
Produk dari batubara	293.183,7	401.139,8	36,82	70.543,6	156.429,0	121,75
Pembuatan minyak pelumas	5,2	12,5	140,38	38,4	81,2	111,46
Briket batu bara	-	309.980,0	0,0	-	27.907,5	
Total	**293.188,9**	**711.132,3**		**70.582,0**	**184.417,7**	

Sumber: BPS (Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor Menurut Kelompok Komoditi dan Negara Desember 2022, 27 Februari 2023)

Berdasarkan data Statistik Perdagangan Luar Negeri BPS, nilai impor BBM, pelumas dan lain-lain selama tahun 2022 mencapai 60.304.044.547 kg atau sebesar USD 44.893.321.552, yang meningkat sekitar 55,67% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar USD 28.838.206.333. Berikut ini perkembangan impor komoditi industri BBM, pelumas dan lain-lain selama tahun 2017-2022 (dalam USD):

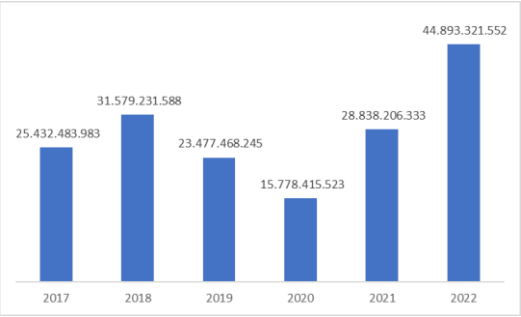

Sumber: BPS (Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Impor Desember 2017-2022)

Berdasarkan data BPS, Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) pada komoditas minyak pelumas mengalami peningkatan pada Januari-Desember 2022. IHPB komoditas minyak pelumas pada Desember 2022 mengalami peningkatan ke level 121,45, dari bulan November 2022 yang berada pada level 120,99. Perubahan indeks tertinggi terjadi pada bulan Juli 2022 yang naik sekitar 2,29% dari bulan Juni 2022. Rata-rata IHPB untuk komoditas ini juga mengalami peningkatan dari level 107,67 di tahun 2021 menjadi level 115,93 di tahun 2022. Berikut merupakan perkembangan IHPB pada periode Januari-Desember 2022:

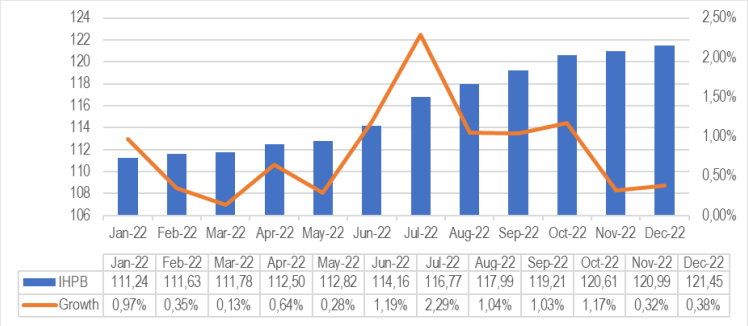

	Jan-22	Feb-22	Mar-22	Apr-22	May-22	Jun-22	Jul-22	Aug-22	Sep-22	Oct-22	Nov-22	Dec-22
IHPB	111,24	111,63	111,78	112,50	112,82	114,16	116,77	117,99	119,21	120,61	120,99	121,45
Growth	0,97%	0,35%	0,13%	0,64%	0,28%	1,19%	2,29%	1,04%	1,03%	1,17%	0,32%	0,38%

Sumber : BPS (Indeks Harga Perdagangan Besar Indonesia, Maret 2023)

3.6 INDUSTRI KERTAS DI INDONESIA

Berdasarkan data BPS, pertumbuhan industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan reproduksi media rekaman selama tahun 2022 mencapai sekitar 3,73%, meningkat dari tahun 2021 yang sekitar -2,89%. Meningkatnya kinerja industri kertas didukung oleh permintaan yang masih cukup tinggi. Menurut Direktur Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian, peluang investasi di industri ini cukup baik. Untuk mendorong kinerja semakin baik, industri kertas perlu meningkatkan diversifikasi produknya, sehingga memiliki nilai tambah lebih tinggi.

Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku sektor industri kertas dan barang dari kertas; percetakan dan reproduksi media rekaman selama tahun 2022 mencapai Rp 128,96 triliun dan atas dasar harga konstan (ADHK) mencapai sebesar Rp 80,97 triliun atau mengalami peningkatan sekitar 8,77% *yoy* dibandingkan tahun 2021 dengan PDB atas dasar harga berlaku (ADHB) sebesar Rp 113,20 triliun dan PDB atas dasar harga konstan sebesar Rp 78,06 triliun.

Berikut pertumbuhan *yoy* PDB lapangan usaha sektor industri kertas dan barang dari kertas; percetakan dan reproduksi media rekaman selama tahun 2017-2022 (dalam persentase):

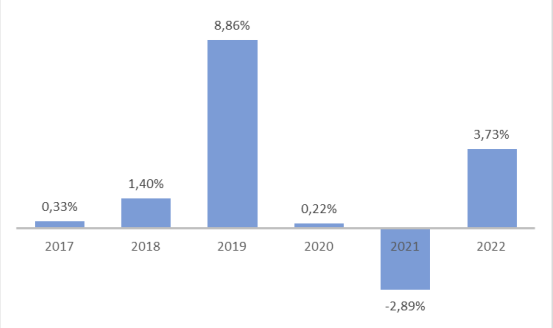

Sumber: BPS (PDB lapangan usaha 2017-2022)

Berdasarkan data BKPM, realisasi PMDN industri kertas dan percetakan selama tahun 2022 mencapai sebesar Rp 9.508,2 miliar atau meningkat sekitar 21,38% dari tahun 2021 yang sebesar Rp 7.833,5 miliar dan realisasi investasi PMA sebesar USD 1.630,1 juta atau meningkat sekitar 71,14% dari tahun 2021 yang sebesar USD 952,5 juta.

Berdasarkan data Statistik Perdagangan Luar Negeri BPS, nilai ekspor industri kertas dan barang dari kertas selama tahun 2022 mencapai 11.215.424,4 ton atau sebesar USD 8.612.568,1 ribu atau meningkat sekitar 13,22% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar USD 7.607.078,1 ribu. Berikut ini perkembangan ekspor komoditi industri kertas dan barang dari kertas selama tahun 2022 (dalam ton):

Komoditi	Berat Bersih (Ton)			Nilai FOB (ribu USD)		
	Jan-Des 2021	Jan-Des 2022	%	Jan-Des 2021	Jan-Des 2022	%
Bubur kertas (*pulp*)	6.316.180,6	5.899.738,0	-6,59	3.282.312,9	3.698.450,5	12,68
Kertas tissue	714.306,3	825.587,6	15,58	838.839,6	1.113.959,2	32,80
Kertas khusus	394.896,6	312.594,8	-20,84	386.155,9	341.448,1	-11,58
Barang dari kertas dan papan kertas lainnya	180.497,9	201.856,7	11,83	265.155,7	329.687,6	24,34
Kertas dan papan kertas bergelombang	1.127.830,0	879.899,7	-21,98	581.853,4	449.661,0	-22,72
Kemasan dan kotak dari kertas dan karton	80.953,7	65.749,7	-18,78	174.874,1	166.752,3	-4,64
Kertas budaya	21.695,3	61.525,8	183,59	11.112,0	44.194,8	297,72
Kertas lainnya	2.946.600,3	2.968.472,0	0,74	2.066.774,5	2.468.414,7	19,43
Total	**11.782.960,7**	**11.215.424,4**		**7.607.078,1**	**8.612.568,2**	

Sumber: BPS (Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor Menurut Kelompok Komoditi dan Negara Desember 2022, 27 Februari 2023)

Menurut Kementerian Perindustrian, industri *pulp* dan kertas dinilai memiliki potensi bisnis besar dan akan berkontribusi signifikan bagi perekonomian nasional. Kapasitas terpasang industri pulp nasional pada tahun 2022 sebesar 12,13 juta ton/tahun menempatkan Indonesia di peringkat kedelapan dunia dan industri kertas dengan kapasitas terpasang sebesar 18,26 juta ton/tahun memposisikan Indonesia di peringkat keenam dunia (sumber: https://bisnis.tempo.co/read/1661142/ kemenperin-industri-pulp-nasional-peringkat-kedelapan-dunia-industri-kertas-peringkat-keenam).

Industri IPK lakukan antisipasi kondisi ekonomi global 2023 dengan mengidentifikasi dan menganalisa isu-isu global seperti Sirkular Ekonomi, *Environment Social Governance* (ESG), Energi dan Perubahan Iklim yang mempengaruhi struktur perekonomian global. Pelemahan perekonomian global dan prediksi peningkatan inflasi yang akan diramalkan terjadi pada tahun 2023 menjadi salah satu poin yang ditekankan untuk diantisipasi oleh industri pulp dan kertas Indonesia. Selain itu isu-isu yang tengah berkembang seperti perang Rusia-Ukraina, pandemi Covid yang masih belum pulih, berkembangnya berbagai tren proteksionisme perdagangan serta emisi gas rumah kaca juga menjadi aspek yang akan memicu pelemahan global, sehingga diyakini bahwa sektor industri merupakan pilar utama untuk menopang perekonomian nasional kedepannya.

3.7 ANALISA SWOT

Kondisi industri yang positif dan negatif merefleksikan peluang dan ancaman yang dihadapi oleh Perseroan. Mempertimbangkan hal-hal tersebut, maka Perseroan perlu menentukan strategi yang dapat diimplementasikan atau digunakan dalam proyeksi keuangan. Untuk

melanjutkan kelangsungan usaha dan meningkatkan persaingan pasar, maka Perseroan mengindentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki.

Berikut analisa SWOT Perseroan:

Kekuatan (*Strengths*)

- Telah memiliki pengalaman lebih dari 70 tahun dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang distribusi dan manufaktur bahan kimia dasar dan khusus serta usaha pendukung dan jasa;
- Memiliki jaringan distribusi yang tersebar di Indonesia serta 4 kantor cabang dan 5 kantor perwakilan serta kantor regional di Singapura, Vietnam, Thailand dan China;
- Telah memperoleh berbagai sertifikasi dalam menjalankan kegiatan usahanya;

Kelemahan (*Weaknesses*)

- Diperlukan kemampuan yang lebih baik untuk mencapai target pertumbuhan dalam jasa pengujian laboratorium dikarenakan bidang tersebut baru akan dijalankan Perseroan bagi pihak eksternal;

Peluang (*Opportunities*)

- Potensi pertumbuhan industri pengolahan air yang didorong oleh kebutuhan masyarakat dan regulasi pemerintah yang memperketat aturan penggunaan air tanah dan standar pembuangan air limbah industri;
- Meningkatnya permintaan jasa pengujian seiring dengan pertumbuhan industri kosmetika;
- Perkembangan pasar industri dan otomotif yang akan meningkatkan pertumbuhan sektor pelumas;

Ancaman (*Threats*)

- Persaingan yang cukup kompetitif;
- Faktor eksternal seperti gejolak perekenomian global, pandemi, harga komoditas rendah, tekanan terhadap nilai tukar Rupiah yang berdampak pada sektor usaha;
- Peraturan pemerintah yang dapat berubah-ubah.

4. PROYEKSI KEUANGAN

4.1 RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Untuk meningkatkan kinerja Perseroan di masa mendatang, Perseroan melihat adanya peluang untuk dapat bertumbuh dan juga untuk perolehan pendapatan Perseroan melalui kegiatan usaha lainnya dalam rangka meningkatkan nilai tambah Perseroan. Pelaksanaan penambahan kegiatan usaha Perseroan dalam bidang jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan *water treatment* serta perdagangan produk pelumas dan kemasan kertas akan dimulai pada kuartal III 2023, sementara jasa pengujian laboratorium akan dimulai pada kuartal I 2025.

Melalui penambahan KBLI baru, Perseroan akan memperluas segmen distribusi yang telah dijalankan oleh Perseroan selama ini dalam pendistribusian bahan kimia dasar dan khusus dengan juga melakukan penjualan atas produk pelumas dan kemasan kertas yang nantinya Perseroan akan mendapatkan tambahan pendapatan atas penjualan produk-produk tersebut. Selain itu, Perseroan juga dapat memperluas segmen usaha pendukung dan jasa dalam bidang penyediaan jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan *water treatment* serta jasa pengujian laboratorium.

Dengan memanfaatkan peluang melalui penambahan kegiatan usaha baru, diharapkan dapat meningkatkan keuntungan serta nilai tambah bagi Perseroan. Melihat adanya peluang industri tersebut di Indonesia yang semakin berkembang, Perseroan diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan industri di Indonesia serta menjadi perusahaan yang mampu bersaing secara sehat dalam memberikan pelayanan kepada para pelanggannya.

Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa latar belakang Rencana Transaksi tersebut merupakan bagian dari rencana jangka panjang Perseroan dan akan menjadikan Perseroan menjadi perusahaan yang baik dan memiliki potensi pengembangan usaha di masa mendatang.

4.2 ASUMSI PROYEKSI KEUANGAN

Selama periode proyeksi, diasumsikan tidak ada perubahan pada kondisi pasar dan perekonomian, peraturan perpajakan serta manajemen dan kebijakan akuntansi. Kami telah menggunakan proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen, dan telah melakukan penyesuaian terhadap proyeksi keuangan Perseroan, untuk menggambarkan kondisi kinerja dan operasi yang lebih wajar pada saat penilaian, namun terbatas pada kinerja manajemen Perseroan dalam pencapaian proyeksi yang mungkin terjadi ataupun tidak terjadi. Secara garis besar, tidak terdapat penyesuaian yang signifikan terhadap target kinerja Perseroan.

Asumsi-asumsi penting dalam penyusunan proyeksi keuangan KBLI baru Perseroan dapat diuraikan sebagai berikut:

Keterangan	2023P-2027P
Rata-rata hari penagihan piutang usaha	45
Rata-rata hari persediaan	30
Rata-rata hari pembayaran utang usaha	60
Jumlah hari dalam setahun	360
Tingkat pajak penghasilan	22%

Periode eksplisit proyeksi keuangan diasumsikan dari tahun 2023 sampai dengan akhir tahun 2027. Kami juga telah mempertimbangkan proyeksi pertumbuhan usaha Objek Penilaian sesuai dengan tingkat pendapatan ekonomis yang dihasilkan oleh Objek Penilaian dan kepentingan usaha Objek Penilaian.

Pendapatan

Pendapatan Perseroan atas penambahan kegiatan usaha diasumsikan akan diperoleh dari pendapatan jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan *water treatment,* penjualan produk pelumas dan kemasan kertas serta jasa pengujian laboratorium. Asumsi dan proyeksi pendapatan KBLI baru Perseroan selama periode proyeksi adalah sebagai berikut:

Keterangan		2023P	2024P	2025P	2026P	2027P
ASUMSI						
Volume Air						
KBLI 42202: Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih	kg	250.000	525.000	551.250	578.813	607.753
% kenaikan volume air yang diolah per tahun			5,00%	5,00%	5,00%	5,00%
KBLI 42203: Konstruksi Bangunan Sipil Prasarana dan Sarana Sistem Pengolahan Limbah Padat, Cair dan Gas	kg	250.000	525.000	551.250	578.813	607.753
% kenaikan volume air yang diolah per tahun			5,00%	5,00%	5,00%	5,00%
Volume Penjualan Produk						
KBLI 46610: Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan Gas Dan Produk YBDI	liter	55.000	115.500	121.275	127.339	133.706
% kenaikan volume penjualan produk pelumas per tahun			5,00%	5,00%	5,00%	5,00%
KBLI 46694: Perdagangan Besar Kertas Dan Karton	kg	60.000	126.000	132.300	138.915	145.861
% kenaikan volume penjualan produk paper bag per tahun			5,00%	5,00%	5,00%	5,00%
Jumlah Pengujian Produk						
KBLI 71202: Jasa Pengujian Laboratorium	test	-	-	20	25	30
Tarif Jasa/ Harga Jual Produk rata-rata						
KBLI 42202: Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih	Rp/kg	56.516	58.211	59.958	61.757	63.609
KBLI 42203: Konstruksi Bangunan Sipil Prasarana dan Sarana Sistem Pengolahan Limbah Padat, Cair dan Gas	Rp/kg	56.100	57.783	59.516	61.302	63.141
KBLI 46610: Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan Gas Dan Produk YBDI	Rp/liter	34.500	35.535	36.601	37.699	38.830
KBLI 46694: Perdagangan Besar Kertas Dan Karton	Rp/kg	32.250	33.218	34.214	35.240	36.298
KBLI 71202: Jasa Pengujian Laboratorium	Rp/test	-	-	30.000.000	30.900.000	31.827.000
% kenaikan tarif jasa dan harga jual rata-rata per tahun			3,00%	3,00%	3,00%	3,00%
PROYEKSI (dalam Rupiah)						
Pendapatan konstruksi, jasa pengoperasian dan pemeliharaan air bersih		14.129.000.000	30.561.027.000	33.051.750.701	35.745.468.383	38.658.724.056
Pendapatan konstruksi, jasa pengoperasian dan pemeliharaan air limbah		14.025.000.000	30.336.075.000	32.808.465.113	35.482.355.019	38.374.166.953
Penjualan pelumas		1.897.500.000	4.104.292.500	4.438.792.339	4.800.553.914	5.191.799.058
Penjualan kemasan kertas		1.935.000.000	4.185.405.000	4.526.515.508	4.895.426.521	5.294.403.783
Pendapatan jasa pengujian laboratorium		-	-	600.000.000	772.500.000	954.810.000
Total		**31.986.500.000**	**69.186.799.500**	**75.425.523.659**	**81.696.303.837**	**88.473.903.850**

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan atas penambahan kegiatan usaha diasumsikan akan terdiri dari biaya jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan *water treatment*, penjualan produk pelumas dan kemasan kertas serta jasa pengujian laboratorium. Berikut adalah asumsi dan proyeksi beban pokok pendapatan KBLI baru Perseroan selama periode proyeksi:

Keterangan		2023P	2024P	2025P	2026P	2027P
ASUMSI						
Biaya Jasa yang diberikan/ Pembelian Barang Dagangan						
KBLI 42202: Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih	Rp/kg	47.097	48.510	49.965	51.464	53.008
KBLI 42203: Konstruksi Bangunan Sipil Prasarana dan Sarana Sistem Pengolahan Limbah Padat, Cair dan Gas	Rp/kg	46.750	48.153	49.597	51.085	52.618
KBLI 46610: Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan Gas Dan Produk YBDI	Rp/liter	31.000	31.930	32.888	33.875	34.891
KBLI 46694: Perdagangan Besar Kertas Dan Karton	Rp/kg	25.800	26.574	27.371	28.192	29.038
KBLI 71202: Jasa Pengujian Laboratorium	Rp/test	-	-	10.000.000	10.300.000	10.609.000
% kenaikan biaya jasa dan pembelian barang dagang per tahun			3,00%	3,00%	3,00%	3,00%
PROYEKSI (dalam Rupiah)						
Biaya jasa		23.461.666.667	50.747.585.000	55.083.513.178	59.614.019.501	64.512.345.841
Pembelian barang dagangan		3.253.000.000	7.036.239.000	7.609.692.479	8.229.882.415	8.900.617.832
Total		**26.714.666.667**	**57.783.824.000**	**62.693.205.656**	**67.843.901.917**	**73.412.963.673**

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan atas penambahan kegiatan usaha diasumsikan hanya akan berupa beban gaji dan tunjangan serta biaya sertifikasi. Beban gaji dan tunjangan KBLI baru diasumsikan mengalami kenaikan sebesar 8% selama periode proyeksi. Untuk biaya sertifikasi diasumsikan sebesar Rp 30.000.000 per tahun.

4.3 PENILAIAN ATAS PROYEKSI KEUANGAN

Posisi Keuangan

(dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2023P	2024P	2025P	2026P	2027P
Aset					
Aset Lancar					
Kas dan setara kas	713.370	1.159.744	1.414.102	1.711.993	1.841.169
Investasi jangka pendek	6.798	6.798	6.798	6.798	6.798
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.321.615	1.473.180	1.692.096	1.961.770	2.272.456
Piutang usaha - pihak- pihak berelasi	1.884	1.884	1.884	1.884	1.884
Piutang lain-lain - pihak ketiga	44.024	44.024	44.024	44.024	44.024
Persediaan-neto	1.437.527	1.601.811	1.842.046	2.141.379	2.486.958
Uang muka	49.016	49.016	49.016	49.016	49.016
Pajak dibayar di muka	39.470	39.470	39.470	39.470	39.470
Estimasi tagihan restitusi pajak	-	-	-	-	-
Biaya dibayar di muka	11.185	11.185	11.185	11.185	11.185
Kontrak berjangka	3.197	3.197	3.197	3.197	3.197
Total Aset Lancar	3.628.086	4.390.309	5.103.818	5.970.715	6.756.158
Aset Tidak Lancar					
Piutang pihak - pihak berelasi	26.621	26.621	26.621	26.621	26.621
Aset pajak tangguhan - neto	65.544	65.544	65.544	65.544	65.544
Investasi pada entitas asosiasi - neto	827.563	827.563	827.563	827.563	827.563
Investasi pada instrumen ekuitas	235.773	235.773	235.773	235.773	235.773
Aset tetap - neto	1.763.758	1.739.238	1.710.439	1.670.613	1.621.430
Aset hak guna - neto	36.059	13.463	7.330	1.197	-
Properti investasi - neto	19.151	18.742	18.333	17.924	17.515
Estimasi tagihan restitusi pajak	61.307	61.307	61.307	61.307	61.307
Aset tidak berwujud-neto	8.300	3.592	-	-	-
Goodwill	1.808	1.808	1.808	1.808	1.808
Aset tidak lancar lain-lain	98.004	98.004	98.004	98.004	98.004
Total Aset Tidak Lancar	3.143.888	3.091.655	3.052.722	3.006.354	2.955.565
Jumlah Aset	**6.771.974**	**7.481.964**	**8.156.540**	**8.977.069**	**9.711.723**
Liabilitas dan Ekuitas					
Liabilitas					
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang bank jangka pendek	485.389	485.389	485.389	485.389	485.389
Utang usaha - pihak ketiga	1.467.526	1.640.744	1.897.303	2.209.375	2.565.052
Utang usaha - pihak- pihak berelasi	12.499	12.499	12.499	12.499	12.499
Utang lain-lain - pihak ketiga	104.100	104.100	104.100	104.100	104.100
Liabilitas kontrak	18.673	18.673	18.673	18.673	18.673
Beban akrual	123.811	123.811	123.811	123.811	123.811
Utang pajak	17.723	17.723	17.723	17.723	17.723
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.816	7.816	7.816	7.816	7.816
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					
Utang obligasi - neto	314.137	104.337	134.137	450.000	-
Liabilitas sewa	8.625	8.625	8.625	-	-
Utang bank	19.863	19.863	19.863	4.966	-
Utang pembiayaan konsumen	9.191	9.191	7.740	869	-
Kontrak berjangka	509	509	509	509	509
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.589.863	2.553.281	2.838.188	3.435.730	3.335.572
Liabilitas Jangka Panjang					
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	197.385	197.385	197.385	197.385	197.385
Utang pihak- pihak berelasi	479	479	479	479	479
Liabilitas pajak tangguhan - neto	4.888	4.888	4.888	4.888	4.888
Utang jangka panjang- setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					
Utang bank	44.693	24.829	4.966	-	-
Liabilitas sewa	17.250	8.625	-	-	-
Utang pembiayaan konsumen	17.800	8.609	869	-	-
Utang obligasi - neto	538.475	884.137	750.000	300.000	300.000
Total Liabilitas Jangka Panjang	820.969	1.128.953	958.587	502.752	502.752
Jumlah Liabilitas	3.410.832	3.682.234	3.796.775	3.938.482	3.838.324

Keterangan	2023P	2024P	2025P	2026P	2027P
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk					
Modal saham	195.000	195.000	195.000	195.000	195.000
Tambahan modal disetor - neto	(3.960)	(3.960)	(3.960)	(3.960)	(3.960)
Modal saham yang diperoleh kembali	(2.053)	(2.053)	(2.053)	(2.053)	(2.053)
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	5.837	5.837	5.837	5.837	5.837
Saldo laba	2.198.230	2.611.619	3.139.477	3.779.298	4.566.145
Penghasilan komprehensif lain	667.472	667.472	667.472	667.472	667.472
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.060.526	3.473.915	4.001.773	4.641.594	5.428.441
Kepentingan nonpengendali	300.616	325.815	357.992	396.993	444.957
Total Ekuitas	3.361.142	3.799.730	4.359.765	5.038.587	5.873.398
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**6.771.974**	**7.481.964**	**8.156.540**	**8.977.069**	**9.711.723**

Laba Rugi

(dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2023P	2024P	2025P	2026P	2027P
Pendapatan	8.656.389	9.655.210	11.089.251	12.855.530	14.890.345
Beban Pokok Penjualan dan Jasa	(7.088.494)	(7.885.381)	(9.036.701)	(10.488.841)	(12.158.540)
Laba Kotor	1.567.895	1.769.829	2.052.550	2.366.688	2.731.805
Beban Usaha	(969.238)	(1.067.220)	(1.205.547)	(1.378.066)	(1.579.650)
Laba Usaha	598.657	702.609	847.003	988.622	1.152.155
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(118.617)	(140.316)	(129.010)	(118.337)	(81.884)
Laba Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan	480.040	562.292	717.993	870.285	1.070.270
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(105.609)	(123.704)	(157.959)	(191.463)	(235.459)
Laba Tahun Berjalan	**374.431**	**438.588**	**560.035**	**678.822**	**834.811**
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	352.918	413.389	527.858	639.821	786.847
Kepentingan non pengendali	21.513	25.199	32.177	39.002	47.964
Jumlah	374.431	438.588	560.035	678.822	834.811
Depresiasi dan Amortisasi	235.982	220.957	212.719	225.367	235.159
EBITDA	**834.639**	**923.566**	**1.059.722**	**1.213.990**	**1.387.314**

Arus Kas

(dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2023P	2024P	2025P	2026P	2027P
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi					
Penerimaan kas dari pelanggan	8.385.620	9.503.646	10.870.335	12.585.856	14.579.659
Pembayaran utang usaha	(6.828.145)	(7.714.430)	(8.863.115)	(10.306.583)	(11.971.350)
Pembayaran beban usaha	(905.392)	(1.008.280)	(1.150.091)	(1.322.217)	(1.521.584)
Pembayaran pajak	(105.609)	(123.704)	(157.959)	(191.463)	(235.459)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	546.474	657.231	699.170	765.593	851.265
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi					
Pengeluaran beban pra operasi	(200)	-	-	-	-
Penambahan aset tetap	(123.000)	(168.724)	(173.786)	(179.000)	(184.370)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(123.200)	(168.724)	(173.786)	(179.000)	(184.370)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan					
Penerimaan piutang pihak berelasi - pokok	89.925	-	-	-	-
Penerimaan piutang pihak berelasi - bunga	606	-	-	-	-
Pembayaran utang bank jangka pendek - bunga	(29.311)	(29.311)	(29.311)	(29.311)	(29.311)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen - pokok	(9.191)	(9.191)	(9.191)	(7.740)	(869)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen - bunga	(3.078)	(2.182)	(1.287)	(462)	(42)
Penerimaan utang obligasi - pokok	300.000	450.000	-	-	-
Pembayaran utang obligasi - pokok	(180.687)	(314.137)	(104.337)	(134.137)	(450.000)
Pembayaran utang obligasi - bunga	(78.414)	(102.696)	(94.606)	(87.066)	(52.500)
Pembayaran utang bank jangka panjang - pokok	(19.863)	(19.863)	(19.863)	(19.863)	(4.966)
Pembayaran utang bank jangka panjang - bunga	(6.160)	(4.512)	(2.837)	(1.176)	(31)
Pembayaran liabilitas sewa - pokok	(8.625)	(8.625)	(8.625)	(8.625)	-
Pembayaran liabilitas sewa - bunga	(2.260)	(1.614)	(969)	(323)	-
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	52.942	(42.133)	(271.026)	(288.703)	(537.719)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	476.216	446.374	254.358	297.890	129.177
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	237.154	713.370	1.159.744	1.414.102	1.711.993
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**713.370**	**1.159.744**	**1.414.102**	**1.711.993**	**1.841.169**

4.4 ANALISIS INKREMENTAL DAN PROFITABILITAS

Analisa profitabilitas dan inkremental atas keseluruhan Rencana Transaksi dilakukan untuk melihat kemampuan menghasilkan pendapatan dan laba yang positif bagi Perseroan dengan membandingkan antara proyeksi keuangan Perseroan (potensi manfaat ekonomis) sebelum dilaksanakannya Rencana Transaksi dengan sesudah dilaksanakannya Rencana Transaksi.

Berikut adalah kinerja konsolidasian Perseroan tanpa terjadinya Rencana Transaksi selama periode proyeksi tahun 2023-2027:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2023P	2024P	2025P	2026P	2027P
Aset	6.764.659	7.463.944	8.131.860	8.944.743	9.671.056
Liabilitas	3.406.009	3.672.172	3.786.258	3.927.103	3.826.012
Ekuitas	3.358.651	3.791.772	4.345.601	5.017.640	5.845.045
Pendapatan	8.624.403	9.586.023	11.013.825	12.773.833	14.801.871
Laba Usaha	595.463	695.600	839.047	979.926	1.142.660
Laba Tahun Berjalan	371.940	433.122	553.829	672.039	827.405
Depresiasi dan amortisasi	235.982	220.957	212.719	225.367	235.159
EBITDA	831.445	916.558	1.051.766	1.205.293	1.377.819
Marjin Laba Usaha	6,90%	7,26%	7,62%	7,67%	7,72%
Marjin Laba Tahun Berjalan	4,31%	4,52%	5,03%	5,26%	5,59%
Marjin EBITDA	9,64%	9,56%	9,55%	9,44%	9,31%

Sedangkan kinerja konsolidasian Perseroan dengan terjadinya Rencana Transaksi selama periode proyeksi tahun 2023-2027 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2023P	2024P	2025P	2026P	2027P
Aset	6.771.974	7.481.964	8.156.540	8.977.069	9.711.723
Liabilitas	3.410.832	3.682.234	3.796.775	3.938.482	3.838.324
Ekuitas	3.361.142	3.799.730	4.359.765	5.038.587	5.873.398
Pendapatan	8.656.389	9.655.210	11.089.251	12.855.530	14.890.345
Laba Usaha	598.657	702.609	847.003	988.622	1.152.155
Laba Tahun Berjalan	374.431	438.588	560.035	678.822	834.811
Depresiasi dan amortisasi	235.982	220.957	212.719	225.367	235.159
EBITDA	834.639	923.566	1.059.722	1.213.990	1.387.314
Marjin Laba Usaha	6,92%	7,28%	7,64%	7,69%	7,74%
Marjin Laba Tahun Berjalan	4,33%	4,54%	5,05%	5,28%	5,61%
Marjin EBITDA	9,64%	9,57%	9,56%	9,44%	9,32%

Tanpa terjadinya Rencana Transaksi, total aset Perseroan diproyeksikan akan mengalami CAGR sebesar 9,35% atau mencapai Rp 9.671.056 juta pada tahun 2027 dibandingkan dengan total aset Perseroan pada tahun 2023 yang sebesar Rp 6.764.659 juta. Dengan terjadinya Rencana Transaksi, total aset Perseroan diproyeksikan akan mengalami CAGR sebesar 9,43% atau mencapai Rp 9.711.723 juta pada tahun 2027 dibandingkan dengan total aset Perseroan pada tahun 2023 yang sebesar Rp 6.771.974 juta. Pertumbuhan tersebut dapat dicapai dengan asumsi seluruh usaha Perseroan memiliki prospek yang baik.

Tanpa terjadinya Rencana Transaksi, total ekuitas Perseroan diproyeksikan akan mengalami CAGR sebesar 14,86% atau mencapai Rp 5.845.045 juta pada tahun 2027 dibandingkan dengan total ekuitas Perseroan pada tahun 2023 yang sebesar Rp 3.358.651 juta. Dengan terjadinya Rencana Transaksi, total ekuitas Perseroan diproyeksikan akan mengalami CAGR sebesar 14,97% atau mencapai Rp 5.873.398 juta pada tahun 2027, dibandingkan dengan total ekuitas Perseroan pada tahun 2023 yang sebesar Rp 3.361.142 juta.

Tanpa terjadinya Rencana Transaksi, pendapatan Perseroan diproyeksikan akan mengalami CAGR sebesar 14,46% atau mencapai Rp 14.801.871 juta pada tahun 2027 dibandingkan dengan pendapatan Perseroan pada tahun 2023 yang sebesar Rp 8.624.403 juta. Dengan terjadinya Rencana Transaksi, pendapatan Perseroan diproyeksikan akan mengalami CAGR sebesar 14,52% atau mencapai Rp 14.890.345 juta pada tahun 2027, dibandingkan dengan pendapatan Perseroan pada tahun 2023 yang sebesar Rp 8.656.389 juta.

Tanpa terjadinya Rencana Transaksi, EBITDA Perseroan diproyeksikan akan mengalami CAGR sebesar 13,46% atau mencapai Rp 1.377.819 juta pada tahun 2027 dibandingkan dengan total EBITDA Perseroan pada tahun 2023 yang sebesar Rp 831.445 juta. Dengan terjadinya Rencana Transaksi, EBITDA Perseroan diproyeksikan akan mengalami CAGR sebesar 13,55% atau mencapai Rp 1.387.314 juta pada tahun 2027, dibandingkan dengan EBITDA Perseroan pada tahun 2023 yang sebesar Rp 834.639 juta.

Pertumbuhan tersebut dapat dicapai dengan asumsi seluruh usaha Perseroan memiliki prospek yang baik. Berdasarkan analisis nilai tambah yang dilakukan dengan membandingkan antara proyeksi keuangan Perseroan (potensi manfaat ekonomis) sebelum dilaksanakannya Rencana Transaksi dengan sesudah dilaksanakannya Rencana Transaksi terlihat bahwa Rencana Transaksi yang akan dilakukan Perseroan memiliki prospek dan tingkat profitabilitas yang baik.

5. ANALISA KELAYAKAN KEUANGAN MANAJEMEN

Analisa kelayakan keuangan manajemen Perseroan didasarkan pada proyeksi keuangan sesuai Rencana Transaksi Perseroan melalui penambahan KBLI, dimana Perseroan menambah kegiatan usaha di bidang jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan *water treatment*, perdagangan produk pelumas dan kemasan kertas serta jasa pengujian laboratorium.

5.1 BIAYA PENDIRIAN (*START UP COSTS*)

Nilai investasi awal atas Rencana Transaksi melalui penambahan KBLI adalah sebesar Rp 200.000.000 yang diasumsikan akan diperoleh dari kas internal Perseroan dan digunakan untuk biaya pengurusan perizinan KBLI.

5.2 MODAL KERJA

Dalam rangka penambahan kegiatan usaha, Perseroan akan menggunakan dana dari kas internal Perseroan guna menunjang kegiatan operasional atas kegiatan usaha baru Perseroan di masa mendatang.

5.3 SUMBER PEMBIAYAAN

Pembiayaan atas penambahan kegiatan usaha Perseroan akan bersumber dari kas internal Perseroan.

5.4 BIAYA OPERASIONAL

Dalam menjalankan kegiatan usaha baru Perseroan dalam bidang jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan *water treatment*, perdagangan produk pelumas dan kemasan kertas serta jasa pengujian laboratorium, diasumsikan biaya operasional Perseroan hanya berupa beban gaji dan tunjangan serta beban sertifikasi.

5.5 ANALISIS TITIK IMPAS (*BREAK EVEN ANALYSIS*)

Titik impas *(Break Even Point/ BEP)* adalah sebuah titik dimana biaya atau pengeluaran dan pendapatan adalah seimbang, sehingga tidak terdapat keuntungan atau kerugian, dengan formula sebagai berikut:

BEP	**= FC / CM**
CM	= 1 – (VC/ Revenue)

Dimana :
FC = *Fixed Cost*/ Biaya Tetap
CM = *Contribution Margin/* marjin kontribusi, yaitu selisih antara pendapatan dengan biaya variabel
VC = *Variable Cost/* Biaya Variabel

Dengan menggunakan formula di atas, maka diperoleh analisis titik impas KBLI baru Perseroan selama periode proyeksi:

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027
Pendapatan	31.986.500.000	69.186.799.500	75.425.523.659	81.696.303.837	88.473.903.850
KBLI 42202	14.129.000.000	30.561.027.000	33.051.750.701	35.745.468.383	38.658.724.056
KBLI 42203	14.025.000.000	30.336.075.000	32.808.465.113	35.482.355.019	38.374.166.953
KBLI 46610	1.897.500.000	4.104.292.500	4.438.792.339	4.800.553.914	5.191.799.058
KBLI 46694	1.935.000.000	4.185.405.000	4.526.515.508	4.895.426.521	5.294.403.783
KBLI 71202	-	-	600.000.000	772.500.000	954.810.000
Biaya Variabel (VC)	(26.714.666.667)	(57.783.824.000)	(62.693.205.656)	(67.843.901.917)	(73.412.963.673)
KBLI 42202	11.774.166.667	25.467.522.500	27.543.125.584	29.787.890.319	32.215.603.380
KBLI 42203	11.687.500.000	25.280.062.500	27.340.387.594	29.568.629.183	31.978.472.461
KBLI 46610	1.705.000.000	3.687.915.000	3.988.480.073	4.313.541.198	4.665.094.806
KBLI 46694	1.548.000.000	3.348.324.000	3.621.212.406	3.916.341.217	4.235.523.026
KBLI 71202	-	-	200.000.000	257.500.000	318.270.000
Marjin Kontribusi (CM)	5.271.833.333	11.402.975.500	12.732.318.003	13.852.401.921	15.060.940.177
Marjin Kontribusi terhadap Pendapatan	16,48%	16,48%	16,88%	16,96%	17,02%
Biaya Tetap (FC)	1.878.000.000	4.394.520.000	4.776.081.600	5.155.768.128	5.565.829.578
Gaji dan tunjangan	1.878.000.000	4.394.520.000	4.776.081.600	5.155.768.128	5.565.829.578
Titik Impas Pendapatan (BEP)	11.394.640.764	26.663.459.387	28.293.234.243	30.406.798.902	32.695.878.555
% Titik Impas Pendapatan (BEP)	**35,62%**	**38,54%**	**37,51%**	**37,22%**	**36,96%**

Berdasarkan tabel diatas, BEP rata-rata tercapai pada tingkat penjualan sebesar 35,62% - 38,54% selama periode proyeksi.

5.6 ANALISIS PROFITABILITAS (*OVERALL PROFITABILITY*)

Untuk menganalisis keseluruhan profitabilitas dapat menggunakan *Profitability Index* (PI), dimana PI merupakan teknik penilaian investasi yang dihitung dengan membagi nilai sekarang dari arus kas bersih yang akan datang suatu proyek dengan nilai investasi awal yang dibutuhkan untuk proyek tersebut. Jika PI lebih besar dari 1, maka investasi tersebut dapat disimpulkan layak untuk dilaksanakan dan sebaliknya, dengan formula sebagai berikut:

$$PI = \frac{\textit{PV of future cash flows}}{\textit{Initial investment}}$$

Dimana :
PV of future cash flows = Nilai Kini dari Arus Kas Bersih
Initial Investment = Investasi Awal

Berikut adalah perhitungan PI atas investasi KBLI baru:

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027
Arus Kas dari Operasi					
Pendapatan	27.988.187.500	64.536.762.063	74.645.683.139	80.912.456.315	87.626.703.849
Beban pokok pendapatan (diluar penyusutan)	(24.117.407.407)	(55.134.248.519)	(62.647.420.736)	(67.411.325.637)	(72.943.064.562)
Beban usaha (diluar penyusutan)	(1.878.000.000)	(4.394.520.000)	(4.776.081.600)	(5.155.768.128)	(5.565.829.578)
Pajak penghasilan	(746.643.333)	(1.541.860.210)	(1.750.372.009)	(1.913.259.434)	(2.088.924.332)
Arus Kas Bersih	1.246.136.759	3.466.133.334	5.471.808.795	6.432.103.116	7.028.885.377
Faktor Diskonto	0,896	0,803	0,720	0,645	0,578
Nilai kini dari Arus Kas Bersih	1.116.671.373	2.783.329.457	3.937.403.649	4.147.550.665	4.061.484.857
Total Nilai Kini dari Arus Kas Bersih	16.046.440.000				
Investasi Awal	200.000.000				
Profitability Index (PI)	**80,23**				

Nilai investasi awal sebesar Rp 200.000.000 merupakan nilai yang akan dikeluarkan untuk penambahan KBLI. Berdasarkan perhitungan di atas, PI atas penambahan KBLI Perseroan adalah sebesar 80,23 (lebih dari 1), sehingga investasi layak dilaksanakan.

5.7 TINGKAT IMBAL BALIK INVESTASI (*OVERALL RETURN ON INVESTMENT*)

Return on Investment (ROI) digunakan untuk mengukur kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan keuntungan bersih. Jika ROI lebih besar dari 0, maka investasi tersebut dapat disimpulkan layak untuk dilaksanakan dan sebaliknya, dengan formula sebagai berikut:

$$ROI\ (\%) = \frac{Net\ Profit}{Cost\ of\ Investment} \times 100$$

Dimana :
Net Profit = Laba Neto
Cost of Investment = Biaya Investasi

Berikut adalah tingkat ROI atas penambahan KBLI yang diperoleh dari perbandingan antara laba bersih dengan biaya investasi selama periode proyeksi:

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027
Laba Bersih	2.536.721.334	5.466.595.290	6.205.864.395	6.783.374.358	7.406.186.267
Investasi Awal	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000
Return on Investment (ROI)	**1268,36%**	**2733,30%**	**3102,93%**	**3391,69%**	**3703,09%**

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata ROI selama periode proyeksi adalah sebesar 2839,87%, sehingga investasi layak dilaksanakan.

5.8 ANALISA INVESTASI

Untuk mengevaluasi kelayakan investasi pada Rencana Transaksi digunakan 2 (dua) indikator yaitu *Net Present Value* (NPV) dan *Internal Rate of Return* (IRR), yang didasarkan pada nilai kini arus kas bersih. Penggunaan NPV berarti mengukur nilai kini dari pengeluaran investasi dan manfaat bisnis yang digambarkan oleh proyeksi manfaat neto.

Nilai NPV mencerminkan selisih dari nilai sekarang arus kas masa datang dengan nilai investasi. Jika nilai NPV positif maka investasi tersebut dapat diterima sedangkan jika nilai NPV negatif, investasi tersebut sebaiknya tidak dilaksanakan. Nilai IRR mencerminkan besarnya tingkat bunga yang apabila digunakan untuk mendiskonto seluruh selisih kas masuk akan menghasilkan jumlah kas yang sama dengan jumlah investasi.

5.8.1 Penentuan Tingkat Diskonto

Dalam menghitung tingkat diskonto (*discount factor*) untuk AKB digunakan tingkat diskonto berdasarkan Biaya Modal untuk Ekuitas. Tingkat diskonto untuk ekuitas diperoleh dengan mengaplikasikan model ***Capital Asset Pricing Model*** (*CAPM*). Model ini menyatakan bahwa biaya ekuitas adalah bunga bebas risiko ditambah premium untuk menutup risiko sistematis dari sekuritas saham, dengan formula sebagai berikut:

$$K_e = R_f + ß\ (R_m - R_f) - CDS$$
$$K_e = R_f + ß\ .\ R_p - CDS$$

Dimana :
R_f = tingkat pengembalian untuk investasi bebas risiko
R_m = tingkat pengembalian yang diharapkan oleh pasar ekuitas
R_p = selisih antara R_m dengan R_f
CDS = *country default spread*
ß = sensitivitas antara tingkat pengembalian investasi dengan pasar

R_f (*Risk free rate*), adalah tingkat suku bunga untuk instrumen-instrumen yang dianggap tidak memiliki kemungkinan gagal bayar. Untuk penilaian ini, instrumen bebas risiko yang digunakan adalah tingkat *yield* Surat Utang Negara (SUN) yang jatuh tempo hingga 30 tahun, yaitu sebesar **7,27%** per tanggal 30 Desember 2022 (sumber: http://www.ibpa.co.id).

R_p (*Equity Risk Premium* - ERP), adalah selisih antara tingkat bunga investasi bebas risiko dengan tingkat kembalian investasi dalam bentuk penyertaan. Penentuan *equity market risk premium* memasukkan premi untuk risiko spesifik negara (*country-specific risk premiums*) seperti volatilitas harga saham untuk menghasilkan *base equity market risk premium*. Dengan mengikutkan risiko-risiko ini, dihasilkan tingkat diskonto yang mengakomodasi perubahan-perubahan sentimen jangka pendek di sekuritas di pasar negara berkembang *(emerging market)*.

Untuk memperoleh gambaran mengenai ERP, digunakan pendekatan sebagai berikut :

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aswath Damodaran mengenai "*Country Default Spreads and Risk Premiums*" yang diterbitkan pada bulan Januari 2023 menyatakan bahwa pasar pada negara dengan *emerging market* umumnya 1,5 kali lebih volatil dibandingkan dengan Amerika Serikat. Dengan menerapkan rasio volatilitas pasar Indonesia ke pasar Amerika Serikat dengan cara mengalikannya, maka diperoleh tingkat premi risiko untuk pasar Indonesia adalah sebesar **9,23%**.

CDS (*Country Default Spread*), adalah tingkat (*rating*) gagal bayar obligasi yang dikeluarkan pemerintah yang dalam penilaian ini diaplikasikan 2,33% berdasarkan rating Indonesia Baa2 oleh lembaga independen Moody's (sumber: www.moodys.com).

ß (Beta), adalah pengukur tingkat sensitivitas pengembalian investasi terhadap pengembalian pasar saham secara keseluruhan. Beta Perseroan akan dihitung dengan mengacu kepada (*unlevered)* beta Damodaran dari yaitu untuk jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan *water treatment* dari industri *utility (water)* sebesar 0,37; untuk produk pelumas dari industri *oil/gas distribution* sebesar 0,65; untuk produk kemasan kertas dari industri *paper/forest products* sebesar 0,61 serta untuk jasa pengujian laboratorium dari industri *business & consumer services* sebesar 0,89 yang kemudian disesuaikan (*relevered*) dengan struktur kapital atau tingkat *leverage* pasar untuk memperoleh beta yang sesuai, dengan formula sebagai berikut:

$$\beta_L = \beta_U \times [\, 1 + (1 - t) \times DER]$$

Dimana :
β_L = beta *levered*, yaitu beta yang mengacu pada portfolio pasar dengan pengaruh hutang

ßU = beta *unlevered*, yaitu beta yang mengacu pada portfolio pasar tanpa pengaruh hutang
t = tingkat pajak
DER = rasio hutang terhadap ekuitas

Dengan menggunakan formula di atas, maka beta *unlevered* akan dijadikan *levered* dengan menggunakan struktur hutang terhadap ekuitas pada industri *utility (water)* yaitu 52:48, industri *oil/gas distribution* yaitu 41:59, industri *paper/forest products* yaitu 46:54 dan *business & consumer services* yaitu 11:89 sesuai struktur kapital industri/pasar sehingga diperoleh beta untuk masing-masing industri sebesar **0,68, 0,99, 1,01** dan **0,97.**

Perhitungan *Cost of Equity*

Keterangan	*Utility (Water)*	*Oil/Gas Distribution*	*Paper/Forest Products*	*Business & Consumer Services*
Rf	7,27%	7,27%	7,27%	7,27%
Rm-Rf	9,23%	9,23%	9,23%	9,23%
ß	0,68	0,99	1,01	0,97
CDS	2,33%	2,33%	2,33%	2,33%
Total	**11,23%**	**14,06%**	**14,27%**	**13,91%**

5.8.2 Kesimpulan

Sebagaimana telah diuraikan di atas, diperoleh biaya modal untuk ekuitas Perseroan untuk industri *utility (water), oil/gas distribution*, *paper/forest products* dan *business & consumer services* masing-masing sebesar 11,23%, 14,06%, 14,27% dan 13,91%, sehingga dengan menerapkan rata-rata tertimbang maka diperoleh *cost of equity* sebesar **11,59%** selama periode proyeksi.

5.9 KELAYAKAN INVESTASI

Analisa kelayakan keuangan manajemen Perseroan didasarkan pada proyeksi keuangan sesuai Rencana Transaksi berupa penambahan KBLI. Kelayakan investasi Perseroan dihitung dengan menggunakan dua indikator yaitu *Net Present Value* (NPV) dan *Internal Rate of Return* (IRR), dengan ringkasan sebagai berikut:

Keterangan		2023	2024	2025	2026	2027
	0	1	2	3	4	5
Investasi awal	(200.000.000)	-	-	-	-	-
Arus Kas dari Operasi						
Pendapatan	-	27.988.187.500	64.536.762.063	74.645.683.139	80.912.456.315	87.626.703.849
Beban pokok pendapatan	-	(24.117.407.407)	(55.134.248.519)	(62.647.420.736)	(67.411.325.637)	(72.943.064.562)
Beban usaha	-	(1.878.000.000)	(4.394.520.000)	(4.776.081.600)	(5.155.768.128)	(5.565.829.578)
Pajak penghasilan	-	(746.643.333)	(1.541.860.210)	(1.750.372.009)	(1.913.259.434)	(2.088.924.332)
Arus Kas Bersih	(200.000.000)	1.246.136.759	3.466.133.334	5.471.808.795	6.432.103.116	7.028.885.377
Faktor Diskonto	1,000	0,896	0,803	0,720	0,645	0,578
Nilai kini dari Arus Kas Bersih	(200.000.000)	1.116.671.373	2.783.329.457	3.937.403.649	4.147.550.665	4.061.484.857
NPV (Rp)	**15.846.440.000**	s/d 2027				
IRR	**675,52%**	s/d 2027				

Berdasarkan tabel di atas, NPV menunjukkan nilai positif dan IRR lebih tinggi daripada tingkat diskontonya, dengan demikian investasi tersebut layak untuk dilaksanakan.

5.10 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan analisa yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan kelayakan usaha, kami berpendapat bahwa Rencana Transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan adalah **layak**.

Mengingat bahwa ada kemungkinan terjadinya perbedaan waktu dari tanggal laporan ini disusun dengan pelaksanaan Rencana Transaksi, maka kesimpulan di atas berlaku bila tidak ada penambahan yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai dan hubungan manajemen Perseroan dengan pelaksanaan Rencana Transaksi, yang meliputi kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, peraturan Pemerintah Indonesia dan penambahan organisasi dan/atau manajemen Perseroan setelah tanggal laporan ini dikeluarkan. Studi Kelayakan atas Rencana Transaksi mungkin akan berbeda jika setelah tanggal laporan dikeluarkan terjadi perubahan-perubahan tersebut di atas.

6. SYARAT PEMBATASAN

1. Studi Kelayakan Usaha ini didasarkan pada data dan informasi terbatas yang kami peroleh dari manajemen Perseroan, yaitu:
   - Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017-2022 yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, seluruhnya dengan pendapat wajar tanpa modifikasian;
   - Rencana usaha dan proyeksi keuangan Perseroan dan KBLI baru tahun 2023-2027;
   - Data legalitas Perseroan antara lain akta pendirian, akta perubahan nama, akta perubahan terakhir, Nomor Induk Berusaha (NIB), Surat Keterangan Terdaftar Wajib Pajak, Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (SPPKP) dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP);
   - Data mengenai kegiatan Perseroan;
   - Hasil wawancara dengan Direksi Perseroan mengenai alasan, latar belakang dan hal-hal mengenai Rencana Transaksi;
   - Keterbukaan informasi berkaitan dengan Rencana Transaksi.
2. Data yang diberikan oleh manajemen Perseroan termasuk rencana usaha Perseroan merupakan tanggung jawab manajemen Perseroan, dan manajemen Perseroan membebaskan ID&R dan para pegawai ID&R dari tanggung jawab akibat kesalahan informasi.
3. Studi Kelayakan ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan-peraturan Pemerintah pada tanggal Studi Kelayakan ini diterbitkan.
4. Dalam penyusunan Studi Kelayakan ini, kami juga menggunakan beberapa asumsi lainnya, seperti terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan dan semua pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi, serta keakuratan informasi yang diungkapkan oleh manajemen Perseroan.
5. Kami telah melakukan penelaahan atas data dan informasi yang digunakan dalam proses penilaian yang disiapkan oleh manajemen Perseroan.
6. Kami telah melakukan penelaahan atas legalitas Perseroan yang disediakan oleh manajemen Perseroan, namun tidak termasuk klarifikasi atas keabsahan dokumen kepemilikan aset Perseroan.
7. Kami tidak melakukan pemeriksaan secara langsung terhadap aset, kepemilikan atau kepentingan bisnis yang menjadi unsur dari studi kelayakan ini.
8. Kami tidak mempunyai kepentingan terhadap aset, kepemilikan atau kepentingan bisnis yang menjadi subyek dari penyusunan studi kelayakan usaha ini, baik untuk saat ini maupun di masa mendatang. Kami tidak memiliki kepentingan pribadi atau kecenderungan untuk berpihak berkenaan dengan subyek dari laporan ini maupun pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.
9. Kompensasi yang kami terima dari penugasan ini tidak dikaitkan dengan hasil kelayakan usaha yang dilaporkan ataupun didasarkan pada hasil yang telah ditentukan sebelumnya.
10. Analisis, opini dan kesimpulan telah dibuat, dan laporan ini telah disusun sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 mengenai “Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal” yang dikeluarkan tanggal 02 Juli 2020, kecuali dinyatakan lain.

11. Laporan Studi Kelayakan ini bersifat *non-disclaimer opinion*
12. Penilai telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian;
13. Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya;
14. Penilai menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen Perseroan dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*);
15. Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan;
16. Laporan Studi Kelayakan ini terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan;
17. Penilai bertanggung jawab atas Laporan Studi Kelayakan ini dan kesimpulan nilai akhir;
18. Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum objek penilaian dari Perseroan.
19. Tanda tangan pimpinan dan cap yang resmi merupakan syarat mutlak sahnya laporan studi kelayakan usaha ini.

LAMPIRAN

Apendiks 1a
PT Lautan Luas Tbk
Posisi Keuangan Konsolidasian Historis
Per 31 Desember 2018-2022
(dalam jutaan Rp, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	*Audited* **2018** -4	*Audited* **2019** -3	*Audited* **2020** -2	*Audited* **2021** -1	*Audited* **2022** 0
ASET					
Aset Lancar					
Kas dan setara kas	143.594	86.149	376.004	499.095	237.154
Investasi jangka pendek	17.450	13.375	6.075	8.364	6.798
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.204.782	1.077.336	813.755	1.018.590	1.050.846
Piutang usaha - pihak- pihak berelasi	4.803	6.213	2.813	6.465	1.884
Piutang lain-lain - pihak ketiga	32.912	45.398	134.879	95.291	44.024
Persediaan-neto	1.287.205	1.163.196	745.933	1.044.335	1.303.770
Uang muka	49.843	40.853	19.381	42.555	49.016
Pajak dibayar di muka	61.716	33.815	22.382	43.759	39.470
Estimasi tagihan restitusi pajak		-	4.337	-	-
Biaya dibayar di muka	40.335	41.754	12.465	14.203	11.185
Kontrak berjangka	-	-	-	187	3.197
Total Aset Lancar	2.842.640	2.508.089	2.138.024	2.772.844	2.747.344
Aset Tidak Lancar					
Piutang pihak - pihak berelasi	574.791	451.582	145.270	148.506	116.546
Aset pajak tangguhan - neto	98.395	112.354	90.105	49.922	65.544
Investasi pada entitas asosiasi - neto	752.799	820.200	812.557	844.518	827.563
Investasi pada instrumen ekuitas	1.000	1.000	114.343	294.803	235.773
Aset tetap - neto	1.901.953	1.880.861	1.828.809	1.815.374	1.821.992
Aset hak guna - neto	-	-	151.230	126.889	85.690
Properti investasi - neto	19.908	19.497	19.087	18.678	19.560
Estimasi tagihan restitusi pajak	105.037	52.097	70.671	54.917	61.307
Aset tidak berwujud-neto	4.348	7.054	6.636	9.703	13.008
Goodwill	1.808	1.808	1.808	1.808	1.808
Aset tidak lancar lain-lain	15.762	8.662	135.792	80.025	98.004
Total Aset Tidak Lancar	3.475.801	3.355.115	3.376.308	3.445.143	3.346.795
TOTAL ASET	**6.318.441**	**5.863.204**	**5.514.332**	**6.217.987**	**6.094.139**
LIABILITAS DAN EKUITAS					
Liabilitas					
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang bank jangka pendek	1.543.545	1.329.497	1.103.120	361.921	485.389
Utang usaha - pihak ketiga	1.240.475	1.071.298	818.385	1.239.526	1.245.756
Utang usaha - pihak- pihak berelasi	6.391	6.475	10.592	21.721	12.499
Utang lain-lain - pihak ketiga	66.824	78.244	78.210	81.496	104.100
Liabilitas kontrak	16.000	27.326	24.995	27.768	18.673
Beban akrual	45.221	47.637	45.899	82.356	123.811
Utang dividen	-	-	-	30.955	-
Utang pajak	21.833	31.396	45.754	36.645	17.723
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	8.341	7.180	8.675	10.767	7.816
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					
Utang obligasi - neto	-	363.777	-	485.500	181.550
Liabilitas sewa	1.686	3.844	47.370	35.539	24.564
Utang bank	33.885	4.449	-	14.171	19.863
Utang pembiayaan konsumen	517	193	1.738	8.395	11.220
Kontrak berjangka	2.762	278	5.192	1.310	509
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.987.480	2.971.594	2.189.930	2.438.070	2.253.473
Liabilitas Jangka Panjang					
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	202.182	236.255	229.205	185.889	197.385
Utang pihak- pihak berelasi	405	405	400	402	479
Liabilitas pajak tangguhan - neto	6.357	6.604	3.304	6.882	4.888
Utang jangka panjang- setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					
Utang bank	150.878	-	-	68.142	64.556
Liabilitas sewa	1.486	5.372	32.356	21.033	9.936
Utang pembiayaan konsumen	115	108	7.819	29.108	24.962
Utang obligasi - neto	844.496	482.686	767.030	730.580	551.749
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.205.919	731.430	1.040.114	1.042.036	853.955
Total Liabilitas	4.193.399	3.703.024	3.230.044	3.480.106	3.107.428
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk					
Modal saham	195.000	195.000	195.000	195.000	195.000
Tambahan modal disetor - neto	7.426	(6.477)	(6.477)	(3.960)	(3.960)
Modal saham yang diperoleh kembali	(12.209)	(12.209)	(14.266)	(2.053)	(2.053)
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	5.837	5.837	5.837	5.837	5.837
Saldo laba					
Telah ditentukan penggunaannya	3.500	3.700	3.900	4.100	4.300
Belum ditentukan penggunaannya	1.198.460	1.317.356	1.388.959	1.614.767	1.841.012
Penghasilan komprehensif lain	484.177	421.479	455.104	665.799	667.472
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.882.191	1.924.686	2.028.057	2.479.490	2.707.608
Kepentingan nonpengendali	242.851	235.494	256.231	258.391	279.103
Total Ekuitas	2.125.042	2.160.180	2.284.288	2.737.881	2.986.711
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**6.318.441**	**5.863.204**	**5.514.332**	**6.217.987**	**6.094.139**

Apendiks 1b

PT Lautan Luas Tbk
Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Historis
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018-2022
(dalam jutaan Rp, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	*Audited* **2018** -4	*Audited* **2019** -3	*Audited* **2020** -2	*Audited* **2021** -1	*Audited* **2022** 0
Pendapatan	7.076.493	6.534.734	5.592.338	6.635.544	7.879.115
Beban Pokok Penjualan dan Jasa	(5.787.390)	(5.253.452)	(4.417.520)	(5.337.364)	(6.371.515)
Laba Kotor	1.289.103	1.281.282	1.174.818	1.298.180	1.507.600
Beban Usaha	(838.800)	(873.976)	(775.644)	(755.488)	(925.583)
Pendapatan Operasi Lain	44.571	45.468	19.389	19.807	34.003
Beban Operasi Lain	(57.067)	(5.811)	(87.519)	(22.584)	(27.735)
Laba Usaha	437.807	446.963	331.044	539.915	588.285
Penghasilan keuangan	9.147	16.553	4.321	17.112	5.253
Beban keuangan	(202.748)	(225.136)	(168.883)	(121.288)	(138.538)
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - neto	63.954	65.893	31.263	(2.435)	(14.370)
Laba Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan	308.160	304.273	197.745	433.304	440.630
Pajak Final	(2.710)	(2.126)	(1.413)	(1.549)	(1.905)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	305.450	302.147	196.332	431.755	438.725
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan					
Kini	(85.213)	(89.188)	(68.287)	(82.847)	(118.921)
Tangguhan	12.904	12.788	(9.849)	(43.176)	20.776
Laba Tahun Berjalan	**233.141**	**225.747**	**118.196**	**305.732**	**340.580**
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain	83.178	(63.317)	43.650	215.498	24.983
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**316.319**	**162.430**	**161.846**	**521.230**	**365.563**
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	200.336	180.563	75.218	274.457	321.012
Kepentingan non pengendali	32.805	45.184	42.978	31.275	19.568
Jumlah	233.141	225.747	118.196	305.732	340.580
Depresiasi dan amortisasi	155.936	156.251	201.950	195.564	188.393
EBITDA	**593.743**	**603.214**	**532.994**	**735.479**	**776.678**

Apendiks 1c

PT Lautan Luas Tbk
Arus Kas Konsolidasian Historis
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018-2022
(dalam jutaan Rp, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	*Audited* **2018** -4	*Audited* **2019** -3	*Audited* **2020** -2	*Audited* **2021** -1	*Audited* **2022** 0
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi					
Penerimaan kas dari pelanggan	6.867.268	6.676.964	5.857.533	6.429.829	7.842.346
Penerimaan dari pendapatan bunga	9.147	16.553	4.321	17.112	5.253
Pembayaran kas untuk dan kepada :					
Pemasok	(6.544.308)	(5.483.173)	(4.305.076)	(5.261.737)	(6.727.001)
Karyawan	-	(498.298)	(476.900)	(528.642)	(555.101)
Beban operasi lainnya	-	(29.837)	(26.326)	(3.914)	(9.151)
Pembayaran untuk:					
Beban bunga	(201.781)	(166.674)	(155.716)	(119.717)	(135.819)
Pajak	(33.202)	(1.834)	(69.239)	(94.985)	(138.905)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	97.124	513.701	828.597	437.946	281.622
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi					
Pelunasan pinjaman pihak ketiga jangka panjang		-	41.257	97.827	11.185
Penerimaan dividen kas	3.957	7.370	11.004	38.724	18.232
Hasil penjualan aset tetap	44.308	34.830	52.617	7.047	5.871
Penjualan investasi jangka pendek	-	11.111	13.622	1.112	2.201
Perolehan aset tetap	(124.213)	(173.268)	(154.265)	(79.957)	(74.107)
Penjualan (penambahan) penyertaan saham pada entitas asosiasi	16.197	-	28.750	(41.665)	25.204
Pembelian aset tidak berwujud	(4.615)	(5.701)	(3.883)	(7.830)	(8.013)
Pelunasan (penambahan) piutang pihak-pihak berelasi	38.552	69.581	41.457	(3.236)	32.038
Peningkatan penyertaan saham	-	(45.000)	(107.504)	-	-
Peningkatan uang jaminan	-	-	-	-	-
Kenaikan uang muka	-	-	-	-	-
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(25.814)	(101.077)	(76.945)	12.022	12.611
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan					
Perolehan utang bank jangka pendek	4.268.130	4.119.129	6.087.389	5.281.494	2.602.772
Perolehan utang obligasi	(700.000)	-	286.750	450.000	
Perolehan utang bank jangka panjang	-	-	-	96.484	20.923
Hasil penjualan (pembelian) modal saham yang diperoleh kembali	15.556	-	(2.057)	14.730	-
Penerbitan saham baru oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	200	40	140	80	88
Pembayaran utang bank jangka pendek	(3.479.765)	(4.314.367)	(6.300.392)	(6.036.675)	(2.488.432)
Pembayaran liabilitas sewa	(3.290)	(13.830)	(84.913)	(63.660)	(42.087)
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(26.935)	(20.865)	(15.458)	(28.519)	(207)
Pembayaran dividen kas oleh perusahaan	(45.380)	(61.467)	(53.603)	(22.973)	(147.569)
Pembayaran utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen	(80.819)	(176.970)	(4.674)	(18.888)	(28.006)
Pembayaran utang obligasi	-	-	(364.500)	-	(485.500)
Pengembalian modal saham pada entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	-	-	(12.598)	-	
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(52.303)	(468.330)	(463.916)	(327.927)	(568.018)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	19.007	(55.706)	287.736	122.041	(273.785)
Pengaruh Dekonsiliasi Entitas Anak	(3.569)	-	-	-	-
Pengaruh Neto Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas	3.207	(1.739)	2.119	1.050	11.844
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	124.949	143.594	86.149	376.004	499.095
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**143.594**	**86.149**	**376.004**	**499.095**	**237.154**

Apendiks 2.1a

PT Lautan Luas Tbk
Proyeksi Posisi Keuangan Konsolidasian - Sebelum Rencana Transaksi
2023-2027
(dalam jutaan Rp, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Proyeksi 2023	Proyeksi 2024	Proyeksi 2025	Proyeksi 2026	Proyeksi 2027
	1	2	3	4	5
ASET					
Aset Lancar					
Kas dan setara kas	712.280	1.155.188	1.404.074	1.695.533	1.817.680
Investasi jangka pendek	6.798	6.798	6.798	6.798	6.798
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.317.617	1.464.531	1.682.668	1.951.558	2.261.397
Piutang usaha - pihak- pihak berelasi	1.884	1.884	1.884	1.884	1.884
Piutang lain-lain - pihak ketiga	44.024	44.024	44.024	44.024	44.024
Persediaan-neto	1.435.301	1.596.996	1.836.822	2.135.725	2.480.840
Uang muka	49.016	49.016	49.016	49.016	49.016
Pajak dibayar di muka	39.470	39.470	39.470	39.470	39.470
Biaya dibayar di muka	11.185	11.185	11.185	11.185	11.185
Kontrak berjangka	3.197	3.197	3.197	3.197	3.197
Total Aset Lancar	3.620.772	4.372.289	5.079.138	5.938.389	6.715.492
Aset Tidak Lancar					
Piutang pihak - pihak berelasi	26.621	26.621	26.621	26.621	26.621
Aset pajak tangguhan - neto	65.544	65.544	65.544	65.544	65.544
Investasi pada entitas asosiasi - neto	827.563	827.563	827.563	827.563	827.563
Investasi pada instrumen ekuitas	235.773	235.773	235.773	235.773	235.773
Aset tetap - neto	1.763.758	1.739.238	1.710.439	1.670.613	1.621.430
Aset hak guna - neto	36.059	13.463	7.330	1.197	-
Properti investasi - neto	19.151	18.742	18.333	17.924	17.515
Estimasi tagihan restitusi pajak	61.307	61.307	61.307	61.307	61.307
Aset tidak berwujud-neto	8.300	3.592	-	-	-
Goodwill	1.808	1.808	1.808	1.808	1.808
Aset tidak lancar lain-lain	98.004	98.004	98.004	98.004	98.004
Total Aset Tidak Lancar	3.143.888	3.091.655	3.052.722	3.006.354	2.955.565
TOTAL ASET	**6.764.659**	**7.463.944**	**8.131.860**	**8.944.743**	**9.671.056**
Liabilitas dan Ekuitas					
Liabilitas					
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang bank jangka pendek	485.389	485.389	485.389	485.389	485.389
Utang usaha - pihak ketiga	1.462.703	1.630.682	1.886.785	2.197.996	2.552.740
Utang usaha - pihak- pihak berelasi	12.499	12.499	12.499	12.499	12.499
Utang lain-lain - pihak ketiga	104.100	104.100	104.100	104.100	104.100
Liabilitas kontrak	18.673	18.673	18.673	18.673	18.673
Beban akrual	123.811	123.811	123.811	123.811	123.811
Utang pajak	17.723	17.723	17.723	17.723	17.723
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.816	7.816	7.816	7.816	7.816
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					
Utang obligasi - neto	314.137	104.337	134.137	450.000	-
Liabilitas sewa	8.625	8.625	8.625	-	-
Utang bank	19.863	19.863	19.863	4.966	-
Utang pembiayaan konsumen	9.191	9.191	7.740	869	-
Kontrak berjangka	509	509	509	509	509
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.585.039	2.543.219	2.827.671	3.424.351	3.323.260
Liabilitas Jangka Panjang					
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	197.385	197.385	197.385	197.385	197.385
Utang pihak- pihak berelasi	479	479	479	479	479
Liabilitas pajak tangguhan - neto	4.888	4.888	4.888	4.888	4.888
Utang jangka panjang- setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					
Utang bank	44.693	24.829	4.966	-	-
Liabilitas sewa	17.250	8.625	-	-	-
Utang pembiayaan konsumen	17.800	8.609	869	-	-
Utang obligasi - neto	538.475	884.137	750.000	300.000	300.000
Total Liabilitas Jangka Panjang	820.969	1.128.953	958.587	502.752	502.752
Total Liabilitas	3.406.009	3.672.172	3.786.258	3.927.103	3.826.012
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk					
Modal saham	195.000	195.000	195.000	195.000	195.000
Tambahan modal disetor - neto	(3.960)	(3.960)	(3.960)	(3.960)	(3.960)
Modal saham yang diperoleh kembali	(2.053)	(2.053)	(2.053)	(2.053)	(2.053)
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	5.837	5.837	5.837	5.837	5.837
Saldo laba	2.195.882	2.604.118	3.126.127	3.759.554	4.539.421
Penghasilan komprehensif lain	667.472	667.472	667.472	667.472	667.472
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas ind	3.058.178	3.466.414	3.988.423	4.621.850	5.401.717
Kepentingan nonpengendali	300.473	325.358	357.178	395.790	443.328
Total Ekuitas	3.358.651	3.791.772	4.345.601	5.017.640	5.845.045
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**6.764.659**	**7.463.944**	**8.131.860**	**8.944.743**	**9.671.056**

Apendiks 2.1b

PT Lautan Luas Tbk
Proyeksi Laba Rugi Konsolidasian - Sebelum Rencana Transaksi
2023-2027
(dalam jutaan Rp, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Proyeksi 2023 1	Proyeksi 2024 2	Proyeksi 2025 3	Proyeksi 2026 4	Proyeksi 2027 5
Pendapatan	8.624.403	9.586.023	11.013.825	12.773.833	14.801.871
Beban Pokok Penjualan dan Jasa	(7.061.780)	(7.827.598)	(8.974.008)	(10.420.997)	(12.085.127)
Laba Kotor	1.562.623	1.758.426	2.039.818	2.352.836	2.716.744
Beban Usaha	(967.160)	(1.062.826)	(1.200.771)	(1.372.910)	(1.574.084)
Laba Usaha	595.463	695.600	839.047	979.926	1.142.660
Pendapatan (Beban) lain-lain	(118.617)	(140.316)	(129.010)	(118.337)	(81.884)
Laba Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan	476.846	555.284	710.037	861.588	1.060.775
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(104.906)	(122.162)	(156.208)	(189.549)	(233.371)
Laba Tahun Berjalan	**371.940**	**433.122**	**553.829**	**672.039**	**827.405**
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	350.570	408.237	522.009	633.427	779.866
Kepentingan non pengendali	21.370	24.885	31.820	38.612	47.538
Jumlah	371.940	433.122	553.829	672.039	827.405
Depresiasi dan amortisasi	235.982	220.957	212.719	225.367	235.159
EBITDA	**831.445**	**916.558**	**1.051.766**	**1.205.293**	**1.377.819**

Apendiks 2.1c
PT Lautan Luas Tbk
Proyeksi Arus Kas Konsolidasian - Sebelum Rencana Transaksi
2023-2027
(dalam jutaan Rp, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Proyeksi 2023 1	Proyeksi 2024 2	Proyeksi 2025 3	Proyeksi 2026 4	Proyeksi 2027 5
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi					
Penerimaan kas dari pelanggan	8.357.632	9.439.109	10.795.689	12.504.943	14.492.032
Pembayaran utang usaha	(6.804.027)	(7.659.296)	(8.800.467)	(10.239.172)	(11.898.407)
Pembayaran beban usaha	(903.514)	(1.003.886)	(1.145.315)	(1.317.061)	(1.516.018)
Pembayaran pajak	(104.906)	(122.162)	(156.208)	(189.549)	(233.371)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	545.184	653.765	693.698	759.161	844.237
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi					
Penambahan aset tetap	(123.000)	(168.724)	(173.786)	(179.000)	(184.370)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(123.000)	(168.724)	(173.786)	(179.000)	(184.370)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan					
Penerimaan piutang pihak-pihak berelasi - pokok	89.925	-	-	-	-
Penerimaan piutang pihak-pihak berelasi - bunga	606	-	-	-	-
Pembayaran utang bank jangka pendek - bunga	(29.311)	(29.311)	(29.311)	(29.311)	(29.311)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen - pokok	(9.191)	(9.191)	(9.191)	(7.740)	(869)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen - bunga	(3.078)	(2.182)	(1.287)	(462)	(42)
Penerimaan utang obligasi - pokok	300.000	450.000	-	-	-
Pembayaran utang obligasi - pokok	(180.687)	(314.137)	(104.337)	(134.137)	(450.000)
Pembayaran utang obligasi - bunga	(78.414)	(102.696)	(94.606)	(87.066)	(52.500)
Pembayaran utang bank jangka panjang - pokok	(19.863)	(19.863)	(19.863)	(19.863)	(4.966)
Pembayaran utang bank jangka panjang - bunga	(6.160)	(4.512)	(2.837)	(1.176)	(31)
Pembayaran liabilitas sewa - pokok	(8.625)	(8.625)	(8.625)	(8.625)	-
Pembayaran liabilitas sewa - bunga	(2.260)	(1.614)	(969)	(323)	-
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	52.942	(42.133)	(271.026)	(288.703)	(537.719)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	475.126	442.908	248.886	291.458	122.148
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	237.154	712.280	1.155.188	1.404.074	1.695.533
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**712.280**	**1.155.188**	**1.404.074**	**1.695.533**	**1.817.680**

Apendiks 2.2a

PT Lautan Luas Tbk
Proyeksi Posisi Keuangan Konsolidasian - Setelah Rencana Transaksi
2023-2027
(dalam jutaan Rp, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Proyeksi 2023	Proyeksi 2024	Proyeksi 2025	Proyeksi 2026	Proyeksi 2027
	1	2	3	4	5
ASET					
Aset Lancar					
Kas dan setara kas	713.370	1.159.744	1.414.102	1.711.993	1.841.169
Investasi jangka pendek	6.798	6.798	6.798	6.798	6.798
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.321.615	1.473.180	1.692.096	1.961.770	2.272.456
Piutang usaha - pihak- pihak berelasi	1.884	1.884	1.884	1.884	1.884
Piutang lain-lain - pihak ketiga	44.024	44.024	44.024	44.024	44.024
Persediaan-neto	1.437.527	1.601.811	1.842.046	2.141.379	2.486.958
Uang muka	49.016	49.016	49.016	49.016	49.016
Pajak dibayar di muka	39.470	39.470	39.470	39.470	39.470
Biaya dibayar di muka	11.185	11.185	11.185	11.185	11.185
Kontrak berjangka	3.197	3.197	3.197	3.197	3.197
Total Aset Lancar	3.628.086	4.390.309	5.103.818	5.970.715	6.756.158
Aset Tidak Lancar					
Piutang pihak - pihak berelasi	26.621	26.621	26.621	26.621	26.621
Aset pajak tangguhan - neto	65.544	65.544	65.544	65.544	65.544
Investasi pada entitas asosiasi - neto	827.563	827.563	827.563	827.563	827.563
Investasi pada instrumen ekuitas	235.773	235.773	235.773	235.773	235.773
Aset tetap - neto	1.763.758	1.739.238	1.710.439	1.670.613	1.621.430
Aset hak guna - neto	36.059	13.463	7.330	1.197	-
Properti investasi - neto	19.151	18.742	18.333	17.924	17.515
Estimasi tagihan restitusi pajak	61.307	61.307	61.307	61.307	61.307
Aset tidak berwujud-neto	8.300	3.592	-	-	-
Goodwill	1.808	1.808	1.808	1.808	1.808
Aset tidak lancar lain-lain	98.004	98.004	98.004	98.004	98.004
Total Aset Tidak Lancar	3.143.888	3.091.655	3.052.722	3.006.354	2.955.565
TOTAL ASET	**6.771.974**	**7.481.964**	**8.156.540**	**8.977.069**	**9.711.723**
Liabilitas dan Ekuitas					
Liabilitas					
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang bank jangka pendek	485.389	485.389	485.389	485.389	485.389
Utang usaha - pihak ketiga	1.467.526	1.640.744	1.897.303	2.209.375	2.565.052
Utang usaha - pihak- pihak berelasi	12.499	12.499	12.499	12.499	12.499
Utang lain-lain - pihak ketiga	104.100	104.100	104.100	104.100	104.100
Liabilitas kontrak	18.673	18.673	18.673	18.673	18.673
Beban akrual	123.811	123.811	123.811	123.811	123.811
Utang pajak	17.723	17.723	17.723	17.723	17.723
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.816	7.816	7.816	7.816	7.816
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					
Utang obligasi - neto	314.137	104.337	134.137	450.000	-
Liabilitas sewa	8.625	8.625	8.625	-	-
Utang bank	19.863	19.863	19.863	4.966	-
Utang pembiayaan konsumen	9.191	9.191	7.740	869	-
Kontrak berjangka	509	509	509	509	509
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.589.863	2.553.281	2.838.188	3.435.730	3.335.572
Liabilitas Jangka Panjang					
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	197.385	197.385	197.385	197.385	197.385
Utang pihak- pihak berelasi	479	479	479	479	479
Liabilitas pajak tangguhan - neto	4.888	4.888	4.888	4.888	4.888
Utang jangka panjang- setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					
Utang bank	44.693	24.829	4.966	-	-
Liabilitas sewa	17.250	8.625	-	-	-
Utang pembiayaan konsumen	17.800	8.609	869	-	-
Utang obligasi - neto	538.475	884.137	750.000	300.000	300.000
Total Liabilitas Jangka Panjang	820.969	1.128.953	958.587	502.752	502.752
Total Liabilitas	3.410.832	3.682.234	3.796.775	3.938.482	3.838.324
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk					
Modal saham	195.000	195.000	195.000	195.000	195.000
Tambahan modal disetor - neto	(3.960)	(3.960)	(3.960)	(3.960)	(3.960)
Modal saham yang diperoleh kembali	(2.053)	(2.053)	(2.053)	(2.053)	(2.053)
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	5.837	5.837	5.837	5.837	5.837
Saldo laba	2.198.230	2.611.619	3.139.477	3.779.298	4.566.145
Penghasilan komprehensif lain	667.472	667.472	667.472	667.472	667.472
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.060.526	3.473.915	4.001.773	4.641.594	5.428.441
Kepentingan nonpengendali	300.616	325.815	357.992	396.993	444.957
Total Ekuitas	3.361.142	3.799.730	4.359.765	5.038.587	5.873.398
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**6.771.974**	**7.481.964**	**8.156.540**	**8.977.069**	**9.711.723**

Apendiks 2.2b
PT Lautan Luas Tbk
Proyeksi Laba Rugi Konsolidasian - Setelah Rencana Transaksi
2023-2027
(dalam jutaan Rp, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Proyeksi 2023 1	Proyeksi 2024 2	Proyeksi 2025 3	Proyeksi 2026 4	Proyeksi 2027 5
Pendapatan	8.656.389	9.655.210	11.089.251	12.855.530	14.890.345
Beban Pokok Penjualan dan Jasa	(7.088.494)	(7.885.381)	(9.036.701)	(10.488.841)	(12.158.540)
Laba Kotor	1.567.895	1.769.829	2.052.550	2.366.688	2.731.805
Beban Usaha	(969.238)	(1.067.220)	(1.205.547)	(1.378.066)	(1.579.650)
Laba Usaha	598.657	702.609	847.003	988.622	1.152.155
Pendapatan (Beban) lain-lain	(118.617)	(140.316)	(129.010)	(118.337)	(81.884)
Laba Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan	480.040	562.292	717.993	870.285	1.070.270
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(105.609)	(123.704)	(157.959)	(191.463)	(235.459)
Laba Tahun Berjalan	**374.431**	**438.588**	**560.035**	**678.822**	**834.811**
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	352.918	413.389	527.858	639.821	786.847
Kepentingan non pengendali	21.513	25.199	32.177	39.002	47.964
Jumlah	374.431	438.588	560.035	678.822	834.811
Depresiasi dan amortisasi	235.982	220.957	212.719	225.367	235.159
EBITDA	**834.639**	**923.566**	**1.059.722**	**1.213.990**	**1.387.314**

Apendiks 2.2c
PT Lautan Luas Tbk
Proyeksi Arus Kas Konsolidasian - Setelah Rencana Transaksi
2023-2027
(dalam jutaan Rp, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Proyeksi 2023 1	Proyeksi 2024 2	Proyeksi 2025 3	Proyeksi 2026 4	Proyeksi 2027 5
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi					
Penerimaan kas dari pelanggan	8.385.620	9.503.646	10.870.335	12.585.856	14.579.659
Pembayaran utang usaha	(6.828.145)	(7.714.430)	(8.863.115)	(10.306.583)	(11.971.350)
Pembayaran beban usaha	(905.392)	(1.008.280)	(1.150.091)	(1.322.217)	(1.521.584)
Pembayaran pajak	(105.609)	(123.704)	(157.959)	(191.463)	(235.459)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	546.474	657.231	699.170	765.593	851.265
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi					
Pengeluaran beban pra operasi	(200)	-	-	-	-
Penambahan aset tetap	(123.000)	(168.724)	(173.786)	(179.000)	(184.370)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(123.200)	(168.724)	(173.786)	(179.000)	(184.370)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan					
Penerimaan piutang pihak berelasi - pokok	89.925	-	-	-	-
Penerimaan piutang pihak berelasi - bunga	606	-	-	-	-
Pembayaran utang bank jangka pendek - bunga	(29.311)	(29.311)	(29.311)	(29.311)	(29.311)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen - pokok	(9.191)	(9.191)	(9.191)	(7.740)	(869)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen - bunga	(3.078)	(2.182)	(1.287)	(462)	(42)
Penerimaan utang obligasi - pokok	300.000	450.000	-	-	-
Pembayaran utang obligasi - pokok	(180.687)	(314.137)	(104.337)	(134.137)	(450.000)
Pembayaran utang obligasi - bunga	(78.414)	(102.696)	(94.606)	(87.066)	(52.500)
Pembayaran utang bank jangka panjang - pokok	(19.863)	(19.863)	(19.863)	(19.863)	(4.966)
Pembayaran utang bank jangka panjang - bunga	(6.160)	(4.512)	(2.837)	(1.176)	(31)
Pembayaran liabilitas sewa - pokok	(8.625)	(8.625)	(8.625)	(8.625)	-
Pembayaran liabilitas sewa - bunga	(2.260)	(1.614)	(969)	(323)	-
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	52.942	(42.133)	(271.026)	(288.703)	(537.719)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	476.216	446.374	254.358	297.890	129.177
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	237.154	713.370	1.159.744	1.414.102	1.711.993
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**713.370**	**1.159.744**	**1.414.102**	**1.711.993**	**1.841.169**

Apendiks 3

PT Lautan Luas Tbk
Rasio Keuangan Konsolidasian
2018 - 2027

Keterangan		*Audited* **2018** -4	*Audited* **2019** -3	*Audited* **2020** -2	*Audited* **2021** -1	*Audited* **2022** 0	Proyeksi **2023** 1	Proyeksi **2024** 2	Proyeksi **2025** 3	Proyeksi **2026** 4	Proyeksi **2027** 5
Kinerja											
Jumlah saham beredar		1.560.000.000	1.560.000.000	1.560.000.000	1.560.000.000	1.560.000.000	1.560.000.000	1.560.000.000	1.560.000.000	1.560.000.000	1.560.000.000
Laba bersih per saham	Rp	149	145	76	196	218	240	281	359	435	535
Nilai buku per saham	Rp	1.362	1.385	1.464	1.755	1.915	2.155	2.436	2.795	3.230	3.765
Operasional											
Marjin laba kotor		18,22%	19,61%	21,01%	19,56%	19,13%	18,11%	18,33%	18,51%	18,41%	18,35%
Marjin laba usaha		6,19%	6,84%	5,92%	8,14%	7,47%	6,92%	7,28%	7,64%	7,69%	7,74%
Marjin laba tahun berjalan		3,29%	3,45%	2,11%	4,61%	4,32%	4,33%	4,54%	5,05%	5,28%	5,61%
Marjin EBITDA		8,39%	9,23%	9,53%	11,08%	9,86%	9,64%	9,57%	9,56%	9,44%	9,32%
Return on Assets		3,69%	3,85%	2,14%	4,92%	5,59%	5,53%	5,86%	6,87%	7,56%	8,60%
Return on Equity		10,97%	10,45%	5,17%	11,17%	11,40%	11,14%	11,54%	12,85%	13,47%	14,21%
Likuiditas	x										
Rasio Lancar		0,95	0,84	0,98	1,14	1,22	1,40	1,72	1,80	1,74	2,03
Quick Ratio		0,47	0,41	0,61	0,67	0,59	0,81	1,05	1,11	1,08	1,25
Solvabilitas	x										
Rasio Liabilitas terhadap Aset		0,66	0,63	0,59	0,56	0,51	0,50	0,49	0,47	0,44	0,40
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas		1,97	1,71	1,41	1,27	1,04	1,01	0,97	0,87	0,78	0,65
Utilitas Aset											
Perputaran persediaan -existing	x	4,50	4,52	5,92	5,11	4,89	4,80	4,80	4,80	4,80	4,80
Rata-rata umur persediaan - existing	hari	80	80	61	70	74	75	75	75	75	75
Perputaran persediaan -KBLI baru							12,00	12,00	12,00	12,00	12,00
Rata-rata umur persediaan - KBLI baru							30	30	30	30	30
Perputaran piutang usaha - existing	x	5,87	6,07	6,87	6,51	7,50	6,55	6,55	6,55	6,55	6,55
Rata-rata umur penagihan - existing	hari	61	59	52	55	48	55	55	55	55	55
Perputaran piutang usaha - KBLI baru							8,00	8,00	8,00	8,00	8,00
Rata-rata umur penagihan - KBLI baru							45	45	45	45	45
Perputaran utang - existing	x	4,99	4,79	4,89	4,55	5,32	4,80	4,80	4,80	4,80	4,80
Rata-rata umur pembayaran - existing	hari	72	75	74	79	68	75	75	75	75	75
Perputaran utang - KBLI baru	x						6,00	6,00	6,00	6,00	6,00
Rata-rata umur pembayaran - KBLI baru	hari						60	60	60	60	60
Perputaran aset	x	1,12	1,11	1,01	1,07	1,29	1,28	1,29	1,36	1,43	1,53
Pertumbuhan											
Pendapatan			-7,66%	-14,42%	18,65%	18,74%	9,86%	11,54%	14,85%	15,93%	15,83%
Laba Tahun Berjalan			-3,17%	-47,64%	158,67%	11,40%	9,94%	17,13%	27,69%	21,21%	22,98%
Aset			-7,20%	-5,95%	12,76%	-1,99%	11,12%	10,48%	9,02%	10,06%	8,18%
Liabilitas			-11,69%	-12,77%	7,74%	-10,71%	9,76%	7,96%	3,11%	3,73%	-2,54%
Ekuitas			1,65%	5,75%	19,86%	9,09%	12,54%	13,05%	14,74%	15,57%	16,57%

Apendiks 4

PT Lautan Luas Tbk
Analisa NPV dan IRR - KBLI baru
Per 31 Desember 2022
(dalam Rp, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan		0	Proyeksi **2023** 1	Proyeksi **2024** 2	Proyeksi **2025** 3	Proyeksi **2026** 4	Proyeksi **2027** 5
Investasi awal		(200.000.000)	-	-	-	-	-
Arus kas dari operasi:							
Pendapatan		-	27.988.187.500	64.536.762.063	74.645.683.139	80.912.456.315	87.626.703.849
Beban pokok pendapatan		-	(24.117.407.407)	(55.134.248.519)	(62.647.420.736)	(67.411.325.637)	(72.943.064.562)
Beban usaha		-	(1.878.000.000)	(4.394.520.000)	(4.776.081.600)	(5.155.768.128)	(5.565.829.578)
Pajak penghasilan		-	(746.643.333)	(1.541.860.210)	(1.750.372.009)	(1.913.259.434)	(2.088.924.332)
Arus Kas Bersih		(200.000.000)	1.246.136.759	3.466.133.334	5.471.808.795	6.432.103.116	7.028.885.377
Faktor Diskonto	11,59%	1,000	0,896	0,803	0,720	0,645	0,578
Nilai kini dari Arus Kas Bersih		(200.000.000)	1.116.671.373	2.783.329.457	3.937.403.649	4.147.550.665	4.061.484.857

NPV	**15.846.440.000**	s/d 2027
IRR	**675,52%**	s/d 2027

Skedul 1
PT Lautan Luas Tbk
Asumsi dan Proyeksi Pendapatan - KBLI baru
2023 - 2027
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan		Proyeksi **2023** 1	Proyeksi **2024** 2	Proyeksi **2025** 3	Proyeksi **2026** 4	Proyeksi **2027** 5
Asumsi						
Volume Air						
KBLI 42202: Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih	kg	250.000	525.000	551.250	578.813	607.753
% kenaikan volume air bersih yang diolah per tahun			5,00%	5,00%	5,00%	5,00%
KBLI 42203: Konstruksi Bangunan Sipil Prasarana dan Sarana Sistem Pengolahan Limbah Padat, Cair dan Gas	kg	250.000	525.000	551.250	578.813	607.753
% kenaikan volume air limbah yang diolah per tahun			5,00%	5,00%	5,00%	5,00%
Volume Penjualan Produk						
KBLI 46610: Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan Gas Dan Produk YBDI	liter	55.000	115.500	121.275	127.339	133.706
% kenaikan volume penjualan produk pelumas per tahun			5,00%	5,00%	5,00%	5,00%
KBLI 46694: Perdagangan Besar Kertas Dan Karton	kg	60.000	126.000	132.300	138.915	145.861
% kenaikan volume penjualan produk kemasan kertas per tahun			5,00%	5,00%	5,00%	5,00%
Jumlah pengujian produk						
KBLI 71202: Jasa Pengujian Laboratorium	test	-	-	20	25	30
Tarif Jasa/ Harga Jual Produk rata-rata						
KBLI 42202: Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih	Rp/kg	56.516	58.211	59.958	61.757	63.609
KBLI 42203: Konstruksi Bangunan Sipil Prasarana dan Sarana Sistem Pengolahan Limbah Padat, Cair dan Gas	Rp/kg	56.100	57.783	59.516	61.302	63.141
KBLI 46610: Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan Gas Dan Produk YBDI	Rp/liter	34.500	35.535	36.601	37.699	38.830
KBLI 46694: Perdagangan Besar Kertas Dan Karton	Rp/kg	32.250	33.218	34.214	35.240	36.298
KBLI 71202: Jasa Pengujian Laboratorium	Rp/test	-	-	30.000.000	30.900.000	31.827.000
% kenaikan tarif jasa dan harga jual rata-rata per tahun			3,00%	3,00%	3,00%	3,00%
PROYEKSI						
Pendapatan jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan air bersih		14.129.000.000	30.561.027.000	33.051.750.701	35.745.468.383	38.658.724.056
Pendapatan jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan air limbah		14.025.000.000	30.336.075.000	32.808.465.113	35.482.355.019	38.374.166.953
Penjualan pelumas		1.897.500.000	4.104.292.500	4.438.792.339	4.800.553.914	5.191.799.058
Penjualan kemasan kertas		1.935.000.000	4.185.405.000	4.526.515.508	4.895.426.521	5.294.403.783
Pendapatan jasa pengujian laboratorium		-	-	600.000.000	772.500.000	954.810.000
Total Pendapatan		**31.986.500.000**	**69.186.799.500**	**75.425.523.659**	**81.696.303.837**	**88.473.903.850**

Skedul 2

PT Lautan Luas Tbk
Asumsi dan Proyeksi Beban Pokok Pendapatan - KBLI baru
2023 - 2027
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan		Proyeksi 2023	Proyeksi 2024	Proyeksi 2025	Proyeksi 2026	Proyeksi 2027
		1	2	3	4	5
Asumsi						
Biaya Jasa yang diberikan/ Pembelian Barang Dagangan						
KBLI 42202: Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih	Rp/kg	47.097	48.510	49.965	51.464	53.008
KBLI 42203: Konstruksi Bangunan Sipil Prasarana dan Sarana Sistem Pengolahan Limbah Padat, Cair dan Gas	Rp/kg	46.750	48.153	49.597	51.085	52.618
KBLI 46610: Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan Gas Dan Produk YBDI	Rp/liter	31.000	31.930	32.888	33.875	34.891
KBLI 46694: Perdagangan Besar Kertas Dan Karton	Rp/kg	25.800	26.574	27.371	28.192	29.038
KBLI 71202: Jasa Pengujian Laboratorium	Rp/test	-	-	10.000.000	10.300.000	10.609.000
% kenaikan biaya jasa dan pembelian barang dagang per tahun			3,00%	3,00%	3,00%	3,00%
PROYEKSI						
Biaya jasa		23.461.666.667	50.747.585.000	55.083.513.178	59.614.019.501	64.512.345.841
Pembelian barang dagangan		3.253.000.000	7.036.239.000	7.609.692.479	8.229.882.415	8.900.617.832
Total Beban Pokok Pendapatan		**26.714.666.667**	**57.783.824.000**	**62.693.205.656**	**67.843.901.917**	**73.412.963.673**

Skedul 3

PT Lautan Luas Tbk
Asumsi dan Proyeksi Beban Usaha - KBLI baru
2023 - 2027
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Proyeksi 2023	Proyeksi 2024	Proyeksi 2025	Proyeksi 2026	Proyeksi 2027
	1	2	3	4	5
Asumsi					
% kenaikan beban gaji dan tunjangan		8,00%	8,00%	8,00%	8,00%
Proyeksi					
Beban umum dan administrasi					
Gaji dan tunjangan	1.878.000.000	4.394.520.000	4.746.081.600	5.125.768.128	5.535.829.578
Biaya sertifikasi	-	-	30.000.000	30.000.000	30.000.000
Total	**1.878.000.000**	**4.394.520.000**	**4.776.081.600**	**5.155.768.128**	**5.565.829.578**